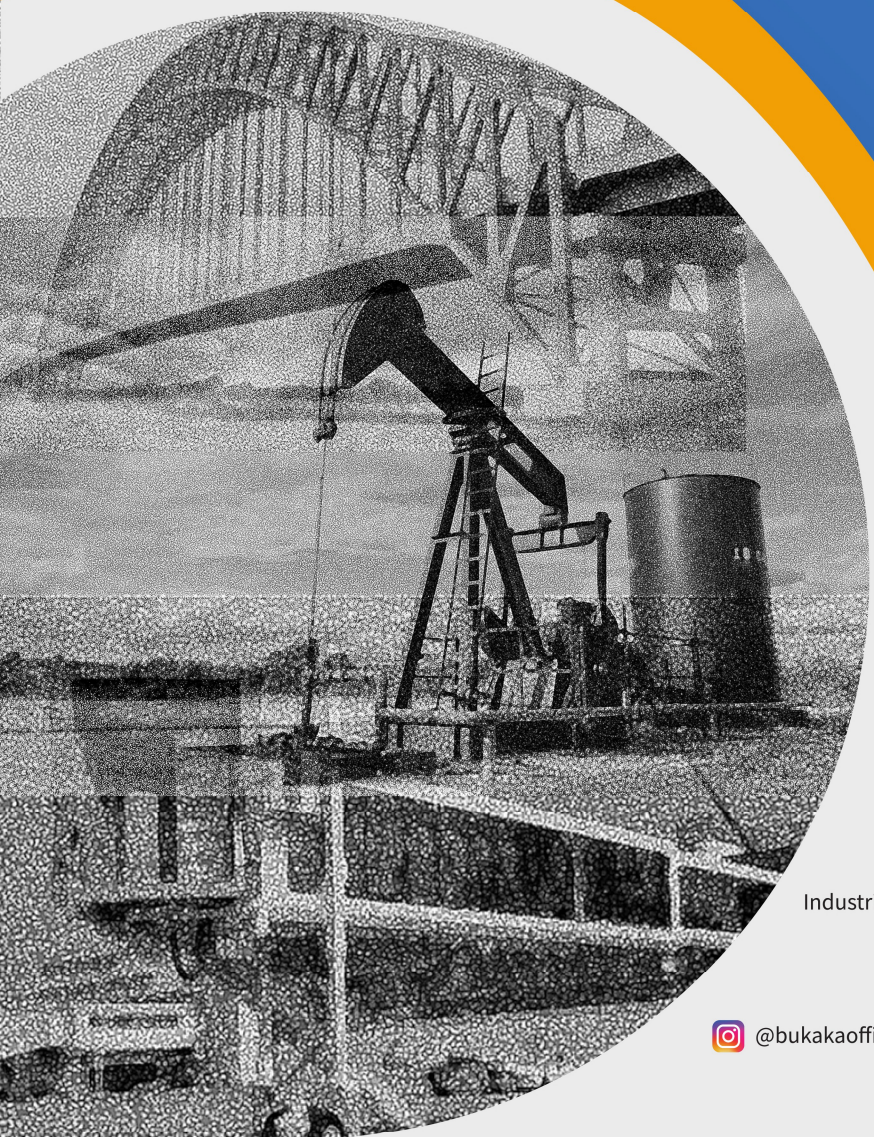
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025/
September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
And For Nine Month Period Ended September 30, 2026 and 2025



BUKAKA

Industrial Complex, Jalan Raya Narogong Bekasi, Jl. Bukaka No.Km 19.5
16820 Limus Nunggal Jawa Barat
+62 21 8232323

@bukakaofficial @BukakaOfficial Bukaka Official

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned :*

1. Nama : Irsal Kamarudin — *Name*
   Alamat Kantor : Jln. Raya Narogong Bekasi KM 19,5 Cileungsi, Bogor 16820 — *Office Address*
   Alamat Domisili Sesuai KTP : Jln. Kenanga II No. 149 Jakasampurna, Bekasi Barat — *Domicile as stated in ID Card*
   Nomor Telepon : 021-8231770 — *Phone Number*
   Jabatan : Direktur Utama / *President Director* — *Position*

2. Nama : Abdullah Afifuddin Suhaeli — *Name*
   Alamat Kantor : Jln. Raya Narogong Bekasi KM 19,5 Cileungsi, Bogor 16820 — *Office Address*
   Alamat Domisili Sesuai KTP : Jln. Darmawangsa 17 No.39C Cipete Utara, Kebayoran Baru — *Domicile as stated in ID Card*
   Nomor Telepon : 021-8231770 — *Phone Number*
   Jabatan : Direktur / *Director* — *Position*

Menyatakan bahwa: *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; / *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / *The Group's interim consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in complete and truthfull manner;*
   b. Laporan Keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Cileungsi, 28 Oktober 2026 / *Cileungsi, October 28, 2026*

Direktur Utama/*President Director* — Direktur /*Director*



Irsal Kamarudin — Abdullah Afifuddin Suhaeli

DAFTAR ISI/
Table of Contents

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi / *Director's Statement Letter*	1
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ *The Interim Consolidated Statement of Financial Position*	3 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ *The Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim / *The Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim / *The Interim Consolidated Statement of Cash Flows*	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*	8 - 159

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Audit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2f, 2g, 2k, 4, 5, 43, 45a, 45b	936.251.675	766.370.180	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2j, 2k, 4, 6	327.530.516	295.757.423	*Restricted funds*
Piutang usaha:				*Accounts receivable:*
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2f, 2h, 2k, 3, 4, 7, 43, 45a	370.732.727	390.776.238	*Third parties - net allowance for doubtful impairment losses*
Piutang berelasi	2f, 2h 2k, 2l, 3, 4, 7, 41a, 43, 45a	136.321.184	51.411.641	*Related parties*
Piutang retensi	2f, 2m, 4, 8, 43	8.293.699	9.762.708	*Retention receivables*
Tagihan bruto	2f, 2n, 4, 9	-	3.709.551	*Gross amount*
Aset keuangan dari kontrak konsesi	2s, 4, 15	2.045.367.882	2.107.835.186	*Financial assets from concession arrangements*
Piutang lain-lain	2h, 4, 10, 45a	6.409.120	1.994.625	*Other receivables*
Persediaan-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2o, 11	720.811.951	506.180.362	*Inventories-net of allowance for decline in value of inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2p, 12	705.270.638	250.259.707	*Advance payments and prepaid expense*
Pajak dibayar dimuka	2z, 22a	39.908.206	157.754.847	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar		**5.296.897.598**	**4.541.812.468**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non Current Assets***
Uang muka	2p, 12	138.556.477	100.195.165	*Advanced payments*
Piutang pihak yang berelasi	2h, 2l, 41a, 41b, 41c	4.787.415	7.517.185	*Due from related parties*
Pinjaman direksi dan karyawan	2l, 41d	1.106.621	1.949.237	*Receivable from directors and employees*
Aset keuangan dari kontrak konsesi	2s, 4, 15	14.898.632.380	14.986.356.916	*Financial assets from concession arrangements*
Investasi pada perusahaan asosiasi	2q, 13	2.873.775.111	2.811.145.209	*Investment in associates company*
Aset hak guna	2w, 16	17.011.892	17.375.168	*Right of use asset*
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2r, 2u, 3, 14	2.753.190.773	2.816.874.100	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset lain-lain	2u, 4, 17	28.237.508	9.276.355	*Other assets*
Goodwill	2t, 18	13.720.045	13.720.045	*Goodwill*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**20.729.018.222**	**20.764.409.380**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**26.025.915.820**	**25.306.221.848**	***TOTAL ASSETS***

Direktur Utama / *President Director*
Irsal Kamarudin

Direktur/ *Director*
Abdullah Afifuddin Suhaeli

PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Audit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Short Term Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	4, 27, 43, 45b, 45c	594.329.058	361.744.482	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	2k, 2l, 2v, 4, 19, 43, 45c	539.964.923	743.368.546	*Accounts payables*
Utang lancar lainnya	2v, 4, 20	388.490	980.998	*Other current payables*
Utang pajak	2z, 4, 22b	16.156.417	25.067.182	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	2x, 4, 23	156.121.796	105.501.990	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	4, 24, 45c	675.654.595	616.374.960	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Current maturity of long term debts :*
Pinjaman bank	4, 27, 43, 45b, 45c	1.499.297.532	827.466.681	*Bank loans*
Utang pihak yang berelasi	2l, 41a, 41b, 41e, 43, 45b, 45c	20.979.407	20.979.407	*Due to related parties*
Utang sewa pembiayaan	2w, 4, 25, 45b, 45c	11.206.748	14.183.268	*Lease payables*
Liabilitas sewa	2k, 2w, 26, 43	444.340	656.005	*Lease liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3.514.543.306**	**2.716.323.519**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Long Term Liabilities***
Utang pihak yang berelasi	2k, 2l, 41a, 41b, 41e, 43, 45b, 45c	139.898.383	140.761.208	*Due to related parties*
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:				*Long term liabilities-net of current maturities:*
Pinjaman bank	4, 27, 43, 45b, 45c	12.995.598.734	13.460.530.755	*Bank loan*
Utang lain-lain	2k, 2v, 21	22.404.769	15.625.423	*Others payables*
Utang sewa pembiayaan	2w, 4, 25, 45b, 45c	14.313.813	22.807.343	*Lease payable*
Liabilitas sewa	2k, 2w, 26, 43	18.189.808	16.960.849	*Lease liability*
Liabilitas pajak tangguhan	2z, 22e	219.967.189	219.967.189	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2aa, 3, 28	24.060.413	17.540.066	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**13.434.433.109**	**13.894.192.833**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**16.948.976.415**	**16.610.516.352**	***TOTAL LIABILITIES***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham-nilai nominal Rp338 per saham (angka penuh) per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025				*Capital stock - par value Rp338 per share (full amount) in September 30, 2026 and December 31, 2025*
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025				*Authorized Capital 10,000,000,000 shares in September 30, 2026 and December 31, 2025*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	29	892.472.776	892.472.776	*Issued and fully paid in 2,640,452,000 shares in September 30, 2026 and December 31, 2025*
Agio saham	30	689.146	689.146	*Premium on share capital*
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	31	165.010	165.010	*Transactions with non controlling interest*
Tambahan modal disetor lainnya	32	135.355.862	135.355.862	*Additional paid in capital*
Komponen lainnya dari ekuitas	35	2.620.418	8.397.855	*Other components of equity*
Pendapatan komprehensif lainnya	34	1.319.667.628	1.319.667.628	*Other comprehensive income*
Saldo laba		5.163.117.817	4.795.424.728	*Retained earnings*
Jumlah		**7.514.088.657**	**7.152.173.005**	***Total***
Kepentingan non pengendali	33	1.562.850.748	1.543.532.491	*Non controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**9.076.939.405**	**8.695.705.496**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**26.025.915.820**	**25.306.221.848**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Direktur Utama / *President Director*
Irsal Kamarudin

Direktur/ *Director*
Abdullah Afifuddin Suhaeli

P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine Months Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Pendapatan dari kontrak konstruksi dan non-konstruksi	2y, 36, 42	3.474.877.647	1.849.870.112	*Revenue from construction and non-construction contract*
Beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi	2y, 36, 42	(1.262.232.887)	(1.209.248.088)	*Cost of construction and non-construction contract*
LABA KOTOR		**2.212.644.760**	**640.622.024**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan bunga	2y, 40, 42	11.432.206	8.186.144	*Interest income*
Pendapatan lainnya	2y, 40, 42	4.563.883	3.720.637	*Others income*
Beban penjualan	2y, 37, 42	(21.630.916)	(21.344.822)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2y, 38, 42	(266.951.596)	(185.419.127)	*General and administration expenses*
Administrasi dan provisi bank	2y, 39, 42	(12.625.787)	(11.721.952)	*Administration and bank provision*
Beban keuangan	2y, 2ab, 2ad, 39, 42	(769.572.900)	(27.384.982)	*Financial charges*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	2y, 40, 42	(794.237.004)	6.682.125	*Gain (loss) on foreign exchange*
Keuntungan (kerugian) penjualan barang bekas	2y, 40, 42	13.962.485	25.343.682	*Gain (loss) on sale of scrap sales*
Pemulihan piutang usaha	2h, 3, 40	13.032.671	7.726.904	*Accounts receivable recovery*
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	2h, 3, 40	(18.300.849)	(10.104.524)	*Allocation of the allowance for doubtfull accounts*
Pencadangan penurunan nilai persediaan	2o, 40	(810.710)	-	*Allowance for impairment of inventory*
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	2q, 40	58.129.902	225.989.815	*Gain (loss) on associate companies*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2y, 14, 40, 42	508.374	1.034.820	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
Beban lainnya	2y, 40, 42	(4.791.273)	(4.193.771)	*Others expenses*
		(1.787.291.514)	**18.514.949**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**425.353.246**	**659.136.973**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		**(38.341.900)**	**(36.381.810)**	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
LABA TAHUN BERJALAN		**387.011.346**	**622.755.163**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will not be reclassified to profit or loss :*
Keuntungan (kerugian) aktuaris		-	-	*Gain (loss) on actuarial*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-	*Portion in profit (loss) other comprehensive associates*
Pajak terkait		-	-	*Income tax*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**387.011.346**	**622.755.163**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Pemilik entitas induk		367.693.089	619.429.564	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		19.318.257	3.325.599	*Non controlling interests*
		387.011.346	**622.755.163**	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Total comprehensive income attributable to :*
Pemilik entitas induk		367.693.089	619.429.564	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		19.318.257	3.325.599	*Non-controlling interest*
		387.011.346	**622.755.163**	
LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	2ac	**139**	**235**	***EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH)***

Direktur Utama / *President Director*

Irsal Kamarudin

Direktur/ *Director*

P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Abdullah Afifuddin Suhaeli

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For Nine Months Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Agio Saham/ *Premium on Share Capital*	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Others Components of Equity*	Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali/ *Transactions with Non Controlling Interest*	Akumulasi Rugi Aktuaria atas Imbalan Kerja/ *Accumulated Actuarial Loss On Employee*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
								Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*				
Saldo per 1 Januari 2025		**892.472.776**	**689.146**	**40.095.547**	**1.358.384**	**165.010**	**(7.555.039)**	**3.946.448.717**	**174.097.301**	**5.047.771.842**	**37.583.084**	**5.085.354.926**	***Balances as of January 1, 2025***
Laba bersih berjalan		-	-	-	-	-	-	619.429.564	-	619.429.564	3.325.599	622.755.163	*Profit for the periods*
Selisih kurs atas penjabaran akun kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	(1.512.140)	-	-	-	-	(1.512.140)	-	(1.512.140)	*Exchange difference on translation of accounts of foreign operation*
Saldo laba ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	-	(17.032.507)	17.032.507	-		-	*Retained earnings appropriated*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	3.493.798	-	-	3.493.798	1.526.518.065	1.530.011.863	*Acquisition of subsidiaries*
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	*Other comprehensive income*
Saldo per 30 September 2025		**892.472.776**	**689.146**	**40.095.547**	**(153.756)**	**165.010**	**(4.061.241)**	**4.548.845.774**	**191.129.808**	**5.669.183.064**	**1.567.426.748**	**7.236.609.812**	***Balances as of September 30, 2025***
Saldo per 1 Januari 2026		**892.472.776**	**689.146**	**135.355.862**	**8.397.855**	**165.010**	**1.319.667.628**	**4.604.294.920**	**191.129.808**	**7.152.173.005**	**1.543.532.491**	**8.695.705.496**	***Balances as of January 1, 2026***
Laba bersih berjalan		-	-	-	-	-	-	367.693.089	-	367.693.089	19.318.257	387.011.346	*Profit for the periods*
Selisih kurs atas penjabaran akun kegiatan usaha luar negeri	35	-	-	-	(5.777.437)	-	-	-	-	(5.777.437)	-	(5.777.437)	*Exchange difference on translation of accounts of foreign operation*
Saldo laba ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	-	(16.040.632)	16.040.632	-	-	-	*Retained earnings appropriated*
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-		-		-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Saldo per 30 September 2025		**892.472.776**	**689.146**	**135.355.862**	**2.620.418**	**165.010**	**1.319.667.628**	**4.955.947.377**	**207.170.440**	**7.514.088.657**	**1.562.850.748**	**9.076.939.405**	***Balances as of September 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For Nine Months Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		3.616.001.821	1.841.832.487	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain		(1.329.209.616)	(995.377.268)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(102.467.118)	(63.446.239)	*Payments to operating*
Pembayaran kas kepada karyawan dan operasi		(861.598.733)	(688.844.991)	*Payments to employees and operating*
Kas yang dihasilkan dari operasi lainnya		**1.322.726.354**	**94.163.989**	*Cash flow provided by operating*
Pembayaran untuk :				*Payment for :*
Pajak		70.593.976	76.171.149	*Tax*
Beban keuangan		(782.198.687)	(39.106.936)	*Financial charges*
Penerimaan (pembayaran) lainnya		11.432.206	8.186.144	*Receipts (payment) others*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi		**622.553.849**	**139.414.346**	***Net cash flow provided by/(used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka pembelian aset tetap		(9.861.312)	(17.766.999)	*Advance purchases of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(6.048.722)	(25.093.412)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka penyertaan saham entitas asosiasi		(28.500.000)	-	*Advance payment of investment in associates company*
Penyertaan saham entitas asosiasi		(4.500.000)	-	*Investment in associates company*
Hasil penjualan aset tetap		513.624	1.034.820	*Revenue on sales of fixed assets*
Pengurangan (kenaikan) aset lainnya		(17.580.582)	(6.163.522)	*Decrease (Increase) of other assets*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		**(65.976.992)**	**(47.989.113)**	***Net cash flow provided by/(used for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pinjaman bank		1.859.754.637	1.171.106.172	*Cash received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank		(1.420.271.231)	(783.819.051)	*Payment of bank loans*
Penerimaan kas dari pihak berelasi		227.369.352	923.513.882	*Received from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi		(225.502.407)	(942.130.198)	*Payment to related parties*
(Pembayaran) penerimaan pinjaman lain-lain		6.779.346	3.849.282	*(Payment) received of others loans*
Pembayaran sewa pembiayaan		(8.814.962)	(7.800.581)	*Payment of leases payable*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		**439.314.735**	**364.719.506**	***Net cash flow provided by/(used for) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		**995.891.592**	**456.144.739**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent***
Dana yang dibatasi penggunaannya		(31.773.093)	(123.594.623)	*Restricted funds*
Dampak perubahan nilai tukar		(794.237.004)	6.682.125	*Impact of exchange rate charges*
Kas dan setara kas awal tahun		**766.370.180**	**228.259.945**	***Cash and cash equivalent at beginning of the years***
Kas setara kas akhir tahun	2f, 2g, 2k, 4, 5, 43, 45a, 45b	**936.251.675**	**567.492.186**	***Cash and cash equivalent at ending of the years***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No.149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No.251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No.16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H., dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009.

Pada tahun 2010, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang Perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840 saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., (The Company) was established in accordance with the Law of Foreign Investment No.6 year 1968 in juncto with Act No.12 year 1970 based on Deed No.149 dated October 25, 1978 by Notary Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. This Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No.Y.A 5/242/7 dated May 21, 1979 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia, Supplement No.33 added No.251 dated April 22, 1980. The Articles of Association have been amended several times, by adjusting the Company Law in 2007 with Act No.16 dated November 5, 2008 by Notary Masnah Sari S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No.AHU-06525.AH.01.02 Year 2009.

In 2010, The Company's Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp200,000,000 to Rp2,000,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp70,306,000 to Rp1,320,226,000 through conversion of debt of The Company to creditors of 2,499,840 shares Rights Without Preemptive (RWP). Approval of the capital increase without RWP and an increase in capital has been notarized by Deed No.7 dated December 3, 2010 from Sripati Marliza, S.H., Notary in Jakarta.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 Year 2010 dated December 27, 2010.

In 2011, The Company's Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital, issued and paid up capital, and the nominal value of shares. The authorized capital that was originally Rp2,000,000,000 then decreased to Rp1,352,000,000 consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776.

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian Perusahaan *(lanjutan)*

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. tanggal 16 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.380.000.000 dengan nilai nominal Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No.26, dibuat di hadapan Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0935289.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 18 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor mengenai perubahan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0054276.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 16 Juli 2026.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi, industri pengolahan, bidang pertambangan dan penggalian, bidang perdagangan besar, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pembangkit tenaga listrik dan kegiatan usaha penunjang lainnya. Kantor Perusahaan dan fasilitas pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981.

Nama pemegang saham terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent*) adalah Suhaeli Kalla (Komisaris), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla yang berkedudukan di Indonesia.

1. GENERAL *(continued)*

a. Company's Establishment *(continued)*

The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by Deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02. dated February 16, 2012.

On April 30, 2015, the Company have been amended the Articles of Association in related to the increase of authorized capital from the origin as much as 4,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp1,352,000,000 be as much 10,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp3,380,000,000 with a nominal value Rp338 (full amount) per share. The amendment was notarized by Deed No.26, made before Notary H. Fedris S.H., in Bogor and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0935289.AH.01.02 dated May 15, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Excerpt of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated June 18, 2026, made before Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency regarding changes to the Company's business activities. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0054276.AH.01.02 of 2026 dated July 16, 2026.

According to the Articles of Association, The Company is engaged in the construction, processing industry, mining and excavation, wholesale trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, power generation and other supporting business activities. The Company's office and its plant facilities are located in the Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, West Java. The Company started commercial operation in 1981.

The ultimate parent entity is incorporated as Suhaeli Kalla (Commissioner), Ir. Achmad Kalla, and Solihin Jusuf Kalla located in Indonesia.

1. UMUM *(lanjutan)*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 (angka penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (angka penuh) per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 (angka penuh) lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan *(corporate action)* sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian utang Perusahaan dengan cara konversi utang menjadi modal saham di mana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor.

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000, terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226 menjadi Rp892.473. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham, dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public Offering of Shares

In accordance with Decision Letter No.S-1960/PM/1994 dated December 6, 1994 of The Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), The Company offered 40,000,000 (full amount) shares with par value of Rp500 (full amount) per share with offering price of Rp3,200 (full amount) per share to the public. All of The Company's 140,612,000 (full amount) shares are registered with and listed on the Indonesian Stock Exchanges (previously known as Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges).

Corporate actions that can affect the amount of securities in issue since the initial public offering are as follows:

- *The Company has restructured a portion of The Company by conversion of debt into share capital which has been approved by the shareholders of The Company in Shareholders Extraordinary General Meeting (EGM) held on December 3, 2010. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 Year 2010 dated December 27, 2010.*

- *The Company conduct a quasi reorganization in accordance with SFAS 51 (Revised 2003) by using the balance sheet date of June 30, 2011 through Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was Notarized by Deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor.*

Where, Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital and paid up capital. The authorized capital that was originally Rp2,000,000 then decreased to Rp1,352,000, consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226 to Rp892,473. The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares, from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by Deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02. Year 2012 dated February 16, 2012.

1. UMUM *(lanjutan)*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan *(lanjutan)*

Berdasarkan surat No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006, yang menjadi efektif pada tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menghapus saham Perusahaan (*delisting*) dari papan pencatatan.

Dengan dihapusnya saham Perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia No.I-B, saham Perusahaan telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

c. Pencatatan Kembali Saham di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, S.H., Notaris di Bogor, pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.10 tanggal 18 Juni 2026 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor tentang penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0372679 Tahun 2026 Tanggal 9 Juli 2026.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

b. Public Offering of Shares *(continued)*

Based on letter No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 dated August 8, 2006, which became effective on August 9, 2006, the Indonesian Stock Exchange (IDX) has removed Company's shares (delisted) from the trading board.

With the removal of The Company's stock from IDX's trading board, so The Company no longer has a liability as a listed Company on the Indonesian Stock Exchange.

Delisting of Company's from IDX because, in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Rules No.I-B, The Company has been qualified to do the delisting of stock by IDX, that are, has a negative equity consecutively for 3 (three) years (after-listed) and the stocks trading have been suspended consecutively for 12 (twelve) months for any reason.

c. Relisting on Indonesian Stock Exchange

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the Deed No.4 dated June 6, 2012, Notary Sianny, S.H., Notary in Bogor, shareholders have given approval to The Company to relisting Company's stock in Indonesian Stock Exchange. Commencing on June 29, 2015, the Company has re-listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

d. Key Management and Other Information

Based on the Deed of Excerpt of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.10 dated June 18, 2025, by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency regarding the determination of the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors and has received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No.AHU-AH.01.09-0372679 Year 2026 dated July 9, 2026.

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Suhaeli Kalla	Suhaeli Kalla	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Solihin Jusuf Kalla	Solihin Jusuf Kalla	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Erwin Kurniadi	Erwin Kurniadi	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Irsal Kamarudin	Irsal Kamarudin	:	*President Director*
Direktur	:	Abdullah Afifuddin Suhaeli	Abdullah Afifuddin Suhaeli	:	*Director*
Direktur	:	Teguh Wicaksana Sari	Teguh Wicaksana Sari	:	*Director*
Direktur	:	Didin Saepudin	Didin Saepudin	:	*Director*
Direktur	:	Budi Hartono	Budi Hartono	:	*Director*
Direktur	:	Ade Nurkholis	Ade Nurkholis	:	*Director*

1. UMUM *(lanjutan)*

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh manajemen kunci pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing adalah sebesar Rp10.220.446 dan Rp13.627.261.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.037 orang dan 1.047 orang karyawan, yang tersebar di kantor pusat dan di lokasi-lokasi proyek.

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Key Management and Other Information (continued)

Total remuneration for the key management dates are September 30, 2026 and December 31, 2025 were respectively Rp10,220,446 and Rp13,627,261.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has respectively 1.037 employees and 1.047 employees, spread across its headquarters and at the project sites.

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships on Subsidiaries are as follows:

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Business Activity*	Mulai beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				2026	2025	2026	2025
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Bukaka Energi	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	2014	99.00%	99.00%	272.292.626	278.465.350
PT Bukaka Forging Industries	Cileungsi Bogor	Industri Penempaan Komponen Automotif/*Forging Industries*	1992	99.50%	99.50%	220.231.192	215.600.277
PT Bukaka Mega Investama	Jakarta	Pertanian dan Perhutanan, Pertambangan, Industri Konstruksi Perdagangan Pengangkutan dan Real Estate *Agriculture,Forestry, Mining, Industry, Construction, Trade Transportation and Real Estate*	*(*)*	99.93%	99.89%	16.231.284.337	15.992.821.474
PT Bukaka Minyu Industry	Cileungsi Bogor	Perdagangan dan Perindustrian / *Trade and Industry*	*(*)*	51.00%	51.00%	16.210.383	16.209.981
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	Balikpapan Kalimantan Timur	Jasa Perdagangan Pembangunan Industri, Pertambangan	2018	99.00%	99.00%	3.140.240	3.148.751
Bukaka Three D Private Limited	India	Perdagangan dan Perindustrian /	2021	51.00%	51.00%	190.096.945	114.167.936

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Business Activity*	Mulai beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				2026	2025	2026	2025
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Baja Titian Utama	Jakarta	*Trade and Industry* Konstruksi dan Perdagangan / *Construction and Trade*	2021	99.00%	99.00%	2.886.858.267	2.908.375.347
Bukaka International LLC	Oman	Peralatan dan Persediaan *Oil and Gas/ Oil Fields and Gas Equipments and Supplies*	2025	95.00%	95.00%	146.683.936	144.468.485
PT Mandiri Energi Terbarukan	Cileungsi Bogor	Pembangkit Listrik, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik/ *Generation, Transmission, Distribution and Sales of Electric Power*	*(*)*	70.00%	70.00%	5.000.000	5.000.000
PT Pembangkit Energi Terbarukan	Cileungsi Bogor	Pembangkit Listrik, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik/ *Generation, Transmission, Distribution and Sales of Electric Power*	*(*)*	70.00%	70.00%	5.000.000	5.000.000
PT Mutiara Cita Medika	Cileungsi Bogor	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, aktivitas kesehatan manusia dan *aktivitas sosial/ Retail trade, not cars and motorcycles, human health activities and social activities*	2025	99.00%	99.00%	1.207.292	780.648
PT Bhara Seva Konstruksi	Cileungsi Bogor	*Bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahaan, konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi seperti bus, truk dan peralatan konstruksi/ Mining and excavation, processing industry, construction, rental and leasing activities without option rights such as buses, trucks and construction equipment, and civil construction*	2025	99.00%	99.00%	91.384.902	94.652.906

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

1. *GENERAL* *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Business Activity*	Mulai beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				2026	2025	2026	2025
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
Bukaka Oil and Gas Private Limited	India	Bidang pembuatan, perbaikan dan, *penyedia peralatan serta produk yang berkaitan dengan industri minyak dan gas bumi/ Engaged in the manufacture, repair and provision of equipment and products related to the oil and gas industry*	2026	85.00%	85.00%	56.388.835	9.702.242
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*							
Melalui/ *Through* PT Bukaka Energi							
PT Anoa Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	2012	99.00%	99.00%	20.607.901	20.913.748
PT Usu Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	2022	99.00%	99.00%	55.323.648	52.591.190
PT Mappung Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	2008	99.00%	99.00%	555.589	836.141
PT Sakita Hydro Power	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro / *Hydro Power Industries (PLTM)*	2014	99.00%	99.00%	24.585.215	23.764.668
PT Petro Hidro Optima	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik, Transmisi Listrik, dan Perdagangan Besar / *Power Generation Industry, Electricity Transmission and Wholesale Trade*	2022	99.00%	99.00% (**)	163.116.284	171.327.781
Melalui/ *Through* PT Bukaka Mega Investama							
PT Kerinci Merangin Hidro	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air / *Hydroelectric Power Plant*	2025	55,29% (***)	55,29% (***)	16.426.073.380	15.924.657.122

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung

(*) Sampai dengan 30 September 2026, Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(**) PT Petro Hidro Optima diakuisisi melalui Entitas Anak PT Bukaka Energi pada tanggal 18 Juli 2025.

(***) PT Kerinci Merangin Hidro diakuisisi melalui Entitas Anak PT Bukaka Mega Investama pada tanggal 30 September 2025.

e.1 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") didirikan atas Akta Notaris Andy Azis, S.H., No.3 tertanggal 10 Juni 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-47071.AH.01.01. Tahun 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

PT Bukaka Energi didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-13183.40.20.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada tahun 2016, Anggaran Dasar PT Bukaka Energi diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp24.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp12.000.000 menjadi Rp60.000.000

Persetujuan atas peningkatan modal telah diaktakan dengan Akta No.1 tanggal 23 Agustus 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016438.AH.01.02 tanggal 13 September 2016.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership

(*) *Through September 30, 2026, these Subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.*

(**) *PT Petro Hidro Optima was acquired through the subsidiary PT Bukaka Energi on July 18, 2025*

(***) *PT Kerinci Merangin Hidro was acquired through the subsidiary PT Bukaka Mega Investama on September 30, 2025*

e.1 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") was established based on Notarial Deed of Andy Azis, S.H., No.3 dated June 10, 2013 and has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia No. AHU-47071.AH.01.01. Year 2013. PT Bukaka Energi runs the Hydro Power Plant (PLTA) business, which includes operator and distributor of hydropower energy, also consultant on hydropower energy.

PT Bukaka Energi was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 50% or amounting to Rp5,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp24,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp12,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.2 dated December 16, 2014 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-13183.40.20.2014 dated December 19, 2014.

In 2016, PT Bukaka Energi Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp24,000,000 to Rp240,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp12,000,000 to Rp60,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.1 dated August 23, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0016438.AH.01.02 dated September 13, 2016.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.1 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Pada tahun 2025, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor di PT Bukaka Energi semula Rp60.000.000 ditingkatkan menjadi Rp106.000.000 yang telah diaktakan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 24 Juli 2025 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0177426.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 4 Agustus 2025.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut:

Kepemilikan tidak langsung

e.1.1 PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta No.6 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Anoa Hydro Power at acquisition date*	5.394.086
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructurisation among entities under common control*	**(2.919.086)**

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Anoa Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0022385.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.1 PT Bukaka Energi *(continued)*

In 2025, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor di PT Bukaka Energi originally Rp60,000,000 increased to Rp106,000,000 which was notarized No. 25 dated July 24, 2025 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter No. AHU-0177426.AH.01.11 Year 2025 on August 4, 2025.

In 2014, PT Bukaka Energi acquired several entities which are engaged in Hydro Power industries are as follows:

Indirect ownership

e.1.1 PT Anoa Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.6 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Anoa Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

The Deed of stockholder's changing of PT Anoa Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-48092.40.22.2014 dated December 19, 2014.

PT Anoa Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.4 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0022385.AH.01.02 Year 2016 dated November 25, 2016.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.1 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e.1.2 PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	1.980.000
Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Sakita Hydro Power at acquisition date*	839.959
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructurisation among entities under common*	**1.140.041**

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-48053.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Sakita Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 40% sebesar Rp2.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.10 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0018619.AH.01.02. Tahun 2016 Tanggal 12 Oktober 2016.

e.1.3 PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Mappung Hydro Power at acquisition date*	621.777
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructurisation among entities under common*	1.853.223

1. *GENERAL* *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.1 PT Bukaka Energi *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.1.2 PT Sakita Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.4 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Sakita Hydro Power with transaction value Rp1,980,000.

The Deed of stockholder's changing of PT Sakita Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-48053.40.22.2014 dated December 19, 2014.

PT Sakita Hydro Power was established with total authorized capital of Rp5,000,000 and total issued and paid-in capital by 40% or amounting to Rp2,000,000. Subsequently increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.10 dated September 30, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0018619.AH.01.02. Year 2016 dated October 12, 2016.

e.1.3 PT Mappung Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.3 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Mappung Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.1 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e.1.3 PT Mappung Hydro Power *(lanjutan)*

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0074239 tanggal 10 Maret 2026.

PT Mappung Hydro Power memiliki modal dasar sebesar Rp20.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp13.000.000, sedangkan modal dasar tetap sebesar Rp20.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No. 08 tanggal 9 Maret 2026 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pembetitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0074239 tanggal 10 Maret 2026.

e.1.4 PT Usu Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Usu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Usu Hydro Power pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Usu Hydro Power at acquisition date*	1.196.455
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructurisation among entities under common*	**1.278.545**

Akta perubahan pemegang saham PT Usu Hydro Power telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0074311 tanggal 10 Maret 2026

1. *GENERAL* *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.1 PT Bukaka Energi *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.1.3 PT Mappung Hydro Power (continued)

The deed of amendment regarding the shareholders of PT Mappung Hydro Power has received a notice of acceptance from the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0074239 dated March 10, 2026

PT Mappung Hydro Power has an authorized capital of Rp20,000,000 with issued and paid-in capital of Rp5,000,000. Subsequently, the issued and paid-in capital was increased to Rp13,000,000, while the authorized capital remained at Rp20,000,000.

The approval of this capital increase was formalized in Deed No. 08 dated March 9, 2026, executed by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., a Notary in the City of Tangerang. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0074239 dated march 10, 2026.

e.1.4 PT Usu Hydro Power

Based on Deed of Stockholder's Meeting No.5 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Usu Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

The deed of amendment regarding the shareholders of PT Usu Hydro Power has received acknowledgment of receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0074311, dated March 10, 2026.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.1 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e.1.4 PT Usu Hydro Power (lanjutan)

PT Usu Hydro Power memiliki modal dasar sebesar Rp80.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp34.400.000, sedangkan modal dasar tetap sebesar Rp80.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No. 09 tanggal 9 Maret 2026 oleh Notaris Didiek Harianto, H,., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074311 tanggal 10 Maret 2026.

Pembayaran atas pembelian saham–saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

e.1.5 PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima ('PHO") yang didirikan berdasarkan Akta No.29 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-34179.40.10.2014.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.1 PT Bukaka Energi *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.1.4 PT Usu Hydro Power (continued)

PT Usu Hydro Power has an authorized capital of Rp80,000,000, with issued and paid-in capital of Rp20,000,000. Subsequently, the issued and paid-in capital was increased to Rp34,400,000, while the audthorized capital remained at Rp80,000,000.

The approval of this capital increase was formalized, in Deed No.09 dated March 9, 2026, executed by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., a notary in the City of Tangerang. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law of the Republic of indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-007311 dated March 10, 2026.

Payment for the purchased of shares was conducted by PT Bukaka Energi with fund deposit to PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power and PT Mappung Hydro Power as repayment of paid in capital PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., that has not been deposited before.

Accordance to SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" related to the difference of restructuring transaction value between subsidiaries written as additional paid in capital.

e.1.5 PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima ("PHO") was established based on Deed No.29 dated October 27, 2014 made before Notary Musa Muamarta, S.H., Notary in Jakarta which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-34179.40.10.2014.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.1 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e.1.5 PT Petro Hidro Optima *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 25 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Aziz, S.H., tentang persetujuan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, yang semula modal dasar sebesar Rp7.000.000 terbagi atas 7.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) dinaikkan menjadi Rp60.000.000 terbagi atas 60.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor sejumlah semula 7.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau seluruhnya Rp7.000.000 ditingkatkan menjadi 46.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau sebesar Rp46.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0043513.AH.01.02 Tahun 2019 pada tanggal 30 Juli 2019.

Pada Tanggal 28 November 2019 PT Bukaka Energi telah membeli saham PT Petro Hidro Optima yaitu sebanyak 11.500 lembar saham dengan harga nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) dengan jumlah Rp11.500.000 sebanyak 25% dari jumlah 46.000 saham ditempatkan atau senilai Rp46.000.000. Jual beli saham tersebut telah diaktakan oleh Notaris Andy Azis., S.H., dengan Akta No. 40 tanggal 28 November 2019, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0368681 Tahun 2019 pada tanggal 5 Desember 2019.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.1 PT Bukaka Energi *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (continued)

Based on Deed No. 13 dated July 25, 2019, drawn up before Notary Andy Aziz, S.H., regarding the approval of the increase in authorized capital, issued capital, and paid-up capital, whereby the authorized capital, which was previously Rp7,000,000 divided into 7,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, was increased to Rp60,000,000 divided into 60,000 shares. The issued and paid-up capital, which was initially 7,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, totaling Rp7,000,000, was increased to 46,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, totaling Rp46,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0043513.AH.01.02 Year 2019 dated July 30, 2019.

On November 28, 2019, PT Bukaka Energi acquired 11,500 shares of PT Petro Hidro Optima at a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, amounting to a total of Rp11,500,000, representing 25% of the 46,000 issued shares or equivalent to Rp46,000,000 in total. The share purchase transaction was notarized by Notary Andy Azis, S.H., under Deed No. 40 dated November 28, 2019, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0368681 Year 2019 dated December 5, 2019.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.1 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e.1.5 PT Petro Hidro Optima *(lanjutan)*

Pada tanggal 22 Desember 2020, PT Bukaka Energi telah membeli sebagian saham milik Nona Latifa Sahira yaitu sebanyak 4.312 lembar saham dengan harga nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) dengan jumlah Rp4.312.000 sebanyak 9,37% dari jumlah 46.000 saham ditempatkan atau senilai Rp46.000.000. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Bukaka Energi di PT Petro Hidro Optima menjadi 15.812 lembar saham (34,37%) atau senilai Rp15.812.000. Jual beli saham tersebut telah diaktakan oleh Notaris Andy Azis., S.H., dengan Akta No. 11 tanggal 22 Desember 2020, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0423385 Tahun 2020 pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan melalui Entitas Anak - PT Bukaka Energi meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Petro Hidro Optima dari 34,37% menjadi 99,99% dengan cara membeli dari saham pemegang saham sebelumnya berdasarkan akta No.2 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0166938.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 23 Juli 2025 tentang perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor.

Semula modal dasar sebesar Rp60.000.000 terbagi atas 60.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) dinaikkan menjadi Rp150.000.000 terbagi atas 150.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor sejumlah semula 46.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau seluruhnya Rp46.000.000 ditingkatkan menjadi 111.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau sebesar Rp111.000.000.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.1 PT Bukaka Energi *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (continued)

On December 22, 2020, PT Bukaka Energi acquired a portion of shares owned by Ms. Latifa Sahira, totaling 4,312 shares at a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, amounting to Rp4,312,000. This represented 9.37% of the 46,000 issued shares, or equivalent to Rp46,000,000. Following this transaction, PT Bukaka Energi's share ownership in PT Petro Hidro Optima increased to 15,812 shares (34.37%) or amounting to Rp15,812,000. The share purchase transaction was notarized by Notary Andy Azis, S.H., under Deed No. 11 dated December 22, 2020, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0423385 Year 2020 dated December 23, 2020.

On July 18, 2025, the Company through its Subsidiary - PT Bukaka Energi increased its share ownership in PT Petro Hidro Optima from 34.37% to 99.99% by purchasing shares from previous shareholders based on deed No.2 dated July 18, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0166938.AH.01.11 of 2025 dated July 23, 2025 concerning changes in authorized capital and issued capital and paid-up capital.

The authorized capital, which was previously Rp 60,000,000 divided into 60,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, was increased to Rp150,000,000 divided into 150,000 shares. The issued and paid-up capital, which was previously 46,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, or totaling Rp46,000,000, was increased to 111,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, or totaling Rp111,000,000.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.1 PT Bukaka Energi *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e.1.5 PT Petro Hidro Optima *(lanjutan)*

Transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Berikut perhitungan nilai imbalan yang dialihkan sehubungan dengan transaksi akuisisi entitas Anak PT Petro Hidro Optima:

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.1 PT Bukaka Energi *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (continued)

The transaction was accounted for using the purchase method. The goodwill calculation is based on the financial statements ended September 30, 2025. The following is the calculation of the consideration transferred in connection with the acquisition of the subsidiary, PT Petro Hidro Optima:

	Jumlah/ *Amount (Rp)*
Aset/ Assets	
Kas setara kas/ *Cash and cash equivalents*	1.825.809
Piutang lain – lain/ *Other receivables*	3.765.393
Biaya dibayar dimuka/ *Prepaid expense*	365.100
Pajak dibayar dimuka/ *Prepaid taxes*	332.041
Piutang berelasi/ *Related parties*	2.054.462
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	4.041.859
Aset tetap/ *Fixed assets*	169.667.529
Utang bank/ *Bank loan*	(88.552.466)
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	(16.739.405)
Utang pajak/ *Taxes payables*	(29.988)
Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	(50.781.660)
Liabilitas imbalan Kerja/ *Employee benefit liabilities*	(855.063)
Aset bersih entitas anak yang diakuisisi/ *Net assets of the acquired subsidiary*	**25.093.611**

	Jumlah/ *Amount (Rp)*
***Goodwill* yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:/**	
Goodwill arising from the acquisition is as follows:	
Imbalan yang dialihkan/ *Rewards transferred*	30.188.000
Ditambah: Kepentingan non Pengendali/ *Add: Non-Controlling Interests*	
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(16.467.955)
Less: Fair value of identifiable net assets acquired	
Goodwill* yang timbul dari akuisisi/ *Goodwill arising from acquisitions	**13.720.045**
Arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:	
Ihe net cash outflows arising from the acquisition are as follows:	
Imbalan yang dialihkan/ *Rewards transferred*	30.188.000
Dikurangi: Kas dan setara kas yang diperoleh/	
Less: Cash and cash equivalents acquired	(1.825.809)
Arus kas keluar (masuk) bersih yang timbul dari akuisisi/	
Net cash outflow (inflow) arising from acquisitions	**28.362.191**

Sebelumnya investasi ke PT Petro Hidro Optima dicatat dengan metode ekuitas sebagai investasi pada perusahaan asosiasi. Sejak tanggal tersebut, PT Petro Hidro Optima dikonsolidasian secara penuh sebagai entitas anak kepemilikan tidak langsung.

Previously, the investment was accounted for using the equity method as an investment in an associate. Starting from that date, PT Petro hidro Optima has been fully consolidated as an indirectly owned subsidiary.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.2 PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonusa Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonusa Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct ownership** (continued)*

e.2 PT Bukaka Forging Industries

On December 22, 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., acquired 96.81% shares ownership of PT Bukaka Forging Industries from PT Indonusa Harapan Masa (related parties) with transaction value Rp47,500,000. Based on Deed No. 9 dated December 22, 2014 by Notary Andy Azis, S.H., at Tangerang about the Statement of Shareholder's Decision regarding to transferred shares from PT Indonusa Harapan Masa to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

	Jumlah/*Amount(Rp)*
Harga perolehan / *Historical cost*	47.500.000
Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries pada tanggal akuisisi / *Net fair value of PT Bukaka Forging Industries at acquisition date*	48.813.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali / *The difference a restructurisation among entities under common*	**(1.313.333)**

Akta perubahan pemegang saham PT Bukaka Forging Industries telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-48313.40.22.2014 tanggal 22 Desember 2014.

The Deed of stockholder's changing of PT Bukaka Forging Industries has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-48313.40.22.2014 dated December 22, 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., mengakuisisi 2,69% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries ("BFI") dari PT Bukaka Corporindo berdasarkan Akta No.2 tanggal 20 Mei 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, sehingga kepemilikan saham PT Bukaka Teknik Utama Tbk pada BFI menjadi 99,50%.

On May 20, 2016, PT Bukaka Teknik Utama Tbk., acquired 2.69% shares of PT Bukaka Forging Industries ("BFI") from PT Bukaka Corporindo based on Notarial Deed No.2 dated May 20, 2016 by Notary Andy Azis, S.H., on the Statement of Shareholders, so that the ownership of PT Bukaka Teknik Utama Tbk to BFI became 99.50%.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Andy Azis S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta yang mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0091883 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 24 Oktober 2016, menyetujui pengalihan saham dengan cara jual beli seluruh saham milik PT Bukaka Corporindo kepada PT Bukaka Mega Investama sebanyak 156 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp231.290.592 (angka penuh).

Based on Statement of Shareholders as included in Notarial Deed No. 6 dated October 13, 2016 by Andy Azis, S.H. The Deed has received a Letter of Acceptance Notification of Company's Data Changes by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0091883 dated October 24, 2016, Agreed the transfer of shares by purchase of PT Bukaka Corporindo to PT Bukaka Mega Investama amounted to 156 shares with total value amounted to Rp231,290,592 (full amount).

Pada tanggal 13 Oktober 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 844 lembar saham PT Bukaka Corporindo dalam PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. seluruhnya menjadi 99,50%.

On October 13, 2016 PT Bukaka Teknik Utama,Tbk. acquired 844 share of PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries, making PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. ownership to 99.50%.

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The purchase transaction is recorded using the pooling of interest method due to the transaction is a restructuring transaction among entities under common control in accordance with SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control".

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Azis No. 4 tertanggal 27 Juli 2015, BMI menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. PT Bukaka Mega Investama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp600.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp150.000.000.

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-2449150.AH.0101 Tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

Pada tanggal 29 Juni 2020, terdapat peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, modal dasar semula Rp600.000.000 ditingkatkan menjadi Rp1.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor semula Rp150.000.000 ditingkatkan menjadi Rp410.200.000 yang telah di aktakan No.12 oleh Notaris Andy Azis, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0048763.AH.01.02.Tahun 2020 pada tanggal 17 Juli 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp410.200.000 ditingkatkan menjadi Rp660.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.8 oleh Notaris Andy Azis, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0056197 Tahun 2022 tanggal 25 Januari 2022.

Pada tanggal 27 Januari 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp660.200.000 ditingkatkan menjadi Rp805.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.6 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0031314 Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama was established based on Notarial Deed Andy Azis No. 4, dated July 27, 2015, The business activities of BMI in the field of services, trade, construction, industries and mines with the scope of business activities including operator services and distribution of hydroelectric energy as well as consulting hydroelectric energy field. PT Bukaka Mega Investama was established with an initial capital of Rp600,000,000 with nominal value Rp1,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid-in capital by 25% or amounted to Rp150,000,000.

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU- 2449150.AH.0101 Year 2015, dated July 29, 2015.

On June 29, 2020, there was an increase in authorized capital, issued capital and paid-up capital, the original authorized capital of Rp600,000,000 was increased to Rp1,000,000,000, the original issued and paid-up capital of Rp150,000,000 was increased to Rp410,200,000 which was notarized No. 12 by Notary Andy Azis, S.H., M.Kn., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter No. AHU-0048763.AH.01.02.Year 2020 on July 17, 2020.

On December 30, 2021, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp410,200,000 increased to Rp660,200,000 which was notarized by Deed No.8 by Notary Andy Azis, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0056197 Year 2022 January 25, 2022.

On January 27, 2023, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp660,200,000 increased to Rp805,200,000 which was notarized by Deed No.6 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0031314 Year 2023 February 24, 2023.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan langsung *(lanjutan)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama *(lanjutan)*

Pada tanggal 1 Desember 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp805.200.000 ditingkatkan menjadi Rp995.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.2 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AHU-0250230.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 11 Desember 2023.

Pada tanggal 23 Desember 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp995.200.000 ditingkatkan menjadi Rp1.395.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.13 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AHU-0280559.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024.

Pada tanggal 22 September 2025, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp1.395.200.000 ditingkatkan menjadi Rp1.600.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.5 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AHU-0222861.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 23 September 2025.

Pada tanggal 29 September 2025, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp1.600.200.000 ditingkatkan menjadi Rp2.000.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.8 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AHU-0232769.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 3 Oktober 2025.

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro ("KMH") didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian KMH telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04726.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct ownership** (continued)*

***e.3 PT Bukaka Mega Investama** (continued)*

On December 1, 2023, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp805,200,000 increased to Rp995,200,000 which was notarized by Deed No.2 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0250230.AH.01.11. Year 2023 December 11, 2023.

On December 23, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp995,200,000 increased to Rp1.395,200,000 which was notarized by Deed No.13 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0280559.AH.01.11. Year 2024 December 23, 2024.

On September 22, 2025, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp1.395,200,000 increased to Rp1.600,200,000 which was notarized by Deed No.5 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0222861.AH.01.11. Year 2025 September 23, 2025.

On September 29, 2025, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp1.600,200,000 increased to Rp2.000,200,000 which was notarized by Deed No.8 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0232769.AH.01.11. Year 2025 October 3, 2025.

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro ("KMH") was established based on Deed No. 2 dated March 28, 2012 made before Notary Andy Azis, S.H., Deed of incorporation of KMH has been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e 3.1 PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KMH adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun *leveransier /supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

Akta KMH telah mengalami beberapa kali perubahan, Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No. 14 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0280626.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp1.960.500.000 menjadi Rp2.790.500.000.

Akuisisi Saham

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No. 6 tanggal 24 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0223823.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 24 September 2025 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.790.500.000 menjadi Rp3.154.000.000.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro (continued)

In accordance with the Articles of Association, KMH's business activities are to run a hydroelectric-powered (PLTA) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, grossier or leveransier/ supplier from various corporate bodies both inside and outside the country.

The deed of KMH has been amended several times. Based on the Deed between PT Kerinci Merangin Hidro No. 14 dated December 23, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-0280626.AH.01.11 Year 2024 dated December 23, 2024, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp1,960,500,000 to Rp2,790,500,000.

Acquisition of shares

Based on the Deed between PT Kerinci Merangin Hidro No. 6 dated September 24, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-0223823.AH.01.11 Year 2025 dated September 24, 2025, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp2,790,500,000 to Rp3,154,000,000.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama *(lanjutan)*

Kepemilikan tidak langsung *(lanjutan)*

e 3.1 PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Akuisisi Saham

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No. 9 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0233223.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 Oktober 2025 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp3.154.500.000 menjadi Rp3.554.000.000.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan melalui Entitas Anak - PT Bukaka Mega Investama meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Kerinci Merangin Hidro dari 49,62% menjadi 55,29%. Sebelumnya, investasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai investasi pada perusahaan asosiasi. Sejak tanggal tersebut, PT Kerinci Merangin Hidro dikonsolidasian secara penuh sebagai entitas anak kepemilikan tidak langsung.

Transaksi ini dilakukan sebagai bagian dari restrukturisasi internal Grup yang bertujuan untuk menyederhanakan struktur kepemilikan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung strategi pendanaan dan pengelolaan aset Grup secara lebih efektif.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro (continued)

Acquisition of shares

Based on the Deed between PT Kerinci Merangin Hidro No. 9 dated September 30, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-0233223.AH.01.11 Year 2025 dated October 6, 2025, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp3,154,500,000 to Rp3,554,000,000.

On September 30, 2025, the Company, through It's Subsidiary – PT Bukaka Mega Investama, increased its ownership interest in PT Kerinci Merangin Hidro from 49.62% to 55.29%. Previously, the investment was accounted for using the equity method as an investment in an associate. Starting from that date, PT Kerinci Merangin Hidro has been fully consolidated as an indirectly owned subsidiary.

This transaction was carried out as part of the Group's internal restructuring aimed at simplifying the ownership structure, improving operational efficiency, and supporting the Group's funding strategy and asset management more effectively.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ Historical cost	1.965.000.000
Nilai buku kepemilikan PT Kerinci Merangin Hidro pada tanggal akuisisi/ *Net book of PT Kerinci Merangin Hidro at acquisition date*	(2.060.160.315)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common control*	**(95.160.315)**

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.4 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri didirikan atas Akta No.15 yang dibuat di hadapan Notaris Dedih A. Bashori S.H., M.Kn., tertanggal 20 Oktober 2016. PT Bukaka Minyu Industri menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya kegiatan perdagangan export-import mesin dan jasa pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi. PT Bukaka Minyu Industri didirikan dengan modal dasar Rp65.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.300.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp16.250.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047025.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

e.5 PT Bukaka Teknik Utama-Balikpapan

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan atas Akta No.8 yang dibuat di hadapan Notaris Dedih A. Bashori, S.H., M.Kn., tanggal 19 Februari 2018.

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan menjalankan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, pertambangan. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008842.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

e.6 Bukaka Three D Private Limited

Bukaka Three D Private Limited didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 5 Oktober 2021. Berlokasi di 1109, *11th Floor, Tower A-1, Spaze I-Tech Park, Sector 49, Sohna Road, Gurgaon, India* – 122002.

Sesuai dengan *Memorandum and Article of Association* , kegiatan usaha Bukaka Three D Private Limited adalah sebagai berikut:

- Membuat, merakit dan membangun komponen yang berasal dari India yang diberikan kepada PT Bukaka Teknik Utama untuk menyediakan *Apron Drive Glass Walled Passenger Boarding Bridges* (PBB) dan *Advanced Visual Docking Guidance System* (AVDGS) untuk berbagai bandara di India.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct Ownership *(continued)*

e.4 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri was established based on Notarial Deed No.15 made in presence of Dedih A. Bashori S.H., M.Kn., dated October 20, 2016. The business activities of PT Bukaka Minyu Industri in field of trade and industry with the scope of business activities including export-import trading activities and services machinery manufacture machinery equipment for mining, quarrying and construction. PT Bukaka Minyu Industri was established with an initial capital Rp65,000,000,000 (full amount) with a nominal value of Rp1,300,000 (full amount) per share and the issued and paid-in capital 25% or amounted to Rp16,250,000,000 (full amount).

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047025.AH.01.01 Year 2016, dated October 24, 2016.

e.5 PT Bukaka Teknik Utama-Balikpapan

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan was established based on Notarial Deed No.8 made in presence of Dedih A. Bashori, S.H., M.Kn., dated February 19, 2018.

The business activities of PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan in the field of industry, trade, development, services, agriculture, mining. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan was established with an initial capital of Rp10,000,000,000 (full amount) with nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid-in capital by 25% or amounted to Rp2,500,000,000 (full amount).

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008842.AH.01.01 Year 2018, dated February 20, 2018.

e.6 Bukaka Three D Private Limited

Bukaka Three D Private Limited was established based on the Certificate of Incorporation dated October 5, 2021. Located at 1109, 11th Floor, Tower A-1, Spaze I-Tech Park, Sector 49, Sohna Road, Gurgaon, India – 122002.

In accordance with the Memorandum and Article of Association, Bukaka Three D Private Limited business activities are as follows:

- *Manufacturing, assembling and constructing components originating from India which were awarded to PT Bukaka Teknik Utama to provide Apron Drive Glass Walled Passenger Boarding Bridges (PBB) and Advanced Visual Docking Guidance System (AVDGS) for various airports in India.*

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.6 Bukaka Three D Private Limited (lanjutan)

Sesuai dengan *Memorandum and Article of Association* , kegiatan usaha Bukaka Three D Private Limited adalah sebagai berikut:

- Membuat, merakit dan membangun struktur/ perlengkapan *Passenger Boarding Bridges* sesuai dengan kebutuhan berbagai bandara di India.

- Membangun, memelihara, memperbaiki, memastikan seluruh komponen *Passenger Boarding Bridge* dan komponen teknis lainnya yang terpasang di bandara, lapangan terbang, landas pacu dan bangunan terminal secara umum dalam kondisi baik.

Modal ditempatkan dan disetor Bukaka Three D Private Limited adalah sebesar INR5.000.000 (angka penuh) yang terbagi atas 500.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar INR10.

e.7 PT Baja Titian Utama

PT Baja Titian Utama didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 22 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. di Bogor yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0073292.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 18 November 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Baja Titian Utama adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor.

Modal dasar PT Baja Titian Utama adalah sebesar Rp250.000.000 terbagi atas 250.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000. Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 62.500 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp62.500.000.

Pada tanggal 27 Desember 2022, terdapat peningkatan modal dasar semula Rp250.000.000 ditingkatkan menjadi Rp500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor semula Rp62.500.000 menjadi Rp180.000.000, yang telah diaktakan dengan Akta No.22 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0005007.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct Ownership *(continued)*

e.6 Bukaka Three D Private Limited *(continued)*

In accordance with the Memorandum and Article of Association, Bukaka Three D Private Limited business activities are as follows:

- *Manufacturing, assembling and constructing structures/equipment of Passenger Boarding Bridges according to the requirements of various airports in India.*
- *Build, maintain, repair, ensure, all components of the Passenger Boarding Bridge and other technical components installed at airports, airports, runways and terminal buildings in general are in good condition.*

The issued and paid-up capital of Bukaka Three D Private Limited is INR5,000,000 (full amount) which is divided into 500,000 (full amount) shares with a nominal value of each share of INR10.

e.7 PT Baja Titian Utama

PT Baja Titian Utama was established based on the Deed of Establishment No. 22 dated November 18, 2021 made before Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. in Bogor which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0073292.AH.01.01. Years 2021 dated November 18, 2021.

In accordance with the Articles of Association, PT Baja Titian Utama business activities is running a business in the field of construction and wholesale trade, not automobiles and motorcycles.

The authorized capital of PT Baja Titian Utama is Rp250,000,000 divided into 250,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000 for each share. And 25% of the authorized capital has been issued and paid-up or a total of 62,500 (full amount) shares with a total nominal value of Rp62,500,000.

On December 27, 2022, there was an increase in authorized capital originally Rp250,000,000 increased to Rp500,000,000 and issued and paid-up capital, originally Rp62,500,000 increased to Rp180,000,000 which was notarized by Deed No.22 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. in Bogor and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0005007.AH.01.02 Year 2023 January 25, 2023.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

e.7 PT Baja Titian Utama (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor semula Rp180.000.000 menjadi Rp300.000.000, yang telah diaktakan dengan Akta No.5 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0083858 Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor semula Rp300.000.000 menjadi Rp475.000.000, yang telah diaktakan dengan Akta No.13 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0166433 tanggal 3 Januari 2024.

e.8 Bukaka International LLC

Bukaka International LLC didirikan berdasarkan berdasarkan *Commercial Registration Certificate* tanggal 20 Februari 2024. Berlokasi di Bousher, Muscat Governorate. PO BOX 123 *Postal Code* 133, Oman.

Kegiatan usaha Bukaka International LLC adalah sebagai berikut:

- Perbaikan Pengelasan.
- Perbaikan dan pemeliharaan logam struktural.
- Kegiatan jasa yang terkait dengan ekstraksi minyak bumi dan gas alam, tidak termasuk survei.
- Pembuatan struktur prefabrikasi untuk kilang minyak dan unit industri.
- Kegiatan kantor ekspor dan impor.

Modal ditempatkan dan disetor Bukaka International LLC adalah sebesar 3.000.000 OMR (angka penuh) yang terbagi atas 3.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar 1 OMR.

e.9 PT Mandiri Energi Terbarukan

PT Mandiri Energi Terbarukan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. di Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU0060893.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

e.7 ***PT Baja Titian Utama*** (continued)

On June 14, 2023, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp180,000,000 increased to Rp300,000,000 which was notarized by Deed No.5 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. in Bogor and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0083858 Year 2023 June 23, 2023.

On December 27, 2023, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp300,000,000 increased to Rp475,000,000 which was notarized by Deed No.13 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. in Bogor and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0166433 Year 2024 January 3, 2024.

e.8 ***Bukaka International LLC***

Bukaka International LLC was established based on the Commercial Registration Certificate dated February 20, 2024. Located at Bousher, Muscat Governorate. PO BOX 123 Postal Code 133, Oman.

Bukaka International LLC business activities are as follows:

- *Welding repair.*
- *Repair and maintenance of structural metal products.*
- *Service activities incidental to extraction of petroleum and natural gas, excluding surveyin.*
- *Manufacture of prefabricated structure for oil refineries and industrial unit.*
- *Activities of export and import offices.*

The issued and paid-up capital of Bukaka International LLC is 3,000,000 OMR (full amount) which is divided into 3,000,000 (full amount) shares with a nominal value of each share of 1 OMR.

e.9 ***PT Mandiri Energi Terbarukan***

PT Mandiri Energi Terbarukan was established based on the Deed of Establishment No. 10 dated August 8, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn. in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0060893.AH.01.01. Years 2024 dated August 12, 2024.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.9 PT Mandiri Energi Terbarukan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Mandiri Energi Terbarukan adalah bergerak dalam bidang usaha pengadaan listrik antara lain: pembangkitan tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, penjualan tenaga listrik, pembangkit, pengoperasian penyedia tenaga listrik, pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik dan aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya.

Modal dasar PT Mandiri Energi Terbarukan adalah sebesar Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 5.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000 (angka penuh).

e.10 PT Pembangkit Energi Terbarukan

PT Pembangkit Energi Terbarukan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. di Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0060897.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Pembangkit Energi Terbarukan adalah bergerak dalam bidang usaha pengadaan listrik antara lain: pembangkitan tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, penjualan tenaga listrik, pembangkit, pengoperasian penyedia tenaga listrik, pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik dan aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya.

Modal dasar PT Pembangkit Energi Terbarukan adalah sebesar Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 5.000 lembar saham (angka penuh) dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000 (angka penuh).

e.11 PT Mutiara Cita Medika

PT Mutiara Cita Medika didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 20 November 2024 yang oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0092414.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 21 November 2024.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

Direct Ownership *(continued)*

e.9 PT Mandiri Energi Terbarukan *(continued)*

In accordance with the Articles of Association, PT Mandiri Energi Terbarukan business activities are in the field of electricity procurement, including: electric power generation, electric power transmission, electric power distribution, electric power sales, generators, electric power supply operations, electric power utilization installation operations and other electrical power supporting activities.

The authorized capital of PT Mandiri Energi Terbarukan is Rp20,000,000,000 divided into 20,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) for each share. And 25% of the authorized capital has been issued and paid-up or a total of 5,000 (full amount) shares with a total nominal value of Rp5,000,000,000 (full amount).

e.10 PT Pembangkit Energi Terbarukan

PT Pembangkit Energi Terbarukan was established based on the Deed of Establishment No. 20 dated August 8, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn. in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0060897.AH.01.01. Years 2024 dated August 12, 2024.

In accordance with the Articles of Association, PT Pembangkit Energi Terbarukan business activities are in the field of electricity procurement, including: electric power generation, electric power transmission, electric power distribution, electric power sales, generators, electric power supply operations, electric power utilization installation operations and other electrical power supporting activities.

The authorized capital of PT Pembangkit Energi Terbarukan is Rp20,000,000,000 divided into 20,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) for each share. And 25% of the authorized capital has been issued and paid-up or a total of 5,000 shares (full amount) with a total nominal value of Rp5,000,000,000 (full amount).

e.11 PT Mutiara Cita Medika

PT Mutiara Cita Medika was established based on Deed of Establishment No. 4 dated November 20, 2024 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., in Bogor and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0092414.AH.01.01 of 2024 dated November 21, 2024.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

e.11 PT Mutiara Cita Medika (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Mutiara Cita Medika adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan eceran, bukan mobil dan motor yaitu perdagangan eceran barang dan obat Farmasi untuk manusia di Apotik dan aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial yaitu: aktivitas rumah sakit swasta, aktivitas klinik swasta, aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan dan aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit.

Modal dasar PT Mutiara Cita Medika adalah sebesar Rp200.000.000 terbagi atas 200 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 50 lembar saham (angka penuh) dengan nilai nominal seluruhnya Rp50.000.000 (angka penuh).

e.12 PT Bhara Seva Konstruksi

PT Bhara Seva Konstruksi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 16 Januari 2025 yang oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002481.AH.01.01 Tahun 2025 tanggal 24 Januari 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Bhara Seva Konstruksi adalah bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahaan, konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi seperti bus, truk dan peralatan konstruksi, dan teknik sipil. Dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yaitu perdagangan besar atas dasar jasa (*fee*) atau kontrak.

Modal dasar PT Bhara Seva Konstruksi adalah sebesar Rp100.000.000 terbagi atas 100 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 25.000 lembar saham (angka penuh) dengan nilai nominal seluruhnya Rp25.000.000.

1. GENERAL *(continued)*

e. Subsidiaries *(continued)*

e.11 PT Mutiara Cita Medika *(continued)*

In accordance with the Articles of Association, the business activities of PT Mutiara Cita Medika are engaged in the retail trade business sector, not cars and motorbikes, namely retail trade of pharmaceutical goods and medicines for humans in pharmacies and human health activities and social activities, namely: private hospital activities, private clinic activities, health service activities carried out by health workers other than doctors and dentists, health support service activities and special transportation activities for transporting sick people.

The authorized capital of PT Mutiara Cita Medika is Rp200,000,000 divided into 200 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) for each share. And from the authorized capital, 25% or 50 shares (full amount) have been placed and paid up with a total nominal value of Rp50,000,000 (full amount).

e.12 PT Bhara Seva Konstruksi

PT Bhara Seva Konstruksi was established based on Deed of Establishment No. 7 dated January 16, 2025 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., in Bogor Regency and has received approval from the Minister of Law of the Republic based on Decree No. AHU-0002481.AH.01.01 Year 2025 dated January 24, 2025.

In accordance with the Articles of Association, the business activities of PT Bhara Seva Konstruksi are engaged in mining and excavation, processing industry, construction, rental and leasing activities without option rights such as buses, trucks and construction equipment, and civil engineering. And wholesale trade other than cars and motorcycles, namely wholesale trade on the basis of services (fee) or contracts.

The authorized capital of PT Bhara Seva Konstruksi is Rp100,000,000 divided into 100 (full amount) shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000 (full amount). And from the authorized capital, 25% or 25,000 shares (full amount) have been placed and paid up with a total nominal value of Rp25,000,000.

1. UMUM *(lanjutan)*

e. Entitas Anak *(lanjutan)*

e.13 Bukaka Oil And Gas Private Limited

Bukaka Oil And Gas Private Limited telah mendapatkan pengesahan dan tercatat dalam Kementerian Perusahaan Pemerintah India tertanggal 29 Januari 2025 berdasarkan nomor identitas Perusahaan U32909HR2025FTC128069. Didirikan berdasarkan hukum Negara India dan berkedudukan di Unit No. 1104, Tower A, Spaze, I Tech Park, Sec-49, Gurgaon, Sadar Bazar, Gurgaon – 122001 Haryana.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Bukaka Oil And Gas Private Limited adalah bergerak dalam bidang pembuatan, perbaikan dan penyedia peralatan serta produk yang berkaitan dengan industri minyak dan gas bumi.

Modal ditempatkan dan disetor adalah INR2,75,00.000,- (dua crore tujuh puluh lima lakh Rupee) atau kurang lebihnya setara dengan Rp5.159.676.500 (lima miliar seratus lima puluh Sembilan juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus Rupiah) dalam Rupiah penuh. Yang terbagi atas 27,50,000 (dua puluh tujuh lakh lima puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal INR10 (Sepuluh Rupee).

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 28 Oktober 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method),* menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

e.13 Bukaka Oil And Gas Private Limited

Bukaka Oil And Gas Private Limited has been approved and registered with the Ministry of Corporate Affairs, Government of India dated January 29, 2025 under Company ID No. U32909HR2025FTC128069. It is incorporated under the laws of India and is domiciled at Unit No.1104, Tower A, Spaze, I Tech Park, Sec-49, Gurgaon, Sadar Bazar, Gurgaon – 122001 Haryana.

In accordance with its Articles of Association, the business activities of Bukaka Oil and Gas Private Limited are engaged in the manufacturing, repair, and supply of equipment and products related to the oil and gas industry.

The issued and paid-up capital is INR2.75.00.000,- (two crore seventy five lakh Rupees) or approximately equivalent to Rp5,159,676,500 (five billion one hundred fifty nine million six hundred seventy six thousand five hundred Rupiah) in full amount of Rupiah. Which is divided into 27.50.000 (twenty seven lakh fifty thousand) shares, each share has a nominal value of INR10 (Ten Rupees).

f. Consolidated Financial Statements Completion Date

The Management of The Company is responsible for preparation of the consolidated financial statement which were authorized for issued October 28, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB – IIA), and regulations in the Capital Market include regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding on "Guidelines for the Presentation of Financial Statements" decree of Chairman of BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statement.

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing, and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan/ Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

1. Entitas Anak

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Basic of Preparation if the Consolidated Financial Statement *(continued)*

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of September 30, 2026 and December 31, 2025, which is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more then one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

c. Principle of Consolidation and Business Combination.

1. Subsidiaries

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

1. Entitas Anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi menggunakan basis akuisisi-per-akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill.* Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

1. Subsidiaries *(continued)*

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by- acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly to profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

2. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognized at cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

3. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111 "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

4. Metode Ekuitas

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

3. Joint arrangements

Under SFAS 111 "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

For joint operations, the Group recognizes its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

4. Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends will be received from associate's entity or joint ventures are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

4. Metode Ekuitas *(lanjutan)*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

5. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

4. Equity Method *(continued)*

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

5. Change in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee* Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

Transaction with Non-Controlling Interest

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

According to SFAS 110 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

i Has power over the Subsidiary;
ii Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
iii Has the ability to use its power over the Subsidiaries to effect its the Subsidiaries returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

a. The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;

c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan

d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 103, "Kombinasi Bisnis".

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 103, sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- Menghentikan amortisasi *goodwill;*
- Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- Melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

Principles of Consolidation *(continued)*

b. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;

c. Right arising from other contractual arrangements; and

d. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Business Combinations

Group prospectively adopted SFAS 103, "Business Combinations".

In accordance with the transitional provision of SFAS 103, starting January 1, 2011, the Group:

- *Ceased the goodwill amortization;*
- *Eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *Performed an impairment test of goodwill in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets".*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

Business Combinations *(continued)*

When the Group acquires a business, it determines and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through a statement of comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net asset of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill were allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on of the disposal the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali *(lanjutan)*

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Amandemen/penyesuaian standar-standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, tidak terdapat penerapan standar akuntansi baru maupun amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan terhadap operasi grup yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

- Amendemen PSAK 109 - Instrumen Keuangan dan PSAK 107 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan: klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Revisi PSAK No. 338 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar dan amandemen/penyesuaian standar telah di terbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK No.118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK No.119 dan Amandemen PSAK No.119 -Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari amendemen atas PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Business Combination of Entities Under Common Control *(continued)*

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Amendments/adjustment to standards-standards effective in the current period

During the current period, there are no new accounting standards or amendments/adjustment to SFAS that are relevant to the Group's operations that are effective on or after January 1, 2026.

The application of new and revised standards and interpretations does not result in significant changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported in these interim consolidated financial statements:

- *Amendment to SFAS 109 - Financial Instruments and SFAS 107 - Financial Instruments: Disclosure: classification and measurement of financial instruments.*
- *Revision to SFAS 338 - Business Combination of Entities Under Common Control*

Standards and amendments/adjustments to standards have been published but not yet implemented

As of the date of approval of the interim consolidated financial statements, the standards, interpretations, and amendments to SFAS relevant to the Group, which have been issued but are not yet effective, with early adoption permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- *SFAS 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *SFAS 119 and Amendment SFAS 119 -Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

(2) Pengakuan dan Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Financial Assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss and measured at amortised cost categories.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, account receivables, non- receivables, retention receivables and gross receivable to the customers in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

The Group's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

(2) Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan *(lanjutan)*

(2) Pengakuan dan Pengukuran *(lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan pada penghasilan/(beban) lain-lain bersih.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam tahun kemunculannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

(2) Recognition and Measurement *(continued)*

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/ (expenses) , net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses and impairment expenses are presented in other income/(expenses), net.*

- *Fair value through profit or loss (FVTPL): Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the year in which it arises.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan *(lanjutan)*

(2) Pengakuan dan Pengukuran *(lanjutan)*

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

(3) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk aset keuangan selain piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Ketika efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami penurunan nilai, diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

(2) Recognition and Measurement *(continued)*

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

(3) Impairment of Financial Assets

Assets Carried at Amortised Cost

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

For financial assets other than receivables without significant financing component, the Group applies the general model to measure expected credit losses.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

Assets Carried at Fair Value Through Profit or Loss

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired.

When securities measured at fair value through profit or loss are impaired, recognised in profit or loss as part of "finance costs".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan *(lanjutan)*

(4) Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

(4) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

g Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are unrestricted time deposits with original maturity of 3 (three) months less than a year the date of placement and not used as a guarantee.

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

h. Accounts and Non-Accounts Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-accounts receivable are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Accounts and non-accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

i. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

j. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut dan dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

h. Accounts and Non-Accounts Receivable *(continued)*

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturity more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

j. Restricted Deposit

Restricted deposits are deposits that were pledged as collateral for the loan stated at nominal value.

k. Foreign Currency Transaction and Balances

The Group applied SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and item included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency and recorded at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(lanjutan)

i) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 nilai tukar Rupiah sebagai berikut:

	30 September / *September 30,* ***2026***	**31 Desember /** *December 31,* ***2025***	
Dolar Amerika	17.998	16.782	*U.S Dollar*
Dolar Singapura	14.072	13.069	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	2.294	2.157	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	12.579	11.255	*Australia Dollar*
Yen Jepang	114	108	*Japanese Yen*
Yuan Cina	2.685	2.401	*Yuan China*
Ringgit Malaysia	4.412	4.144	*Ringgit Malaysia*
Rupee India	186	187	*Indian Rupee*
Euro	20.427	19.753	*Euro*
Rial Oman	46.748	43.590	*Oman Rial*

ii) Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.

b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

k. Foreign Currency Transaction and Balances

(continued)

i) *Transactions and Balances*

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

ii) *Group Companies*

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*

b. *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*

c. *The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- ii. Suatu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) di atas;
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

l. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

(1) Person or immediate family members have a relationship with a reporting entity if the person:
- *i Have control or joint control of reporting entity;*
- *ii Have a significant influence on the reporting entity; or*
- *iii Key management personnel of the reporting entity or parent reporting entity.*

(2) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
- *i. Entity and reporting entity are members of the same business group;*
- *ii. One entity is a social entity or joint venture of another entity (or entity associate or joint venture which is a member of a group of business, other entity which is a member);*
- *iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *iv. One entity is a joint venture of the three entities and other entity that are associates of the three entities;*
- *v. The entity is a program for post-employment employee benefits of one of the reporting entity or entity associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsor also related with the reporting entity;*
- *vi. Entity controlled or jointly controlled by the person identified by the person in No. (1) above;*
- *vii. The person identified in item (1) (i) has a significant influence over the entity or key management personnel (or the parent entity of the entity).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

n. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

p. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Retention Receivables

Retention receivables are The Company's receivables from customers that collectible after fulfillment of the conditions specific in the contract.

Retention receivables is recognized upon the receipt of progress billings on the agreed percentage of partial payment retained by customer up to the termination of warranty period.

n. Gross Receivables to The Customer

Gross receivables to the customer is receivables from construction contract service which are still in progress. Gross receivables to the customer represents the differences between cost actually incurred plus recognized profit, deducted by recognized loss and progress billings.

Gross receivables are recognized revenue based on the percentage of completion method according to progress report, but not yet billed caused by timing difference between project physical progress and billing date.

o. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Any write-down of inventories below cost to net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the write-down or loss occurs. Any reversal of a write-down of inventories due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction to the amount of inventory expense in the period in which the reversal occurs.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized by beneficial periods with using the straight-line method.

q. Investment in Associates

The Company prospectively adopted SFAS 228 "Investment in Associates".

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi *(lanjutan)*

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi pada Perusahaan asosiasi per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

q. *Investment in Associates* *(continued)*

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in the Company's associate as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 September 2026 / *September 30, 2026*

Perusahaan/*Company*	**Domisili**/ *Domicile*	**Kegiatan Utama**/*Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective % of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, Perdagangan, Pertambangan dan Pertanian/ *Construction,Trade, Mining and . Agriculture*	2005	25,00%
PT Poso Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator service as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2005	25,00%
PT Tamboli Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2009	5,00%
PT Malea Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2012	46,25%

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi *(lanjutan)*

Investasi pada Perusahaan asosiasi per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Investment in Associates *(continued)*

Investment in the Company's associate as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 September 2026 / *September 30, 2026*

Perusahaan/*Company*	**Domisili**/ *Domicile*	**Kegiatan Utama**/*Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective % of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Poso Energi Empat Pandiri	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator service as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2020	15,00%
PT Poso Energi Tiga Pamona	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the feld of water operator service as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2020	25,00%
PT Bumi Mineral Sulawesi	Jakarta	Industri pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (smelter nikel) dan dalam perdagangan yang berkaitan dengan pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (smelter nikel), ekspor, impor dan distributor utama/*Nickel Smelter processing industry and in trade related to nickel refried mining materials procesing (nickel smelter) export, import,and main distributors*	2014	30,00%
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Cileungsi, Bogor	Pertambangan, penggalian industri, perdagangan, jasa dan aktivitas kesehatan/ *Mining, industrial excavation, trade, services and health activities* (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2008	47,50%
PT Barkah Karya Lestari	Cileungsi, Bogor	Industri pengolahan, pengadaan gas, perdagangan besar, pengangkutan dan perdagangan besar/ *Activities include processing, gas procurement, wholesale, transportation, and wholesale trade*	2026	18,00%

31 Desember 2025 / *December 31* **, *2025***

Perusahaan/*Company*	**Domisili**/ *Domicile*	**Kegiatan Utama**/*Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective % of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan Pertanian/ *Construction,Trade, Mining and Agriculture*	2005	25,00%

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi *(lanjutan)*

Investasi pada Perusahaan asosiasi per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Investment in Associates *(continued)*

Investment in the Company's associate as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember 2025 (lanjutan) **/** *December 31, 2025 (continued)*

Perusahaan/*Company*	**Domisili**/ *Domicile*	**Kegiatan Utama**/*Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective % of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Poso Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the feld of water operator service as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2005	25,00%
PT Tamboli Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2009	5,00%
PT Malea Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2005	46,25%
PT Poso Energi Empat Pandiri	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator service as well as consulting the feld of hydroelectric energy*	2019	15,00%
PT Poso Energi Tiga Pamona	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator service as well as consulting the feld of hydroelectric energy*	2014	25,00%
PT Bumi Mineral Sulawesi	Jakarta	Industri pengolahan bahan tambang Pemurnian nikel (smelter nikel) dan dalam perdagangan yang berkaitan dengan pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (smelter nikel), expor, impor dan distributor utama/*Nickel Smelter processing industry and in trade related to nickel refried mining materials procesing (nickel smelter) export, import,and main distributors*	2014	30,00%
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Cileungsi, Bogor	Pertambangan, penggalian industri, perdagangan, jasa dan aktivitas kesehatan/ *Mining, industrial excavation, trade, services and health activities*	2008	47,50%

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Fixed Asset

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Fixed assets".

Depreciation is determined using the straight line method over the estimated useful lives of a fixed assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3 - 5	*Machines and equipments*
Instalasi listrik	5	*Electrical installation*
Kendaraan bermotor	4 - 7	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 - 5	*Office equipments*
Mesin pencetak	5 - 10	*Forging machines*
Aset pembangkit	6 - 20	*Power plant*

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Land rights are recognised at cost.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

The entire fixed assets are initially recognized at cost, which consists of the cost and incremental costs directly attributable to bring the asset to the location and assets are ready to be used in accordance with the intent of management.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di reviu, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and if doesn't match the state adjusted prospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap *(lanjutan)*

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK 105 tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil operasi yang disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Grup menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta (“operator”). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian ”publik-ke-swasta”.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.
Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Dalam ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, BJT dan KMH tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena BJT dan KMH memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari pemberi konsesi melalui pembayaran kinerja berdasarkan perjanjian konsesi. Aset keuangan dicatat sebagai “Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi” sesuai dengan PSAK 109, “Instrumen Keuangan”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Fixed Asset *(continued)*

Unused fixed asset and held for sale within one year from the date of classification which fulfill the criteria in SFAS 105 regarding non-current asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented separately in the statement of financial position and results of operations which are presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the SFAS are not fulfill, the assets are presented as part of non-current assets.

The Group use the cost method in the consolidated financial statements.

s. Financial Assets from Concession Arrangements

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body ("the grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity ("the grantor"). This is often referred to as a “public-to private” arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

Under ISFAS 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, BJT and KMH does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as BJT and KMH has an unconditional right to receive cash from grantor through the performance payments under the service concession agreement. The financial asset is accounted as a “Financial Assets Measured at Amortized Costs” in accordance to SFAS 109, “Financial Instruments”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi *(lanjutan)*

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

BJT dan KMH menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". BJT dan KMH mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

t. Aset Tak Berwujud

PSAK 238 "Aset Tak Berwujud" mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:

(a) Definisi aset tak berwujud, dan
(b) Kriteria pengakuan.

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:
(a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan

(b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan Secara Internal
1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan.

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:
1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud;
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut;
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum; dan
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Financial Assets from Concession Arrangements *(continued)*

ISFAS 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

BJT accounts for revenue relating to operation services in accordance with SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customer". BJT and KMH accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to SFAS 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

t. Intangible Assets

SFAS 238 "Intangible Assets" requires an entity to admit an intangible assets if, and only if, certain criteria are met. This Statement also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and determine the required disclosures about intangible assets.

Recognition and Measurement

The recognition of an item as an intangible asset requires an entity to demonstrate that it meets the post:

(a) Definition of intangible assets, and
(b) Recognition criteria.

These requirements apply to the costs incurred to acquire or internally develop the intangible assets and costs incurred subsequently added, replace partially, or repairing the assets.

Intangible assets are recognized if, and only if:
(a) Most likely the entity will obtain the future economic benefits of the asset; and

(b) The cost of the asset can be measured reliably.

Intangible Assets Generated Internally
1. *Stages of the research or the research stage; and*
2. *Stage of development.*

The cost of intangible assets generated internally consist of all costs, which are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready for use in accordance with the intent of management.

Costs that are directly attributable are:
1. *Cost of raw materials and services used or consumed to produce intangible assets;*
2. *Employee benefit costs incurred in generating the intangible assets;*
3. *The cost to register a legal right; and*
4. *Amortization of patents and licenses that are used to generate the intangible assets.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Tak Berwujud *(lanjutan)*

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan Secara Internal *(lanjutan)*

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:

1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya.

1. Setiap tahun; dan
2. Kapanpun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Penghentian dan Pelepasan

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:

1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Intangible Assets *(continued)*

Intangible Assets Generated Internally (continued)

Expenses that are not included in the cost components of intangible assets are:

1. *Cost of sales, administrative expenses, and other overhead costs, unless the costs are directly attributable to preparing the assets for use;*
2. *Identified inefficiencies and initial operating losses that arise before the assets meet the planned performance; and*
3. *Expenditure on training employees to operate the assets.*

Intangible Assets with Restricted Useful Life

The Amortization Period and the Amortization Method

Depreciation amount of intangible assets with limited useful life are allocated systematically over the useful life. Amortization begins when the asset is available for use, when the asset is on location and operating in the accordance with intended way by management. Amortization is discontinued at an earlier date between when the item is classified as an assets available for sale (or included in a group of assets which are classified removable assets available for sale).

Intangible assets with unlimited useful lives are not amortized.

In accordance with SFAS 236: Impairment of Assets, the entity is required to test an intangible asset with an indefinite useful life are not for impairment by comparing the carrying amount with recoverable amount.

1. *Annually; and*
2. *Whenever there is an indication that the intangible assets sustain impairment.*

Termination and Disposal

Intangible assets are derecognized if:

1. *Disposal; or*
2. *There are no further future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Gain or losses arising from derecognition of intangible assets is determined as the difference between the net disposal proceeds (if) there and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the assets is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Tak Berwujud *(lanjutan)*

Pengungkapan

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokkan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.

1. Nama merk;
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas;
3. Piranti lunak komputer;
4. Lisensi dan waralaba;
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain;
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa; dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Intangible Assets *(continued)*

Disclosure

A group of intangible assets is a grouping of assets that have similar characteristics and are used in operating activities of the entity.

1. *Brand name;*
2. *Head of newspaper and publicity title;*
3. *Computer software;*
4. *Licensing and franchising;*
5. *Copyright, patents and other intellectual property rights industry, and the right operational and other service provision;*
6. *Recipes, formulas, models, designs and prototypes; and*
7. *Intangible assets under development.*

Classification above are split (or merger) into smaller groups (or larger) if it results in more relevant information to users of consolidated financial statements.

u. Impairment of Non Financial Assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

At the end of each reporting period, nonfinancial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Utang Usaha dan Utang Non-Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee* Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

v. Account Payables and Non-Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Non-account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Account and non-account payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

w. Leases

The determination of whether an agreement is lease agreement, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financing leases. Moreover, leases is classified as an operating lease, if lease does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of the asset.

In lease from a lessee perspective, The Company recognize assets and liabilities in the statement of financial position at the beginning of lease term or the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Lease payments are separated between the portion which represent the finance expense and the portion that represent the settlement of the lease obligation. The finance charge is allocated to each period during the lease term, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Leased assets (presented as account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa *(lanjutan)*

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

w. Leases *(continued)*

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

x. Advances From Customers

The advance from customer are advance accepted from customer or project owner. Amount be compensationed proportionally with the invoice billed based on the physical progress of project.

y. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred .*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer.

The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perseroan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.
Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

z. Income Tax

Final Income Tax

The Company and its subsidiaries income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No.40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contracts signed starting August 1, 2008.

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

Non - Final Income Tax

The income tax from the Company and subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan *(lanjutan)*

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final *(lanjutan)*

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.
Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

aa. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

z. Income Tax *(continued)*

Non - Final Income Tax *(continued)*

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

aa. Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No. 11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Pasca Kerja *(lanjutan)*

Imbalan pensiun *(lanjutan)*

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* .

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ('DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard* ("IAS") 19 *Employee Benefit – to periods of service* ("IFRIC AD") yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

aa. Employee Benefit Liabilities *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period together with adjustments for unrecognized past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") publish a press release regarding "Attributing benefit to periods of service (SFAS 24)" in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Company financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Provisi

Grup menerapkan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

ac. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK 233, "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Penerapan PSAK 233 tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

ad. Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK 223 tentang "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

ab. Provisions

Group applied SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The expenses related to recovery, rehabilitation and environmental which incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

ac. Basic Earnings Per Share

The Group applied SFAS 233, "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

The Adoption of SFAS 233 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the interim consolidated financial statements.

Basic net earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent entity with weighted-average number of shares outstanding.

ad. Borrowing Cost

In accordance with PSAK 223 on "Borrowing Costs". Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges on lease liabilities, and exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that such exchange differences are considered as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities necessary to prepare the asset for its intended use are in progress and expenditures for the qualifying asset as well as the related borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are completed.

Borrowing cost are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi". PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

af. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK 51, kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar.

Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

a) Cadangan umum
b) Cadangan khusus
c) Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas
d) Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya
e) Modal saham

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 46, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

ae. *Segment Information*

The Group applied SFAS 108, "Operating Segments". The SFAS adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities which earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Comparative segment information has been restated in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earnings per share.

af. *Quasi Reorganization*

In accordance with SFAS 51, a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities.

By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of related assets and liabilities among others, present value method and discounted cash flows method.

Accordance with SFAS, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

a) Legal allowance
b) Special allowance
c) Revaluation increment on asset and liabilities
d) Additional paid-in capital and the similar accounts
e) Share capital

As discussed in Note 46, the Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the SFAS above.

SFAS 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement of (PPSAK) 10, which effective on January 1, 2013.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

Kontrak Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS

(continued)

Construction Contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to full fil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Provisi Atas Penurunan Nilai Aset Keuangan

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/ penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.
Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS*
(continued)

Provision For Impairment of Financial Assets

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired.

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Pension Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.
Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

Provision For Impairment Of Receivables

The Group calculates ECL for account receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Cadangan Penurunan Nilai Piutang *(lanjutan)*

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking* . Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS*

Provision For Impairment Of Receivables *(continued)*

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased of number defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

4. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

The Group financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables and certain non-current financial assets, which arise from their business operations. Financial liabilities Group include accounts payables, accrued expenses, obligation under finance lease and loans, which main purpose is to finance the business operations.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group financial instruments that stated in the consolidated statement of financial position for September 30, 2026 and December 31, 2025.

	30 September/September *30,* ***2026***		
	Nilai Tercatat *Carrying amount*	**Nilai Wajar** *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Kas dan setara kas	936.251.675	936.251.675	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi pengunaanya	327.530.516	327.530.516	*Restricted deposit*
Piutang usaha:			*Account receivables:*
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	370.732.727	370.732.727	*Third parties - net allowance for doubtful impairment losses*
Piutang berelasi	136.321.184	136.321.184	*Related parties*
Piutang retensi	8.293.699	8.293.699	*Retention receivables*
Aset keuangan dari kontrak konsesi	16.944.000.262	16.944.000.262	*Financial assets from concession arrangements*
Piutang lain-lain	6.409.120	6.409.120	*Other receivables*
Aset lain-lain	28.237.508	28.237.508	*Other assets*

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN *(lanjutan)*

4. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES* *(continued)*

	30 September /September *30,* ***2026***		
	Nilai Tercatat *Carrying amount*	**Nilai Wajar** *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15.089.225.324	15.089.225.324	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	539.964.923	539.964.923	*Account payables*
Utang lancar lainnya	388.490	388.490	*Others account payables*
Utang pajak	16.156.417	16.156.417	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	156.121.796	156.121.796	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	675.654.595	675.654.595	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	25.520.561	25.520.561	*Lease payables*

	31 Desember/*December 31,* ***2025***		
	Nilai Tercatat *Carrying amount*	**Nilai Wajar** *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Kas dan setara kas	766.370.180	766.370.180	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi pengunaanya	295.757.423	295.757.423	*Restricted funds*
Piutang usaha:			*Account receivables:*
Pihak ketiga-setelah dikurangi	390.776.238	390.776.238	*Third parties - net allowance*
Pihak berelasi	51.411.641	51.411.641	*for doubtful impairment losses*
Piutang retensi	9.762.708	9.762.708	*Related parties*
Tagihan bruto	3.709.551	3.709.551	*Retention receivables*
Aset keuangan dari kontrak konsesi	17.094.192.102	17.094.192.102	*Financial assets from concession arrangements*
Piutang lain-lain	1.994.625	1.994.625	*Other receivables*
Aset lain-lain	9.276.355	9.276.355	*Other assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	14.649.741.918	14.649.741.918	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	743.368.546	743.368.546	*Account payables*
Utang lancar lainnya	980.998	980.998	*Others account payables*
Utang pajak	25.067.182	25.067.182	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	105.501.990	105.501.990	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	616.374.960	616.374.960	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	36.990.611	36.990.611	*Lease payables*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan, bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of assets and financial liabilities are presented at the amounts which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN *(lanjutan)*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. **Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain**

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. **Utang usaha, beban masih harus dibayar, dan pinjaman bank jangka pendek**

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. **Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa**

   Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of the financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. ***Cash and cash equivalent, restricted deposits, accounts receivable, retention receivables, gross receivable to the customer construction contracts and other receivables***

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. ***Accounts payable, accrued expenses, and short-term bank loans***

   All of the above financial liabilities are short term liabilities due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. ***Long-term loans from third parties including current maturities and lease payables***

   The financial liabilities from third parties, including from lease payables are liabilities with floating market interest rates thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. *CASH AND CASH EQUIVALENT*

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalent consist of:

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Kas			***Cash***
Rupiah	2.283.656	1.834.937	*Rupiah*
Dolar Amerika	668.359	688.700	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	77.511	398.696	*Singapore Dollar*
Jumlah kas	**3.029.526**	**2.922.333**	***Total cash***
Bank Rupiah			***Bank Rupiah***
PT Bank Mandiri Tbk.	159.009.765	135.489.032	*PT Bank Mandiri Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	165.209.011	8.885.731	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	71.367.172	16.221.571	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	3.125.789	1.705.470	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.952.168	1.564.082	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	792.957	1.069.493	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	658.402	658.867	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank DKI	328.634	327.784	*PT Bank DKI*
PT Bank BPD Jatim	297.775	297.775	*PT Bank BPD Jatim*
PT Bank KB Bukopin Tbk.	116.182	116.683	*PT Bank KB Bukopin Tbk.*
Lain-lain dibawah 100 Juta	465.580	237.208	*Others (Under 100 million)*
Jumlah	**403.323.435**	**166.573.696**	***Total***
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	45.743	3.007.527	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
Jumlah	**45.743**	**3.007.527**	***Total***
Dolar Amerika			***U.S. Dollar***
PT Bank Mandiri Tbk.	7.495.306	9.180.136	*PT Bank Mandiri Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	333.500.409	4.686.486	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	8.266	518.129	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
National Bank of Oman	11.226.026	16.899.355	*National Bank of Oman*
PT Bank SBI Indonesia	1.179.845	1.177.273	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk.	168.747	169.428	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	102.025	94.101	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Jumlah	**353.680.624**	**32.724.908**	***Total***
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	428.158	414.484	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
Jumlah	**428.158**	**414.484**	***Total***
Rupee India			***Indian Rupee***
HDFC Bank	15.001.709	4.768.056	*HDFC Bank*
Jumlah	**15.001.709**	**4.768.056**	***Total***
Yuan China			***Yuan China***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	256.579	154.470	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	-	219.938	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
Jumlah	**256.579**	**374.408**	***Total***
Rial Oman			***Oman Rial***
National Bank of Oman	172.691	324.068	*National Bank of Oman*
Jumlah	**172.691**	**324.068**	***Total***
Jumlah kas pada bank	**772.908.939**	**208.187.147**	***Total cash in bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	-	255.000.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri Tbk.	128.402.510	101.350.000	*PT Bank Mandiri Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	10.000.000	194.000.000	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	21.910.700	4.910.700	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
Jumlah	**160.313.210**	**555.260.700**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS *(lanjutan)*

Kas dan setara kas terdiri dari : *(lanjutan)*

5. *CASH AND CASH EQUIVALENT* *(continued)*

Cash and cash equivalent consist of : (continued)

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Rupee India			***Indian Rupee***
HDFC Bank	-	-	*HDFC Bank*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***
Jumlah kas pada deposito berjangka	**160.313.210**	**555.260.700**	***Total cash in time deposits***
Jumlah kas dan setara kas	**936.251.675**	**766.370.180**	***Total of cash and cash equivalent***

Kas dan Setara Kas Valuta Asing (dalam angka penuh) ***Cash and Cash Equivalent Foreign Currency (in full amount)***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka berkisar antara:

Annual interest rates for time deposits range from:

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Rupiah	2,25% - 6%	2,25% -6%	*Rupiah*

Semua bank, deposito dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks, deposits and other cash equivalents are placed at third party bank.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian deposito yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

6. *RESTRICTED FUNDS*

Details of restricted deposit are as follow:

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Deposito yang dibatasi penggunaannya			***Restricted deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri Tbk.	221.375.963	191.975.963	*PT Bank Mandiri Tbk.*
Jumlah	**221.375.963**	**191.975.963**	***Total***
Rupee India			***India Rupee***
HDCF Bank Ltd	11.331.737	8.958.644	*HDCF Bank Ltd*
Jumlah	**11.331.737**	**8.958.644**	***Total***
Jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya	**232.707.700**	**200.934.607**	***Total restricted deposits***
Rekening yang dibatasi penggunaannya			***Restricted account usage***
PT Bank Mandiri Tbk.	94.822.816	94.822.816	*PT Bank Mandiri Tbk.*
Jumlah dana yang dibatasi	**327.530.516**	**295.757.423**	***Total restricted funds***

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Dana yang dibatasi penggunaannya Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp327.530.516 dan Rp295.757.423 antara lain merupakan dana dalam bentuk deposito, rekening dan bank garansi yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan HDCF Bank Ltd.

Pada tahun 2026 Grup memiliki deposito sebesar Rp221.350.963 merupakan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. atas dana cadangan DSRA sebesar Rp18.845.000 untuk 1 (satu) kali kewajiban bunga dari limit KMK Transaksional yang baru berlaku di tahun 2025 atas perhitungan penggunaan fasilitas KMK Transaksional sesuai dengan Perjanjian Kredit terakhir dan deposito yang dibatasi penggunaanya sebesar Rp202.530.963 merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., sehubungan dengan permohonan Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) Perusahaan.

Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak – Bukaka Oil and Gas Private Limited memiliki dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada HDFC Bank Ltd sebagai jaminan atas penerbitan Bank Guarantee terkait keikutsertaan Perusahaan dalam tender yang diselenggarakan oleh Oil and Natural Gas Corporation Limited (ONGC). Dana tersebut tidak dapat digunakan untuk keperluan operasional selama masa berlaku Bank Guarantee dan akan dilepaskan setelah berakhirnya masa jaminan.

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk rekening bank yang dimiliki perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp94.822.816. Rekening bank tersebut digunakan sebagai jaminan cadangan *Debt Service Reserve Account* (DSRA) untuk 1 (satu) kali kewajiban bunga triwulanan dan 1 (satu) kali angsuran triwulanan maksimal pada saat efektif fasilitas sampai dengan fasilitas kredit lunas.

6. RESTRICTED FUNDS *(continued)*

Restricted funds as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp327,530,516 and Rp295,757,423, respectively, include funds in the form of deposits, accounts and bank guarantees held by the Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and HDCF Bank Ltd

In 2026, the Group has a deposit of Rp221,350,963 which is a deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. consisting of a Debt Service Reserve Account ("DSRA") amounting to Rp18,845,000 for 1 (one) time the interest obligation of the Transactional KMK limit which is only valid in 2025 based on the calculation of the use of the Transactional KMK facility in accordance with the latest Credit Agreement. and deposits whose use is restricted by Rp202,530,963 are deposits used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., in connection with the Company's Securities Collateral Credit (KASB) application.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Subsidiary – Bukaka Oil and Gas Private Limited has restricted funds placed with HDFC Bank Ltd as collateral for the issuance of a Bank Guarantee in connection with the Company's participation in a tender conducted by Oil and Natural Gas Corporation Limited (ONGC). The funds are not available for operational use during the validity period of the Bank Guarantee and will be released upon the expiry of the guarantee

Restricted accounts are funds in the form of bank accounts owned by the company at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., As of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp94,822,816. The bank account is used as a backup guarantee for the Debt Service Reserve Account (DSRA) for 1 (one) quarterly interest obligation and 1 (one) maximum quarterly installment at the time the facility is effective until the credit facility is paid off.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH / *7. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET*

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya dengan rincian sebagai berikut:

The accounts represent accounts receivable from construction and non-construction services which have published their business invoices, with detail as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang kontrak konstruksi :			***Construction contract receivables :***
Rupiah	199.247.301	192.714.203	*Rupiah*
Jumlah	**199.247.301**	**192.714.203**	***Total***
Piutang kontrak non-konstruksi :			***Non-construction contract receivables :***
Rupiah	149.833.971	139.596.248	*Rupiah*
Dolar Amerika	48.135.499	104.159.650	*U.S. Dollars*
Dolar Hongkong	10.417.858	9.795.165	*Hongkong Dollar*
Ringgit Malaysia	3.255.116	3.056.926	*Malaysian Ringgit*
Rupee India	5.726.398	5.828.364	*Indian Rupee*
Dolar Singapura	18.576	17.251	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	-	1.503.247	*Japan Yen*
Rial Oman	26.580.877	-	*Oman Rial*
Jumlah	**243.968.295**	**263.956.851**	***Total***
Jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga	**443.215.596**	**456.671.054**	***Total accounts receivable third parties***
Cadangan penurunan nilai	(72.482.869)	(65.894.816)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga - bersih	**370.732.727**	**390.776.238**	***Total accounts receivable third parties- Net***

Piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi pihak berelasi berdasarkan customer adalah sebagai berikut:

Accounts receivable from related party construction and non-construction services based on customers are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Kontrak konstruksi:			***Construction contract:***
Rupiah			***Rupiah***
KSO BUKAKA - CIP	52.320.195	-	*KSO BUKAKA - CIP*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	888.229	92.750	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
Jumlah	**53.208.424**	**92.750**	***Total***
Kontrak non-konstruksi:			***Non-construction contract:***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bumi Mineral Sulawesi	6.003.407	6.001.592	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
PT Berkah Karya Utama	149.875	152.625	*PT Berkah Karya Utama*
PT Siteba Energy	138.688	138.688	*PT Siteba Energy*
PT Cidas Supra Metalindo	76.299	82.404	*PT Cidas Supra Metalindo*
PT Poso Energy	37.963	15.710	*PT Poso Energy*
PT Bukaka Kokarindo	5.722	3.140	*PT Bukaka Kokarindo*
PT Malea Energy	2.740	8.273	*PT Malea Energy*
PT Cisanggiri Hydro	363	956.800	*PT Cisanggiri Hydro*
PT Cisono Hydro	-	50.472	*PT Cisono Hydro*
PT Mitra Karya Agung Lestari	-	30.300	*PT Mitra Karya Agung Lestari*
PT Koperasi Karyawan	-	32.940	*PT Koperasi Karyawan*
Jumlah	**6.415.057**	**7.472.944**	***Total***
Rupee			***Rupee***
Three D Integrated Solution	88.582.711	55.167.256	*Three D Integrated Solution*
Jumlah	**88.582.711**	**55.167.256**	***Total***
Jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi	**148.206.192**	**62.732.950**	***Total accounts receivable related parties***
Cadangan penurunan nilai	(11.885.008)	(11.321.309)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi - bersih	**136.321.184**	**51.411.641**	***Total accounts receivable of related parties - net***
Jumlah piutang usaha - bersih	**507.053.911**	**442.187.879**	***Total accounts receivable - net***

7. PIUTANG USAHA - BERSIH *(lanjutan)*

Piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi pihak ketiga berdasarkan customer adalah sebagai berikut:

7. *ACCOUNTS RECEIVABLE - NET* *(continued)*

Account receivables from third party construction and non-construction services by customer are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2026***	**31 Desember /** *December 31,* ***2025***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Listrik Negara	22.315.258	92.570.620	*PT Perusahaan Listrik Negara*
PT Nusa Raya Cipta	43.531.739	1.242.982	*PT Nusa Raya Cipta*
PT Pertamina Hulu Rokan	20.845.432	18.763.227	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	24.285.131		*PT Lancarjaya Mandiri Abadi*
Trans Aire Development Holding Corp.	18.168.981		*Trans Aire Development Holding Corp.*
PT Modern Widya Tehnical	18.025.730	15.291.346	*PT Modern Widya Tehnical*
PT Truba Jaga Cita	15.917.092	5.560.577	*PT Truba Jaga Cita*
Hutama - Abipraya, KSO	15.671.979		*Hutama - Abipraya, KSO*
PT Indonesia Defence Services	11.233.140	13.441.257	*PT Indonesia Defence Services*
Searah Muara Bakau, BV	10.954.713	956.038	*Searah Muara Bakau, BV*
Lainnya	242.266.401	308.845.007	*Others*
Jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga	**443.215.596**	**456.671.054**	***Total accounts receivable third parties***
Cadangan penurunan nilai	(72.482.869)	(65.894.816)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga - bersih	**370.732.727**	**390.776.238**	***Total accounts receivable third parties- net***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2026***	**31 Desember /** *December 31,* ***2025***	
Saldo awal tahun	77.216.125	100.960.502	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	17.719.448	21.823.975	*Provision during the year*
Pemulihan piutang	(12.974.179)	(47.372.850)	*Recovery of accounts receivables*
Laba (rugi) kurs	2.406.483	1.804.498	*Gain (loss) of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**84.367.877**	**77.216.125**	***Balance at end of the year***

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable are presented below:

	30 September / *September 30,* ***2026***	**31 Desember /** *December 31,* ***2025***	
Lancar	257.366.529	261.646.604	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	29.616.025	82.160.420	*1 -30 days*
31- 60 hari	28.882.294	24.771.711	*31 -60 days*
Lebih dari 60 hari sd 1 tahun	81.264.748	80.574.235	*Over than 60 days - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	194.292.192	70.251.034	*Over than 1 year*
Jumlah	**591.421.788**	**519.404.004**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(84.367.877)	(77.216.125)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha - bersih	**507.053.911**	**442.187.879**	***Total accounts receivable - net***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of account receivable of each customer at the end of the year, Group's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank. (lihat catatan 27)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables from third parties were pledged as collateral for bank loans. (see note 27)

8. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang retensi Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Company's retention receivables to customers, that will be collectible by the employer after compliance with the conditions that determined in contract with detail as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	42.164.337	41.601.408	*Rupiah*
Dolar Amerika	15.495.039	15.981.310	*U.S. Dollars*
Jumlah piutang retensi	**57.659.376**	**57.582.718**	***Total retention receivables***
Cadangan penurunan nilai	(49.365.677)	(47.820.010)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang retensi-bersih	**8.293.699**	**9.762.708**	***Total retention receivable-net***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	47.820.010	47.481.121	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	581.401	216.818	*Provision during the year*
Pemulihan piutang	(58.492)	(468.348)	*Recovery of accounts receivables*
Laba (rugi) kurs	1.022.758	590.419	*Gain (loss) of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**49.365.677**	**47.820.010**	***Balance at end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management consider that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from the uncollectible of retention receivables.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER*

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross receivables to the customer represents the outstanding balances of construction service revenues recognized based on the percentage of completion method which stated at the Progress Physical Report and not yet billed due to different between the dates on the physical completion progresses and on the billings at the statement of financial position date.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross receivables to the customer are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Biaya kontrak yang terealisasi	-	59.573.114	*Construction cost*
Laba rupiah diakui dikurangi kerugian yang diakui	-	7.470.787	*Recognized profit less Recognized loss*
Jumlah	**-**	**67.043.901**	***Total***
Penagihan	-	(63.334.350)	*Progress billing*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	**-** -	**3.709.551**	***Total gross receivables to to customer***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross receivables to the customer based on the customer are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Piutang tagihan bruto			***Gross receivables***
Pihak ketiga	-	3.709.551	*Third parties*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	**3.709.551**	***Total gross receivables to the customer***
Dikurangi:	-	-	*Less:*
Penurunan nilai	-	-	*Impairment*
Jumlah tagihan bruto kepada Pemberi kerja - bersih		**3.709.551**	***Total gross receivables to to customer - net***

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH / *10. OTHERS RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables - net are as follows:*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Pihak ketiga	7.705.547	3.291.052	*Third parties*
Cadangan penurunan nilai	(1.296.427)	(1.296.427)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang lain-lain - bersih	**6.409.120**	**1.994.625**	***Total other receivables - net***

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the individual other receivables at the end of the year, the allowance for impairment is deemed by Management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of others receivables.

11. PERSEDIAAN / *11. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Material dan komponen	370.581.598	312.890.297	*Material and components*
Pekerjaan dalam proses	357.635.483	183.254.890	*Work in process*
Lainnya	2.748.248	19.377.843	*Others*
	730.965.329	**515.523.030**	
Cadangan penurunan nilai	(10.153.378)	(9.342.668)	*Allowances for impairment*
Jumlah persediaan - bersih	**720.811.951**	**506.180.362**	***Total inventories - net***

Persediaan tidak diasuransikan dari risiko kerugian karena manajemen Perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi.

Inventories are not covered by insurance against losses because the Company's management believes the nature of the inventories does not require any insurance.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment are as follows:*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	9.342.668	5.700.723	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	810.710	3.641.945	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**10.153.378**	**9.342.668**	***Balance at end of the year***

Manajemen Perusahaan yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventory is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (lihat catatan 27)

On September 30, 2026 and December 31, 2025 The Group's inventory used as collateral for loans bank. (see note 27)

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *12. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok, operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dan uang muka pembelian aset tetap.

This account is an advance payments to suppliers, advance payment of fixed assets, operational on work in progress and operational on work in progress.

Rincian uang muka adalah sebagai berikut: / *Details of advance payment are as follows:*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Aset Lancar - uang muka			***Current Asset - advance payment***
Pemasok	676.902.169	244.855.129	*Payment to suppliers*
Operasional	19.468.806	2.720.864	*Operational*
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Asuransi	6.828.118	924.508	*Insurance*
Lain-lain	2.071.545	1.759.206	*Others*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka - aset lancar	**705.270.638**	**250.259.707**	***Total advance payment and prepaid expenses - current asset***

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA *(lanjutan)*

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya atas penggunaan tanah yang merupakan bagian tanah tertentu dari Hak Pengelolaan Badan Pengusahaan Batam kepada Perusahaan untuk jangka waktu selama 30 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 14 Desember 2051 atas sebidang tanah seluas 46.490 M^2 yang terletak di Batam.

12. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES *(continued)*

Other prepaid expenses represent costs for the use of land which is a certain part of the land from the Batam Concession Agency Management Rights to the Group for a period of 30 years, starting from December 15, 2021 until December 14, 2051 for a plot of land with an area of 46,490 M^2 which located in Batam.

	30 September / *September 30, 2026*	**31 Desember / *December 31, 2025***	
Aset Tidak Lancar			***Non Current Asset - Advance payment***
Uang muka			***Advance payment***
Pembelian aset tetap			*Purchases of fixed asset*
Entitas Induk	43.968.497	34.807.997	*Parent Entity*
Entitas Anak	61.587.980	60.887.168	*Subsidiaries*
Uang muka investasi penyertaan saham:			*Advance payment of the investment share:*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	28.500.000	-	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
PT Daya Gravita Energi	4.500.000	4.500.000	*PT Daya Gravita Energi*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka - aset tidak lancar	**138.556.477**	**100.195.165**	***Total advance payment and prepaid expenses - non current asset***

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk – PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., pada 30 September 2026 sebesar Rp43.968.497 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp3.264.088 dan uang muka atas tanah dan bangunan sebesar Rp40.704.409 yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Advance purchases of fixed asset of Company - PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., on September 30, 2026 amounting to Rp43,968,497 among others are advances for purchases of machinery and equipment amounting to Rp3,264,088 and advances for purchase on land amounting to Rp40,704,409 which is used for the Company's operational activities.

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk - PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., pada 31 Desember 2025 sebesar Rp34.807.997 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp3.139.088 dan uang muka atas tanah dan bangunan sebesar Rp31.668.909.

Advance purchases of fixed asset of Company - PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., on December 31, 2025 amounting to Rp34,807,997. among others are advances for purchases of machinery and equipment amounting to Rp3,139,088 and advances for purchase on land amounting to Rp31,668,909.

Uang muka pembelian aset tetap – Entitas Anak pada 30 September 2026 dan 31 December 2025 masing-masing sebesar Rp61.504.380 dan Rp60.887.168 terdiri dari:

Advance purchases of fixed asset – Subsidiaries on September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp61,504,380 and Rp60,887,168 respectively, consists of:

	30 September / *September 30, 2026*	**31 Desember / *December 31, 2025***	
Uang muka pembelian tanah			***Advance for land purchases***
PT Bukaka Mega Investama	60.847.168	60.887.168	*PT Bukaka Mega Investama*
Uang muka pembelian alat berat			***Advance for heavy equipment purchases***
PT Bukaka Mega Investama	657.212	-	*PT Bukaka Mega Investama*
Uang muka pembelian instalasi			***Advance for installation purchases***
PT Bhara Seva Konstruksi	83.600	-	*PT Bhara Seva Konstruksi*
Jumlah uang muka pembelian aset tetap	**61.587.980**	**60.887.168**	***Total advances for the purchase of fixed assets***

Uang muka pembelian tanah milik Entitas Anak-PT Bukaka Mega Investama merupakan uang muka atas pembebasan dan pembelian tanah yang terletak di Desa Pulo Panjang, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 2.479.002 M^2. Tanah tersebut akan dipergunakan untuk perluasan usaha Grup.

The advances for land purchases owned by subsidiary-PT Bukaka Mega Investama represent advances for the acquisition and purchase of land located in Pulo Panjang Village, Pulo Ampel Sub-district, Serang District, Province of Banten with 2,479,002 M^2. The land will be used for the expansion of the Group's business.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA *(lanjutan)*

Uang muka pembelian tanah milik Entitas Anak-PT Bukaka Mega Investama melalui PT Kerinci Merangin Hidro merupakan uang muka atas pembebasan dan pembelian tanah yang terletak di Kecamatan Batang Merangin, di mana lokasi tersebut merupakan lokasi penunjang kegiatan pembangkit listrik.

Uang muka pembelian alat berat milik Entitas Anak-PT Bukaka Mega Investama merupakan uang muka atas pembelian alat – alat berat yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Grup

Uang muka pembelian alat berat milik Entitas Anak-PT Bhara Seva Konstruksi merupakan uang muka atas pembelian instalasi yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Grup

Uang muka investasi penyertaan saham - PT Daya Gravita Energi pada 30 September 2026 and 31 Desember 2025 sebesar Rp4.500.000 merupakan uang muka investasi penyertaan saham milik Entitas Anak - PT Bukaka Energi.

Berdasarkan Akta Pengikat Jual Beli Saham No. 2 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Esi Susanti, S.H., M.Kn., bahwa PT Bukaka Energi membeli saham PT Daya Gravita Energi dari tuan Mochamad Romel sebanyak 4.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.500.000.

Uang muka investasi penyertaan saham pada 30 September 2026 sebesar Rp28.500.000 merupakan uang muka investasi milik - Entitas Induk kepada PT Bukaka Mandiri Sejahtera yang merupakan peningkatan modal atau bagian transaksi dari sebelumnya.

12. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES *(continued)*

The advance payment for land acquisition made by the Subsidiary, PT Bukaka Mega Investama, through PT Kerinci Merangin Hidro, represents an advance payment for the acquisition and purchase of land located in the Batang Merangin District, which serves as a supporting site for power plant operations.

Advances for the purchase of heavy equipment of the Subsidiary, PT Bukaka Mega Investama, represent advance payments made for the acquisition of heavy equipment to be used in the Group's operational activities

Advances for the purchase of installation of the Subsidiary, PT Bhara Seva Konstruksi, represent advance payments made for the acquisition of installation to be used in the Group's operational activities

Advances for investment in shares of investment - PT Daya Gravita Energi as of September 30, 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp4,500,000 represents advances for investment owned by Subsidiary - PT Bukaka Energi.

Based on Notarial Deed Of Buying And Selling of Shares No. 2 dated May 14, 2019 made before Notary Esi Susanti, S.H., M.Kn., that PT Bukaka Energi bought shares of PT Daya Gravita Energi from Mr. Mochamad Romel amounting to 4,500 shares with a total nominal value of Rp4,500,000.

As of September 30, 2026, advance for investment in shares amounting to Rp28,500,000 represent an advance for investment in share owned by Parent Entity to PT Bukaka Mandiri Sejahtera which is an increase in capital od part of the transaction from before.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI / 13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *The details of the investment in associates are as follows:*

30 September / September *30* , **2026**

Perusahaan asosiasi/ *Associated company*	**Persentase kepemilikan/** *Percentage ownership*	**Nilai tercatat penyertaan awal tahun/** *Carrying value at the beginning of year*	**Penambahan (Pengurangan) penyertaan/** *Additions (deduction) on investment*	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss)*	**Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/** *Portion in profit (loss) other comprehensive income of associates*	**Pembagian deviden /** *Dividend distributor*	**Pelepasan menjadi entitas anak/** *Reclassification to Subsidiary entities*	**Nilai tercatat penyertaan akhir tahun /** *Carrying value at end of year*
Kepemilikan diatas 5% / *Ownership above 5%*								
PT Bukaka Sadang Subang	25,00%	625.000	-	-	-	-	-	625.000
PT Malea Energy	46,25%	579.326.545	-	80.997.915	-	-	-	660.324.460
PT Poso Energy	25,00%	1.416.819.216	-	64.003.852	-	-	-	1.480.823.068
PT Bumi Mineral Sulawesi	30,00%	429.753.776	-	(56.119.635)	-	-	-	373.634.141
PT Poso Energi Empat Pandiri	15,00%	3.750.000	-	-	-	-	-	3.750.000
PT Poso Energi Tiga Pamona	25,00%	292.907.352	-	4.645.126	-	-	-	297.552.478
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	47,50%	86.838.320	-	(35.397.356)	-	-	-	51.440.964
PT Barkah Karya Lestari	18,00%	-	4.500.000	-	-	-	-	4.500.000
Kepemilikan dibawah 5% / *Ownership under 5%*						-	-	
PT Tamboli Energy	5,00%	1.750.000	-	-	-	-	-	1.750.000
Jumlah / *Total*		**2.811.770.209**	**4.500.000**	**58.129.902**	**-**	**-**	**-**	**2.874.400.111**
Dikurangi / *Deducted*								
Cadangan penurunan nilai / *Allowance for impairment*		(625.000)	-	-	-	-	-	(625.000)
Jumlah / *Total*		**2.811.145.209**	**4.500.000**	**58.129.902**	**-**	**-**	**-**	**2.873.775.111**

31 Desember / *December 31* , **2025**

Perusahaan asosiasi/ *Associated company*	**Persentase kepemilikan/** *Percentage ownership*	**Nilai tercatat penyertaan awal tahun/** *Carrying value at the beginning* of year	**Penambahan (Pengurangan) penyertaan/** *Additions (deduction) on investment*	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss)*	**Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/** *Portion in profit (loss) other comprehensive income of associates*	**Pembagian deviden /** *Dividend distributor*	**Dampak dilusi pelepasan entitas anak/** *Impact of the dilution of the release of subsidiary entities*	**Nilai tercatat penyertaan akhir tahun /** *Carrying value at end of year*
Kepemilikan diatas 5% / *Ownership above 5%*								
PT Bukaka Sadang Subang	25,00%	625.000	-	-	-	-	-	625.000
PT Petro Hidro Optima	100,00%	7.675.168	-	(488.824)	-	-	(7.186.344)	-
PT Malea Energy	46,25%	542.264.720	-	172.794.138	(135.375.000)	(357.313)	-	579.326.545
PT Poso Energy	25,00%	1.272.886.225	-	144.291.610	-	(358.619)	-	1.416.819.216
PT Bumi Mineral Sulawesi	30,00%	429.330.953	64.980.000	(64.538.793)	-	(18.384)	-	429.753.776
PT Poso Energi Empat Pandiri	15,00%	3.750.000	-	-	-	-	-	3.750.000
PT Poso Energi Tiga Pamona	25,00%	287.412.282	-	5.495.070	-	-	-	292.907.352
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	47,50%	35.117.299	45.125.000	6.599.479	-	(3.458)		86.838.320
Kepemilikan dibawah 5% / *Ownership under 5%*						-	-	
PT Tamboli Energy	5,00%	1.750.000	-	-	-	-	-	1.750.000
Jumlah / *Total*		**2.580.811.647**	**110.105.000**	**264.152.680**	**(135.375.000)**	**(737.774)**	**(7.186.344)**	**2.811.770.209**
Dikurangi / *Deducted*								
Cadangan penurunan nilai / *Allowance for impairment*		(625.000)	-	-	-	-	-	(625.000)
Jumlah / *Total*		**2.580.186.647**	**110.105.000**	**264.152.680**	**(135.375.000)**	**(737.774)**	**(7.186.344)**	**2.811.145.209**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir periode pada PT Bukaka Sadang Subang, Manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Bukaka Sadang Subang

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andy Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian. Sampai dengan 30 September 2026 PT Bukaka Sadang Subang belum memulai operasi komersial.

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian KMH telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04726.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KMH adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha di bidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative)* , *grossier* ataupun *leveransier /supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada tanggal 9 April 2013, KMH telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 11072-04/PM/1.824.271 dan telah diperbaharui pada tanggal 26 November 2016 menjadi No.510.41/028/03915.M/B-PMPTSP/2016.

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No.9 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0233223.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 Oktober 2025 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp3.154.000.000 menjadi Rp3.554.000.000, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

Based on a review of the account of investments in PT Bukaka Sadang Subang at the end of the period, management believes that there is impairment that and fully allowance.

Additional information as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the year then ended on the investments in associates is as follows:

PT Bukaka Sadang Subang

Based on the Deed No.1 dated August 2, 2005 Deed of Andy Azis, S.H., in Jakarta, the Company has an investment in shares of PT Bukaka Sadang Subang as much as 625 share, with total nominal value of shares Rp625,000 or with percentage of ownership of 25%. PT Bukaka Sadang Subang is engaged in construction, trading, mining and agriculture. Until September 30, 2026 PT Bukaka Sadang Subang has not yet started commercial operations.

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) was established based on Deed No. 2 dated March 28, 2012 made before Notary Andy Azis, S.H., Deed of incorporation of KMH has been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04726.AH.01.01.

In accordance with the Articles of Association, KMH's business activities are to run a hydroelectric-powered (PLTA) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, grossier or leveransier/ supplier from various corporate bodies both inside and outside the country.

On April 9, 2013, the KMH obtained the Business License (BL) No. 11072-04/PM/1.824.271 and has been updated on November 26, 2016 to No.510.41/028/03915.M/B-PMPTSP/2016.

Based on the Deed of PT Kerinci Merangin Hidro No.9 dated September 30, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No.AHU-0233223.AH.01.11 Year 2025 dated October 6, 2025, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp3,154,000,000 to Rp3,554,000,000, so that the composition of the company's capital were as follows:

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*
PT Kerinci Merangin Hidro *(lanjutan)*

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*
PT Kerinci Merangin Hidro *(continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Mega Investama	1.965.000	55,29%	1.965.000.000.000
PT Bone Kapital Investindo	1.523.000	42,85%	1.523.000.000.000
PT Kalla Bakti Negeri	66.000	1,86%	66.000.000.000
Jumlah / *Total*	**3.554.000**	**100,00%**	**3.554.000.000.000**

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No. 14 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0280626.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp1.960.500.000 menjadi Rp2.790.500.000, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Based on the Deed between PT Kerinci Merangin Hidro No. 14 dated December 23, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-0280626.AH.01.11 Year 2024 dated December 23, 2024, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp1,960,500,000 to Rp2,790,500,000, so that the composition of the company's capital were as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Mega Investama	1.365.000	48,92%	1.365.000.000.000
PT Bone Kapital Investindo	1.359.500	48,71%	1.359.500.000.000
PT Kalla Bakti Negeri	66.000	2,37%	66.000.000.000
Jumlah / *Total*	**2.790.500**	**100,00%**	**2.790.500.000.000**

Per 31 Desember 2025, progres pekerjaan pembangunan PLTA Kerinci Merangin Hidro mencapai 100%

On December 31, 2025, The Kerinci Merangin Hidro Hydroelectric Power Plant construction progress has reached 100%.

Rencana kapasitas PLTA Kerinci Merangin Hidro yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya sebesar USD310,25 Juta dan Rp5,3 Triliun. Adapun terdapat perubahan estimasi biaya atas rencana pembangunan tersebut dari USD310,25 Juta menjadi USD861,80 Juta.

Capacity plan PLTA Kerinci Merangin Hidro to be constructed are of 350 MW with an estimated cost of USD310.25 Million and Rp5.3 Trillion. There is a change in the estimated cost of the development plan from USD310.25 Million to USD861.80 Million.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan melalui Entitas Anak - PT Bukaka Mega Investama meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Kerinci Merangin Hidro dari 49,62% menjadi 55,29%. Sebelumnya, investasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai investasi pada perusahaan asosiasi. Sejak tanggal tersebut, PT Kerinci Merangin Hidro dikonsolidasian secara penuh sebagai entitas anak kepemilikan tidak langsung.

On September 30, 2025, the Company, through It's Subsidiary – PT Bukaka Mega Investama, increased its ownership interest in PT Kerinci Merangin Hidro from 49.62% to 55.29%. Previously, the investment was accounted for using the equity method as an investment in an associate. Starting from that date, PT Kerinci Merangin Hidro has been fully consolidated as an indirectly owned subsidiary.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima yang didirikan berdasarkan Akta No.29 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-34179.40.10.2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Petro Hidro Optima, ruang lingkup PT Petro Hidro Optima bergerak dalam menjalankan usaha industri pembangkit tenaga listrik dan menjalankan usaha-usaha dibidang industri pembangkit listrik tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan.

Berdasarkan Akta No.2 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Kota Tangerang, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0166938.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Juli 2025, yang berisi persetujuan peningkatan modal dasar sebesar Rp60.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp46.000.000.000 menjadi Rp111.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima was established based on Deed No.29 dated October 27, 2014 made before Notary Musa Muamarta, S.H., Notary in Jakarta which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-34179.40.10.2014.

In accordance with article 3 of PT Petro Hidro Optima Articles of Association, the scope of PT Petro Hidro Optima is engaged in running the Industrial Power Plant and runs businesses in the power plant industry which includes the generation, sale, distribution and other business activities involved in electricity.

Based on Deed No.2 dated July 18, 2025, drawn up before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang City, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No.AHU-0166938.AH.01.11.Year 2025 dated July 23, 2025, which contains approval to increase authorized capital by Rp60,000,000,000 to Rp150,000,000,000, issued and paid-up capital by Rp46,000,000,000 to Rp111,000,000,000, the shareholder composition is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Energi	110.999	100,00%	110.999.000.000
Ny. Nadia Achmad	1	0,00%	1.000.000
Jumlah / *Total*	**111.000**	**100,00%**	**111.000.000.000**

Pada tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan melalui Entitas Anak - PT Bukaka Energi meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Petro Hidro Optima dari 34,37% menjadi 99,99%. Sebelumnya, investasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai investasi pada perusahaan asosiasi. Sejak tanggal tersebut, PT Petro Hidro Optima dikonsolidasian secara penuh sebagai entitas anak

On July 18, 2025, the Company, through It's Subsidiary – PT Bukaka Energi, increased its ownership interest in PT Petro Hidro Optima from 34.37% to 99.99%. Previously, the investment was accounted for using the equity method as an investment in an associate. Starting from that date, PT Petro hidro Optima has been fully consolidated as an indirectly owned subsidiary.

PT Malea Energy

PT Malea Energy yang didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 06 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36855.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Malea Energy adalah industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) serta menjalankan usaha di bidang operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air.

PT Malea Energy

PT Malea Energy was established based on Deed No. 01 dated June 06, 2005 made before Notary Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-36855.AH.01.01. Year 2009 dated August 3, 2009.

In accordance with the Articles of Association, business activities PT Malea Energy is a hydroelectric power generation industry and runs business in the field of operators (implementing) and distribution of hydroelectric energy

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Malea Energy (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 24 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0005543.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 Januari 2022 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar PT Malea Energy. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Malea Energy menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Malea Energy *(continued)*

Based on Deed No. 05 dated December 24, 2021 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-005543.AH.01.11. Years 2022 dated January 11, 2022, which contained approval for amendment to the articles of association of PT Malea Energy. The total share ownership of PT Malea Energy's shareholders becomes as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	370.000	46,25%	370.000.000.000
PT Hadji Kalla	270.000	33,75%	270.000.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	80.000	10,00%	80.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama Energi	80.000	10,00%	80.000.000.000
Jumlah / *Total*	**800.000**	**100,00%**	**800.000.000.000**

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) yang didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 31 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00018 HT.01.01-TH.2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Poso Energy, ruang lingkup PT Poso Energy bergerak dalam menjalankan Usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.
Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0037599.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021, yang berisi persetujuan yaitu: persetujuan peningkatan modal dasar sebesar Rp3.500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp3.388.300.000 menjadi Rp3.718.300.000 yang diambil bagian dan disetor oleh PT Poso Energy dengan cara dividen sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas saham yang telah diambil dan atau ditempatkan, persetujuan pembagian dividen tahun 2019 dan 2020 kepada para pemegang saham PT Poso Energy, persetujuan perubahan jumlah kepemilikan saham PT Poso Energy dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah perubahan jumlah kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) was established based on Deed No. 05 dated May 31, 2015 made before Notary Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. W29-00018 HT.01.01-TH.2006.

In accordance with article 3 of PT Poso Energy Articles of Association, the scope of PT Poso Energy is engaged in running the Hydropower (Hydroelectric Power Plant) Business Enterprise and conducting business in the service of Water Operators and consultations in the field of hydroelectric energy.
Based on Deed No. 11 dated June 30, 2021 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0037599.AH.01.02.Year 2021 dated July 1, 2021, which contained an agreement namely: approval of shareholders in issued authorized capital amounting to Rp3,500,000,000 to Rp5,000,000,000, increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp3,388,300,000 to Rp3,718,300,000 taken and paid by PT Poso Energy by dividend as compensation for the obligation to deposit shares that have been taken and or placed, approval dividend distributor years 2019 and 2020 for shareholders PT Poso Energy, approval for changes in the Number of shares of PT Poso Energy and approval for granting of power of attorney. So that the total share ownership of PT Poso Energy's shareholders after the change in shares of PT Poso Energy becomes as follows:

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Malea Energy (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Malea Energy *(continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	2.380.481	64,02%	2.380.481.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	929.575	25,00%	929.575.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	371.061	9,98%	371.061.000.000
PT Pamona Energi	37.183	1,00%	37.183.000.000
Jumlah / *Total*	**3.718.300**	**100,00%**	**3.718.300.000.000**

PT Bumi Mineral Sulawesi

PT Bumi Mineral Sulawesi didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-34086.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 12 November 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*smelter* nikel) dan dalam perdagangan yang berkaitan dengan pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*smelter* nikel), ekspor, impor, distributor utama. Perusahaan berkedudukan di Cyber 2 Tower lantai 32, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 21 April 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0108482 Tahun 2025 tanggal 22 April 2025, tentang persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Bumi Mineral Sulawesi menjadi sebagai berikut:

PT Bumi Mineral Sulawesi

PT Bumi Mineral Sulawesi was established based on Deed No. 07 dated October 27, 2014 made before Notary Andy Azis, S.H. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-34086.40.10.2014 Year 2014 dated November 12, 2014.

In accordance with the Articles of Association, the Company's business activities are to conduct business in the nickel refining mining material processing industry (nickel smelter) and in trades related to nickel refining mining material processing (nickel smelter), export, import, and main distributor. The company is domiciled at Cyber 2 Tower, 32nd floor, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Ex. Kuningan Timur Kec. Setiabudi, South Jakarta.

Based on Deed No. 6 dated April 21, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn in Tangerang which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0108482 Year 2025 dated April 22, 2025, concerning approval increase in issued and paid-up capital. So that the number of shares owned by PT Bumi Mineral Sulawesi is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	814.527	47,45%	814.527.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	514.980	30,00%	514.980.000.000
PT Berkah Raya Utama	343.320	20,00%	343.320.000.000
PT Bumi Sarana Utama	43.773	2,55%	43.773.000.000
Jumlah / *Total*	**1.716.600**	**100,00%**	**1.716.600.000.000**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Bumi Mineral Sulawesi *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0165065 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024, tentang persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Bumi Mineral Sulawesi menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Bumi Mineral Sulawesi *(continued)*

Based on Deed No. 54 dated June 28, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn in Tangerang which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0165065 Year 2024 dated June 28, 2024, concerning approval increase in issued and paid-up capital. So that the number of shares owned by PT Bumi Mineral Sulawesi is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	711.750	47,45%	711.750.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	450.000	30,00%	450.000.000.000
PT Berkah Raya Utama	300.000	20,00%	300.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama	38.250	2,55%	38.250.000.000
Jumlah / *Total*	**1.500.000**	**100,00%**	**1.500.000.000.000**

PT Poso Energi Empat Pandiri

PT Poso Energi Empat Pandiri yang didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 24 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.0004860.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 29 Januari 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Poso Energi Empat Pandiri adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha perdagangan dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa yang meliputi pemasangan instalasi pembangkit listrik, jasa pengoperasian pembangkit listrik dan jasa operator.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 27 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0032512.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 April 2020, jumlah kepemilikan saham PT Poso Energi Empat Pandiri adalah sebagai berikut:

PT Poso Energi Empat Pandiri

PT Poso Energi Empat Pandiri was established based on Deed No. 8 dated January 24, 2019 made before Notary Andy Azis S.H., in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU.0004860.AH.01.01.Year 2019 dated January 29, 2019.

In accordance with the Articles of Association, PT Poso Energi Empat Pandiri's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in trading and distributing hydroelectric energy, running businesses in the field of services including installation of power plants, power plant operation services and operator services.

Based on Deed No. 2 dated April 27, 2020 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.0032512.AH.01.02.Year 2020 dated April 28, 2020 total share ownership of PT Poso Energi Empat Pandiri's shareholders are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	12.500	50,00%	12.500.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	5.000	20,00%	5.000.000.000
PT Bukaka Hidro Energi	3.750	15,00%	3.750.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	3.750	15,00%	3.750.000.000
Jumlah / *Total*	**25.000**	**100,00%**	**25.000.000.000**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Poso Energi Tiga Pamona

PT Poso Energi Tiga Pamona yang didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Aziz S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-20949.40.10.2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Poso Energi Tiga Pamona adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha di bidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa menjadi agen, distributor, perwakilan (*representative*), grosir ataupun *leveransir/supplier* dan *commission house* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri serta export mesin atau peralatan pembangkit listrik beserta jaringannya.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Juni 2023 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042864.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp898.500.000 menjadi Rp1.126.000.000. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energi Tiga Pamona

PT Poso Energi Tiga Pamona was established based on Deed No. 11 dated June 23, 2014 made before Notary Andy Aziz S.H., in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-20949.40.10.2014 dated August 18, 2014.

In accordance with the Articles of Association, PT Poso Energi Tiga Pamona's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of being agent, distributor, representative, wholeseller or leveransier/supplier and commission house from various Company both inside and outside the country as well as export of machinery or power generation equipment and their networks.

Based on Deed No. 2 dated June 28, 2023 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0042864.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 25, 2023 concerning an increase in issued and paid-up capital from Rp 898,500,000 to Rp1,126,000,000 So that the composition of shareholders is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Hadji Kalla	797.500	70,83%	797.500.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	281.500	25,00%	281.500.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	27.500	2,44%	27.500.000.000
PT Bukaka Hidro Energi	19.500	1,73%	19.500.000.000
Jumlah / *Total*	**1.126.000**	**100,00%**	**1.126.000.000.000**

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-37252.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") was established on June 4, 2008, based on Notarial Deed No.2 of Andy Aziz S.H., The Deed of establishment has not been approved by Ministry of Justice of the Republic Indonesia. In 2012, The Company's Articles of Association was amended concerning change the intent and purpose of business and ownership. Changes to the approval of intent and purpose of business and ownership has been notarized by Deed No.3 dated March 29, 2012 from Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-37252.AH.01.01. Year 2012 dated July 10, 2012.

BMS has the intent and purpose of business in the areas of mining, industry, trade, construction and service.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Bukaka Mandiri Sejahtera *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Desember 2025 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0251799 Tahun 2025 tanggal 4 Desember 2025 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp55.000.000 menjadi Rp150.000.000. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Bukaka Mandiri Sejahtera *(continued)*

Based on the Deed No. 1 dated December 3, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn. in tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-AH.01.03-0251799 Year 2025 dated December 4, 2025, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp55,000,000 to Rp150,000,000, so that the composition of the company's capital were as follow:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	71.250	47,50%	71.250.000.000
PT Bumi Mineral Sulawesi	45.000	30,00%	45.000.000.000
PT Barkahraya Utama	33.750	22,50%	33.750.000.000
Jumlah / *Total*	**150.000**	**100,00%**	**150.000.000.000**

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 30 Oktober 2024 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0206009 Tahun 2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000 menjadi Rp55.000.000. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Based on the Deed No. 60 dated October 30, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn. in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-AH.01.03-0206009 Year 2024 dated October 30, 2024, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp50,000,000 to Rp55,000,000, so that the composition of the company's capital were as follow:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	26.125	47,50%	26.125.000.000
PT Bumi Mineral Sulawesi	16.500	30,00%	16.500.000.000
PT Barkahraya Utama	12.375	22,50%	12.375.000.000
Jumlah / *Total*	**55.000**	**100,00%**	**55.000.000.000**

PT Barkah Karya Lestari

PT Barkah Karya Lestari didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.02 tanggal 03 Maret 2026 yang oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Kota Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0018208.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 03 Maret 2026.

PT Barkah Karya Lestari

PT Barkah Karya Lestari was established based on Deed of Establishment No.02 dated March 03, 2026 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang City and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree AHU-0018208.AH.01.01.YEAR 2026 dated March 03, 2026.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Barkah Karya Lestari adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan, pengadaan gas, perdagangan besar, pengangkutan dan perdagangan besar.

In accordance with the Articles of Association, PT Barkah Karya Lestari business activities include processing, gas procurement, wholesale, transportation, and wholesale trade.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Barkah Karya Lestari (lanjutan)

Modal dasar PT Barkah Karya Lestari adalah sebesar Rp100.000.000.000 terbagi atas 100.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 25.000 lembar saham (angka penuh) dengan nilai nominal seluruhnya Rp25.000.000.000 (angka penuh).

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Barkah Karya Lestari *(continued)*

The authorized capital of PT Bhara Seva Konstruksi is Rp100,000,000,000 divided into 100,000 (full amount) shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000 (full amount). And from the authorized capital, 25% or 25,000 shares (full amount) have been placed and paid up with a total nominal value of Rp25,000,000,000 (full amount).

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	10.250	41,00%	10.250.000.000
PT Barkahraya Utama	9.000	36,00%	9.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	4.500	18,00%	4.500.000.000
PT Bumi Mineral Sulawesi	1.250	5,00%	1.250.000.000
Jumlah / *Total*	**25.000**	**100,00%**	**25.000.000.000**

Kepemilikan Langsung dibawah 5%/ ***Direct Ownership under 5%***

PT Tamboli Energy

PT Tamboli Energy yang didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-53506.AH.01.01.Tahun 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Tamboli Energy adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha di bidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (representatif), grosir ataupun leveransir / *supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 19 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0265938 tanggal 21 November 2018, jumlah kepemilikan saham PT Tamboli Energy adalah sebagai berikut:

PT Tamboli Energy

PT Tamboli Energy was established based on Deed No. 01 dated August 3, 2009 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-53506.AH.01.01.Year 2009.

In accordance with the Articles of Association, PT Tamboli Energy's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, wholesaler or leveransier/supplier from various Company both inside and outside the countrv.

Based on Deed No. 4 dated November 19, 2018 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0265938 dated November 21, 2018, total share ownership of PT Tamboli Energy's shareholders are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh lembar saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (in full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
PT Bumi Sarana Utama Energi	19.250	55,00%	19.250.000.000
PT Hadji Kalla	14.000	40,00%	14.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	1.750	5,00%	1.750.000.000
Jumlah / *Total*	**35.000**	**100,00%**	**35.000.000.000**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP / 14. FIXED ASSETS

	30 September / September 30, 2026								
	Saldo 1 Jan 2026 / *Balance of Jan 1, 2026*	**Saldo Awal Akuisisi/ Initial** *Balance of Acquisifions*	**Penambahan /** *Additional*	**Pengurangan/** *Deductions*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Akuisisi Entitas Anak/** *Acquisition of Subsidiary*	**Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/** *Exchange Difference 'Due to Translation of Financial Statements*	**Saldo 30 Sept 2026/** *Balance of Sept 30, 2026*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung:									***Cost direct ownership:***
Tanah	2.343.818.814	-	-	-	-	-	-	2.343.818.814	*Land*
Bangunan dan prasarana	415.515.106	-	505.048	-	-	-	1.285.742	417.305.896	*Building and improvements*
Struktur	7.567.061	-	-	-	-	-	-	7.567.061	*Structures*
Mesin dan peralatan	778.314.616	-	1.405.188	-	-	-	216.001	779.935.805	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	199.529.196	-	-	1.335.348	-	-	1.109	198.194.957	*Vehicles*
Peralatan kantor	55.878.495	-	4.121.005	31.500	-	-	9.086	59.977.086	*Offices equipments*
Mesin *forging*	111.448.960	-	-	-	-	-	-	111.448.960	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	311.636.672	-	28.139	-	-	-	-	311.664.811	*Power plant*
	4.223.708.920	**-**	**6.059.380**	**1.366.848**	**-**	**-**	**1.511.938**	**4.229.913.390**	
Aset dalam pelaksanaan	789.673	-	1.252.258	-	-	-	22.083	2.064.014	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	**4.224.498.593**	**-**	**7.311.638**	**1.366.848**	**-**	**-**	**1.534.021**	**4.231.977.404**	***Total acquisition cost direct ownership***
Kepemilikan tidak langsung:									***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha:									***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	16.529.521	-	-	-	-	-		16.529.521	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-	*Vehicles*
Jumlah kepemilikan tidak langsung	**16.529.521**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**16.529.521**	***Total indirect ownership***
Jumlah biaya perolehan	**4.241.028.114**	**-**	**7.311.638**	**1.366.848**	**-**	**-**	**1.534.021**	**4.248.506.925**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:									***Accumulated depreciation direct ownership:***
Bangunan dan prasarana	366.686.417	-	12.154.389	-	-	-	4.268	378.845.074	*Building and improvements*
Struktur	6.035.779	-	159.152	-	-	-	-	6.194.931	*Structures*
Mesin dan peralatan	712.623.658	-	27.923.374	-	-	-	11.872	740.558.904	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	144.685.847	-	5.982.939	1.249.065	-	-	177	149.419.898	*Vehicles*
Peralatan kantor	45.322.221	-	3.964.005	-	-	-	1.119	49.287.345	*Offices equipments*
Mesin *forging*	98.134.360	-	1.612.249	-	-	-	-	99.746.609	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	41.684.514	-	12.074.731	-	-	-	-	53.759.245	*Power plant*
	1.415.172.796	**-**	**63.870.839**	**1.249.065**	**-**	**-**	**17.436**	**1.477.812.006**	
Kepemilikan tidak langsung:									***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha:									***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	8.981.218	-	8.522.928	-	-	-	-	17.504.146	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-	*Vehicles*
	8.981.218	**-**	**8.522.928**	**-**	**-**	**-**	**-**	**17.504.146**	
Jumlah akumulasi penyusutan	**1.424.154.014**	**-**	**72.393.767**	**1.249.065**	**-**	**-**	**17.436**	**1.495.316.152**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku	**2.816.874.100**							**2.753.190.773**	***Net book value***

14. ASET TETAP *(lanjutan)* / ***14. FIXED ASSETS***

	31 Desember/ *December 31*, 2025								
	Saldo 1 Jan 2025 / *Balance of Jan 1, 2025*	**Saldo Awal Akuisisi/ Initial** *Balance of Acquisifions*	**Penambahan /** *Additional*	**Pengurangan** */ Deductions*	**Reklasifikasi** *Reclassification*	**Surplus Revaluasi/** *Revaluations Surplus*	**Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/** *Exchange Difference 'Due to Translation of Financial Statements*	**Saldo 31 Des 2025 /** *Balance of Dec 31, 2025*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung:									***Cost direct ownership:***
Tanah	998.993.177	12.440.925	6.103.623	-	-	1.326.281.089	-	2.343.818.814	*Land*
Bangunan dan prasarana	363.494.750	-	1.013.164	-	51.007.192	-	-	415.515.106	*Building and improvements*
Struktur	7.567.061	-	-	-	-	-	-	7.567.061	*Structures*
Mesin dan peralatan	761.518.391	-	5.567.696	-	11.228.529	-	-	778.314.616	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	157.948.673	543.754	41.432.620	837.170	441.319	-	-	199.529.196	*Vehicles*
Peralatan kantor	48.614.596	1.011.871	4.993.219	-	1.262.050	-	(3.241)	55.878.495	*Offices equipments*
Mesin *forging*	111.448.960	-	-	-	-	-	-	111.448.960	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	131.509.693	179.985.151	141.828	-	-	-	-	311.636.672	*Power plant*
	2.581.095.301	**193.981.701**	**59.252.150**	**837.170**	**63.939.090**	**1.326.281.089**	**(3.241)**	**4.223.708.920**	
Aset dalam pelaksanaan	49.025.630	-	16.131.856		(63.939.090)		(428.723)	789.673	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	**2.630.120.931**	**193.981.701**	**75.384.006**	**837.170**	**-**	**1.326.281.089**	**(431.964)**	**4.224.498.593**	***Total acquisition cost direct ownership***
Kepemilikan tidak langsung langsung:									***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha:									***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	16.529.521	-	-	-	-	-	-	16.529.521	*Machine and equipments*
Jumlah biaya perolehan	**2.646.650.452**	**193.981.701**	**75.384.006**	**837.170**	**-**	**1.326.281.089**	**(431.964)**	**4.241.028.114**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:									***Accumulated depreciation direct ownership:***
Bangunan dan prasarana	319.528.904	18.156.947	29.000.566	-	-	-	-	366.686.417	*Building and improvements*
Struktur	5.823.576	-	212.203	-	-	-	-	6.035.779	*Structures*
Mesin dan peralatan	658.384.273	-	54.239.385	-	-	-	-	712.623.658	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	133.648.047	412.731	11.462.239	837.170	-	-	-	144.685.847	*Vehicles*
Peralatan kantor	39.804.006	461.113	5.057.715	-	-	-	(613)	45.322.221	*Offices equipments*
Mesin *forging*	98.107.020	-	27.340	-	-	-	-	98.134.360	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	33.239.584	5.414.044	3.030.886	-	-	-	-	41.684.514	*Power plant*
	1.288.535.410	**24.444.835**	**103.030.334**	**837.170**	**-**	**-**	**(613)**	**1.415.172.796**	
Kepemilikan tidak langsung:									***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha:									***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	5.675.314	-	3.305.904	-	-	-	-	8.981.218	*Machine and equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**1.294.210.724**	**24.444.835**	**106.336.238**	**837.170**	**-**	**-**	**(613)**	**1.424.154.014**	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**1.352.439.728**							**2.816.874.100**	***Net book value***

14. ASET TETAP *(lanjutan)*

14. FIXED ASSETS *(continued)*

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Sales profit in fixed assets are follow :

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Hasil penjualan aset tetap	594.658	206.306	***Sales fixed asset***
Nilai buku :			***Book value :***
Harga perolehan	1.335.348	837.170	*Historical cost*
Akumulasi penyusutan	(1.249.065)	(837.170)	*Accumulated depreciation*
	86.283	-	
Laba penjualan aset tetap	**508.375**	**206.306**	***Sales profit on fixed assets***

Per 30 September 2026 Perusahaan menjual aset berupa kendaraan bermotor dengan nilai perolehan sebesar Rp1.335.348 dan akumulasi sebesar Rp1.249.065 dengan nilai jual sebesar Rp508.375 serta terdapat aset yang sudah rusak berupa inventaris kantor dan sudah tidak dapat digunakan sebesar Rp31.500.

As of September 30, 2026, the Company sold a motor vehicle with an acquisition cost of Rp1,335,348 and accumulated depreciation of Rp1,249,065 for a selling price of Rp508,375 additionally, there are damaged office inventory items that are no longer usable, valued at Rp31,500.

Pada tahun 2025 perusahaan menjual aset berupa mesin peralatan dan kendaraan bermotor dengan nilai perolehan dan akumulasi sebesar Rp837.170 dengan nilai jual sebesar Rp206.306.

In 2025, the Company sold assets in the from of machinery, equipment, and vehicles with an acquisition and accumulation value of Rp837,170 with a selling value of Rp206,306.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan berdasarkan Laporan Penilaian No.00477/2.0095-01/PI/03/0467/1/III/2026 tertanggal 12 Maret 2026 serta KJPP Firman Suryantoro, Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan berdasarkan Laporan Penilaian No.00008/2.0074-02/PI/04/0047/1/III/2026 dan 00011/2.0074-02/PI/04/0047/1/III/2026 tertanggal 9 Maret 2026 dan 13 Maret 2026.

The assessment of the fair value of fixed assets in the form of land was carried out by independent appraisers registered with the Financial Services Authority (OJK), namely KJPP Ruky, Safrudin and Partners based on Appraisal Report No.00477/2.0095-01/PI/03/0467/1/III/2026 dated March 12, 2026 and KJPP Firman Suryantoro, Sugeng Suzy, Hartomo & Partners based on Appraisal Report No.00008/2.0074-02/PI/04/0047/1/III/2026 and 00011/2.0074-02/PI/04/0047/1/III/2026 dated March 9, 2026 and March 13, 2026.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

The valuation report was conducted in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI), which are determined based on current transactions under fair market conditions, and Bapepam-LK Regulation No.VIII.C.4 concerning guidelines for the valuation and presentation of asset valuation reports in the capital market. The valuation method used is the market value approach.

Selisih lebih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp1.326.281.089 pada 31 Desember 2025 disajikan dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan atas Revaluasi Aset Tetap". Jika aset tetap tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp998.993.177 pada 31 Desember 2025.

The excess of the fair value of land over the carrying value of Rp1,326,281,089 on December 31, 2025 is presented in equity under the "Gain on Revaluation of Fixed Assets". If the land fixed asset is recorded at acquisition cost, its carrying value is Rp998,993,177 on December 31, 2025.

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Beban kontrak konstruksi dan non kontrak konstruksi	63.117.842	85.673.409	*Cost of construction and non cons expense*
Beban operasional	9.275.925	12.891.989	*Operating expense*
Aset konsesi	-	7.770.840	*Concession assets*
Jumlah	**72.393.767**	**106.336.238**	***Total***

Tanah merupakan nilai perolehan atas tanah dan hak atas tanah yang telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan.

Land represents the land acquisition and ownership of several land titles that have been granted with The Right to Build (HGB) certificates and which are in the process of handling the certificate of ownership.

14. ASET TETAP *(lanjutan)*

Sekitar 78,60% dan 58,16% dari luas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama Perusahaan masih dalam proses. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara 20-30 tahun. Seluruh Hak Guna Bangunan akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap Grup pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Bangunan umum per 30 September dan 31 Desember 2025 merupakan Bangunan Workshop PT Bukaka Teknik Utama-Unit Duri dan Workshop milik anak perusahaan PT Bukaka Internasional LLC, pembangunan bangunan fasilitas umum PT Bukaka Teknik Utama Tbk, dan bangunan workshop PT Bukaka Teknik Utama-Unit Balikpapan.

Bangunan dan mesin Perusahaan diasuransikan terhadap asuransi properti semua resiko termasuk gempa bumi sejumlah Rp377,86 Miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada 15 Agustus 2026 sampai 15 Agustus 2027 dan sejumlah Rp633,96 Miliar kepada pihak ketiga PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada 15 Agustus 2025 sampai 15 Agustus 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat catatan 27)

PT Bukaka Forging Industries

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2026 aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing–masing sebesar Rp12,25 Miliar untuk aset bangunan dan sebesar Rp28,49 Miliar untuk aset mesin dan peralatan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

14. FIXED ASSETS *(continued)*

Approximately 78.60% and 58.16% of the land area owned by the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025 of the total land area of the Company is still not on behalf of the Company. Up to the report is published the process of returning the name of ownership of the land into a Company name is still in the process. The duration of Building Use Rights is between 20-30 years. All Building Rights will be extended and the Company believes it will not experience any difficulties in the extension of the RTB.

Management believe that there are no circumstances that would indicate a decrease in fixed assets of the Group in September 30, 2026 and December 31, 2025.

Public buildings as of December 31, 2025 are the PT Bukaka Teknik Utama Workshop Building-Duri Unit and the Workshop owned by the subsidiary PT Bukaka Internasional LLC, construction of public facility buildings by PT Bukaka Teknik Utama Tbk and a workshop building by PT Bukaka Teknik Utama – Balikpapan Unit.

The Company's buildings and machinery are property all risk insurance including earthquake in the amount of Rp377.86 Billion to a third party, namely PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk from August 15, 2026 to August 15, 2027 and an amount of Rp633.96 Billion to the third party PT Asuransi Bina Dana Arta on August 15, 2025 until August 15, 2026.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, land, buildings, machinery and equipment used as fiduciary security for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see note 27)

PT Bukaka Forging Industries

Fixed assets such as land, machinery and equipment used as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On September 30, 2026, PT Bukaka Forging Industries fixed assets are insured against loss, damage, and earthquakes under a policy package with respective coverage values of Rp12.25 billion for building assets and Rp28.49 billion for machinery and equipment assets to a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from these risks.

Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses due to such risks.

14. ASET TETAP *(lanjutan)*

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa berdiri di atas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sesuai dengan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No.196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No.197.U.DJ.161.7206.GE39.14 pada tanggal 22 Mei 2014.

PT Usu Hydro Power

Akun Aset dalam Pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada tanggal 1 Juli 2022 Perusahaan telah melakukan kegiatan komersial kepada PT PLN (Persero) IWIL Sulselbar dengan Berita Acara *Commercial Operating Date* (COD) No. 1307.BA/KIT.01.01/C16000000/2022, kapitalisasi aset atas biaya dilakukan sampai dengan 30 Juni 2022. Aset dalam pelaksanaan per 1 Juli 2022 direklasifikasi ke aset dan mulai disusutkan.

PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima telah melakukan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement* /PPA) dengan PT PLN (Persero) dari PLTMH Cikaengan dengan Kapasitas Daya 3 x 1,7 MW yang terletak di Desa Peundeuy dan Desa Karang Agung, Kec. Singajaya, Kab. Garut, Jawa Barat dengan No: 0043.Pj/AGA.01.01/DJB/2016 pihak pembeli dan dengan No. 07/05/PHO/2016 pada tanggal 26 Mei 2016.

Pada tanggal 15 Juli 2022 telah di tandatangani *Comercial Operation Date* (COD) dengan pihak PT PLN (Persero) dengan No. 1650.BA/KIT.10.01/ D020000002022 pihak pembeli dan No. 07/BA/PLTMH/VII/2022 untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Proyek pembangunan PLTMH Cikaengan 3x1,7 MW diasuransikan kepada PT QBE General Insurance Indonesia terhadap resiko kebakaran dan resiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp116.363.637.

14. FIXED ASSETS *(continued)*

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa is built on state land use permit with/ without ownership according to Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.613/Menhut-II/2009 dated October 5, 2009.

PT Anoa Hydro Power with a capacity of 1,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No. 7664/20/640.2/2012 on September 12, 2012.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power with a capacity of 2,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No. 196.U.DJ.161.7206.GE39.14 and No. 197.U.DJ.161.7206.GE39.14 on May 22, 2014.

PT Usu Hydro Power

Account Assets in Construction of the costs incurred in connection with the construction of Power Plants Mini Hydro (PLTM) total capacity of 3,000 kW, located in District Malili, Luwu Timur District, South Sulawesi Province.

On July 1, 2022 the Company has carried out commercial activities to PT PLN (Persero) IWIL Sulselbar with the Minutes of Commercial Operating Date (COD) No. 1307.BA/KIT.01.01/ C16000000/2022, asset capitalization of costs is carried out until June 30, 2022. Assets under construction as of July 1, 2022 are reclassified to assets and start to be depreciated.

PT Mappung Hydro Power

Based on the evaluation of Company's Management, there are no events or changes in circumstances indicate a decrease in the value of fixed assets of the Company on September 30, 2026 and December 31, 2025.

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima has entered into a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Cikaengan with a capacity of 3 x 1.7 MW, located in Peundeuy Village and Karang Agung Village, Singajaya District, Garut Regency, West Java, under Agreement No. 0043.Pj/AGA.01.01/DJB/2016 (buyer side) and No. 07/05/PHO/2016 dated May 26, 2016.

On July 15, 2022, the Commercial Operation Date (COD) was signed with PT PLN (Persero) under No. 1650.BA/KIT.10.01/D020000002022 (buyer side) and No. 07/BA/PLTMH/VII/2022, marking the commencement of commercial operations

The construction project of the Cikaengan Mini Hydro Power Plant (3 x 1.7 MW) is insured with PT QBE General Insurance Indonesia against fire and other loss risks, with a total sum insured amounting to Rp116,363,637.

14. ASET TETAP *(lanjutan)*

Bukaka International LLC

Aset dalam pelaksanaan berupa bangunan pabrik yang berlokasi di Oman. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 30 September 2026 sudah mencapai 98%.

PT Bukaka Mega Investama

PT Kerinci Merangin Hidro

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerusakan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar USD302.985.191. Polis asuransi tersebut berlaku untuk jangka waktu satu tahun, terhitung sejak 15 November 2025 sampai dengan 15 November 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2026, kendaraan PT Kerinci Merangin Hidro diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

Aset PLTA dalam pembangunan adalah proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Kerinci Merangin dengan memanfaatkan aliran air dari sungai Merangin dan sungai Imat yang berhulu ke Danau Kerinci sebagai sumber energi pembangkit listrik yang berlokasi di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Berdasarkan laporan progres pekerjaan dari PT Surveyor Indonesia (Persero) No. 030/SIJAK-IV/MHN/2025 tanggal 22 April 2025, progres pekerjaan pembangunan PLTA Kerinci Merangin 4 x 87,5 MW sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 telah mencapai 100%.

Pada tanggal 15 November 2025 PT Kerinci Merangin Hidro telah melakukan kegiatan usaha secara komersial.

14. FIXED ASSETS *(continued)*

Bukaka International LLC

Assets under construction of a factory building located in Oman. The progress of work until on September 30, 2026 has reached 98%.

PT Bukaka Mega Investama

PT Kerinci Merangin Hidro

As of December 31, 2025, the power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") between the Company and PT PLN (Persero) were insured against all risks of damage by PT Asuransi Sinar Mas with a coverage amount of USD302,985,191. The insurance policy is valid for one year, from November 15, 2025, to November 15, 2026. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As of September 30, 2026, the vehicles of PT Kerinci Merangin Hidro were insured with PT Lippo General Insurance Tbk. that the insurance coverage is adequate to cover possible losses due to such risks.

Hydroelectric power plant assets construction in progress refer to the Kerinci Merangin Hydroelectric Power Plant project, which utilizes the water flow from the Merangin and Imat rivers, originating from Lake Kerinci, as the energy source. The project is located in Kerinci Regency, Jambi Province.

Based on the progress report form PT Surveyor Indonesia (Persero) No. 030/SIJAK-IV/MHN/2025 dated April 22, 2025, the construction progress of the Kerinci Merangin Hydro Power Plant 4 x 87,5 MW has reached 100% as of December 31, 2025.

On November 15, 2025, PT Kerinci Merangin Hidro commenced its commercial operations.

15. ASET KEUANGAN DARI KONTRAK KONSESI / *15. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION ARRANGEMENTS*

Rincian aset keuangan dari kontrak konsesi adalah sebagai berikut:

Details of financial assets from concession arrangements are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
PT Baja Titian Utama	1.719.075.577	1.806.800.114	*PT Baja Titian Utama*
PT Kerinci Merangin Hidro	15.224.924.685	15.287.391.988	*PT Kerinci Merangin Hidro*
Jumlah	**16.944.000.262**	**17.094.192.102**	***Total***

Rincian aset keuangan dari kontrak konsesi adalah sebagai berikut:

Details of Financial Assets from Concession Arrangements are as follows:

Entitas Anak PT Baja Titian Utama / *Subsidiary Entity of PT Baja Titian Utama*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	**1.806.800.114**	**1.910.707.470**	***Balance at beginning of the year***
Penghasilan keuangan	185.561.268	261.453.860	*Financial income*
Pendapatan jasa layanan	84.137.014	112.182.685	*Service fee income*
Jumlah penerimaan	(357.422.819)	(477.543.901)	*Total income*
Saldo akhir tahun	**1.719.075.577**	**1.806.800.114**	***Balance at end of the year***
Jumlah bagian jangka pendek	393.735.986	393.735.986	*Total current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	**1.325.339.591**	**1.413.064.128**	***Total long term maturities***

Proyek konsesi Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton (CH) di Pulau Jawa

Concession Project for Replacement and/or Duplication of the Callender Hamilton (CH) Bridge on Java Island

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk proyek konsesi Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton (CH) di Pulau Jawa, antara Entitas Anak – PT Baja Titian Utama dan Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia selama 12 tahun terhitung sejak tanggal efektif, berdasarkan perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) No. 12/PKS/Db/2021 dan No.001/PTBTU-DIR/XII/2021, yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

This account represents the value of financial assets for the concession project for Callender Hamilton (CH) Bridge Replacement and/or Duplication concession project on Java Island, between Subsidiary – PT Baja Titian Utama and Director Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia for 12 years from the effective date, based on a cooperation agreement Government with Business Entities (KPBU) No.12/PKS/Db/2021 and No.001/PTBTU-DIR/XII/2021, that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISFAS 112.

Masa kerjasama adalah selama 12 tahun terhitung sejak tanggal efektif dari tahun 2022 sampai dengan 2034, yang terdiri dari target penyelesaian masa konstruksi selama 2 tahun dan masa layanan selama 10 tahun. Masa Layanan dapat diperpanjang dan/atau ditambah sesuai ketentuan dalam kontrak.

The cooperation period is for 12 years from the effective date from 2022 to 2034, which consists of a target of completing the Construction period for 2 years and a service period for 10 years. The Service Period can be extended and/or added in accordance to the terms of the contract.

Entitas Anak PT Kerinci Merangin Hidro - kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Mega Investama / *Subsidiary Entity PT Kerinci Merangin Hidro - indirect ownership through PT Bukaka Mega Investama*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	**15.287.391.988**	**13.802.767.753**	***Balance at beginning of the year***
Penghasilan keuangan	1.413.285.804	185.567.095	*Financial income*
Pendapatan jasa konstruksi	-	1.299.057.141	*Construction fee income*
Jumlah penerimaan	(1.475.753.107)	-	*Total income*
Saldo akhir tahun	**15.224.924.685**	**15.287.391.988**	***Balance at end of the year***
Jumlah bagian jangka pendek	1.651.631.896	1.714.099.200	*Total current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	**13.573.292.789**	**13.573.292.788**	***Total long term maturities***

15. ASET KEUANGAN DARI KONTRAK KONSESI (lanjutan)

Aset Konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Air Merangin 250 MW

Akun ini merupakan aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa terkait proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Merangin berkapasitas 250 MW yang dilaksanakan oleh Entitas Anak, PT Kerinci Merangin Hydro, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement* /PPA) dengan PT PLN (Persero) sesuai Perjanjian No.1452.PJ/DAN.02.04/DIR/2018 tanggal 15 November 2018, yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan, hasil penerapan ISAK 112.

Pada tahun 2025 aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerusakan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar USD302.985.191. Polis asuransi tersebut berlaku untuk jangka waktu satu tahun, terhitung sejak 15 November 2025 sampai dengan 15 November 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal Perjanjian ini ditandatangani dan diserahkan oleh Para Pihak dan berakhir 30 (tiga puluh) tahun dari dan setelah tanggal operasi komersial Perusahaan, kecuali apabila diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dari Perjanjian ini.

15. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION ARRANGEMENTS (*continued)*

Construction Assets for the Merangin 250 MW Hydroelectric Power Plant

This account represents a financial asset arising from a service concession agreement related to the Merangin Hydroelectric Power Plant (PLTA) construction project with a capacity of 250 MW implemented by a Subsidiary, PT Kerinci Merangin Hydro, based on a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) in accordance with Agreement No.1452.PJ/DAN.02.04/DIR/2018 dated November 15, 2018, which has been classified as a financial asset, the result of the application of ISAK 112.

In 2025, the power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") between the Company and PT PLN (Persero) were insured against all risks of damage by PT Asuransi Sinar Mas with a coverage value of USD302,985,191. The insurance policy is valid for a period of one year, from November 15, 2025, to November 15, 2026. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible losses on the insured assets.

This Agreement is valid for a period commencing from the date this Agreement is signed and submitted by the Parties and ends 30 (thirty) years from and after the date of the Company's commercial operations, unless terminated earlier in accordance with the provisions of this Agreement.

16. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

16. RIGHT OF USEFUL ASSET

Detail of right of useful asset are as follows:

	30 September/ September 30, **2026**				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan/** *Deductions*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*	
Harga Perolehan Bangunan	17.789.487	-	-	17.789.487	*Acquisition Cost Building*
Jumlah	**17.789.487**	**-**	**-**	**17.789.487**	***Total***
Akumulasi Penyusutan Bangunan	414.319	363.276	-	777.595	*Accumulated Depreciation Building*
Jumlah	**414.319**	**363.276**	**-**	**777.595**	***Total***
Nilai buku	**17.375.168**			**17.011.892**	***Net book Value***

	31 Desember/ December 31, **2025**				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan/** *Deductions*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*	
Harga Perolehan Bangunan	-	17.789.487	-	17.789.487	*Acquisition Cost Building*
Jumlah	**-**	**17.789.487**	**-**	**17.789.487**	***Total***
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	414.319	-	414.319	*Accumulated Depreciation Building*
Jumlah	**-**	**414.319**	**-**	**414.319**	***Total***
Nilai buku	-			**17.375.168**	***Net book Value***

16. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna per 31 Desember 2025 timbul dari transaksi Entitas Anak Bukaka International LLC atas sewa tanah kepada Madayn yang berlokasi di negara Oman sewa tanah tersebut digunakan untuk kantor dan pabrik dengan nomor kavling 460 dan luas kavling 9.505 M^2 dengan jangka waktu hingga 28 Februari 2054.

Biaya penyusutan untuk aset hak guna per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dibebankan ke biaya umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp363.276 dan Rp414.319.

Transaksi sewa lahan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh manajemen sebelum berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Manajemen mengevaluasi pada awal periode sewa apakah kemungkinan opsi perpanjangan akan diambil. Manajemen akan mengevaluasi kembali penentuan ini jika terjadi peristiwa penting atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan.

16. RIGHT OF USEFUL ASSET *(continued)*

The right of use asset as of December 31, 2025 arises from the transaction of Bukaka International LLC's Subsidiary Entity for land lease to Madayn located in Oman. The land lease is used for offices and factories with lot number 460 and a lot area of 9,505 M^2 with a term until February 28, 2054.

Depreciation expense for right of use assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 was charged to general and administrative expenses amounting to Rp363,276 and Rp414,319, respectively.

Land rental transactions contain extension options that can be taken by management before the expiration of the non-cancelable contract. Management evaluates at the start of the lease period whether it is likely that an extension option will be taken. Management will re-evaluate this determination if there is a significant event or significant change in circumstances within the Company's control.

17. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

17. OTHERS ASSETS

Detail of other assets are as follows:

	30 September / *September 30,* ***2026***	**31 Desember /** *December 31,* ***2025***	
Setoran jaminan	25.287.296	8.820.005	*Deposit guarantee*
	25.287.296	**8.820.005**	
Software :			*Software :*
Harga perolehan	12.995.635	9.772.999	*Historical cost*
Akumulasi amortisasi	(10.045.423)	(9.316.649)	*Accumulated amortization*
	2.950.212	**456.350**	
Harga perolehan hak atas tanah-entitas anak	301.686	301.686	*Historical cost of land right - a subsidiaries*
Akumulasi amortisasi hak atas tanah-entitas anak	(301.686)	(301.686)	*Accumulated amortization of land right - a subsidiaries*
Jumlah bersih	-	-	***Total - net***
Jumlah aset lain-lain	**28.237.508**	**9.276.355**	***Total other assets***

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang. Sebagian besar bank garansi merupakan bank garansi atas pekerjaan proyek transmisi, infrastruktur dan oil and gas equipment.

Guarantee deposits represent bank guarantees and guarantees for goods. Most of the bank guarantees cover transmission projects, infrastructure and oil and gas equipment.

Aset lain-lain merupakan perangkat *software license microsoft* dan *software* lainnya yang digunakan untuk kegiatan usaha Grup

Other assets of software tools microsoft license and other software are used for the Group's business activities.

Aset lain-lain Hak atas Tanah merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Entitas Anak - PT Bukaka Energi atas penggunaan kawasan hutan yang terletak di Desa Usu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

Other assets Landrights represent costs incurred by PT Bukaka Energi Subsidiary for the use of forest area located in Usu Village, Malili Sub-district, East Luwu Regency, Province of South Sulawesi.

18. GOODWILL / 18. GOODWILL

	30 September / September 30, 2026	31 Desember / December 31, 2025	
Goodwill	13.720.045	13.720.045	*Goodwill*
Dilusi saham			*Dilution in*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	-	-	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera shares*
Goodwill	**13.720.045**	**13.720.045**	***Goodwill***

*) Kepemilikan saham Perusahaan di PT Bukaka Mandiri Sejahtera terdilusi dari 95% menjadi 47,50% di Juni Tahun 2024. (Catatan 47)

*) *The Company's shares ownership in PT Bukaka Mandiri Sejahtera was diluted from 95% to 47,50% in June Year 2024.(Note 47)*

Goodwill timbul dari transaksi Entitas Anak PT Bukaka Energi atas akuisisi PT Petro Hidro Power pada bulan Juli tahun 2025 sebesar Rp13.720.045.

Goodwill arises from the transaction of Subsidiary Entity PT Bukaka Energi for the acquisition of PT Petro Hidro Power in July 2025 amounting to Rp13,720,045.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on The Company Management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment value of goodwill on September 30, 2026 and December 31, 2025.

19. UTANG USAHA / 19. ACCOUNT PAYABLE

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of account payable represents amounts due to local and foreign suppliers for the purchase of raw materials, indirect materials and project materials based on foreign currencies are as follows:

	30 September / September 30, 2026	31 Desember / December 31, 2025	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Rupiah	378.187.359	507.323.001	*Rupiah*
Dolar Amerika	35.864.834	41.343.827	*U.S. Dollars*
Rupee	9.117.460	14.556.565	*Rupee*
Oman Rial	5.438.718	3.623.825	*Oman Rial*
Yuan China	-	2.332.250	*Yuan China*
Dolar Singapura	-	111.344	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	-	12.155	*Australian Dollar*
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	**428.608.371**	**569.302.967**	***Total account payable-third parties***
Pihak berelasi:			***Related parties:***
Koperasi Karyawan	32.370.383	25.772.786	*Koperasi Karyawan*
PT Dua Putra Barkah Nusantara	-	9.264.842	*PT Dua Putra Barkah Nusantara*
PT Radin Mutiara Indonesia	3.176.177	15.650.677	*PT Radin Mutiara Indonesia*
PT Bukaka Kokarindo	75.809.992	123.373.825	*PT Bukaka Kokarindo*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	-	3.449	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
Jumlah utang usaha-pihak berelasi	**111.356.552**	**174.065.579**	***Total account payable-related parties***
Jumlah utang usaha-bersih	**539.964.923**	**743.368.546**	***Total account payable-net***

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables based on invoice dates are as follows:

	30 September / September 30, 2026	31 Desember / December 31, 2025	
Lancar	27.654.460	132.487.561	*Current*
Jatuh tempo :			*Past due :*
1 - 30 hari	106.314.555	114.823.654	*1 -30 days*
31- 60 hari	161.194.339	40.357.526	*31 -60 days*
Lebih dari 60 hari sd 1 tahun	63.268.237	282.290.324	*Over than 60 days - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	181.533.332	173.409.481	*Over than 1 year*
Jumlah utang usaha- bersih	**539.964.923**	**743.368.546**	***Total accounts payable -net***

20. UTANG LANCAR LAINNYA / *19. OTHER CURRENT PAYABLE*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Lain-lain	388.490	980.998	*Others*
Jumlah utang lancar lainnya	**388.490**	**980.998**	***Total other current payable***

Utang lain – lain per 30 September 2026 sebesar Rp388.490 terdiri atas Entitas Induk sebesar Rp384.541 atas utang lainnya dan Entitas Anak Bukaka Oil and Gas Ltd. Sebesar Rp3.949

Other payables as of September 30, 2026 amounting to Rp388,490 consist of the Parent Entity of Rp384,541 for other payables, and A Subsidiaries Bukaka Oil and Gas Ltd. of Rp3,949.

Utang lain – lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp980.998 terdiri atas Entitas Induk sebesar Rp168.736 atas utang lainnya, Entitas Anak Bukaka Three D Private Limited sebesar Rp712.262 dan Entitas Anak PT Bhara Seva Konstruksi sebesar Rp100.000.

Other payables as of December 31, 2025 amounting to Rp980,998 consist of the Parent Entity of Rp168,736 for other payables, A Subsidiaries Bukaka Three D Private Limited of Rp712,262 and A Subsidiaries PT Bhara Seva Konstruksi of Rp100,000.

21. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG / *21. OTHER PAYABLE - LONG TERM*

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *Balances of other payable are as follow:*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Rupiah:			***Rupiah :***
Jangka pendek	-	-	*Short term*
Jangka panjang	22.404.769	15.625.423	*Long term*
Jumlah utang lain-lain	**22.404.769**	**15.625.423**	***Total other payable***

Utang lain – lain jangka panjang merupakan utang lain-lain atas Entitas Anak Bukaka Three D Private Limited. Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp22.404.769 dan Rp15.625.423.

Other long-term liabilities represent other liabilities of Bukaka Three D Private Limited, a subsidiary. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, these amounts were Rp22,404,769 and Rp15,625,423, respectively.

Pada tahun 2026, Entitas Anak - Bukaka Three D Private Limited ("BTD"), memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Three D Integrated Solutions Ltd. ("Pemberi Pinjaman"). Fasilitas tambahan tersebut merupakan tambahan atas fasilitas pinjaman yang telah ada sebelumnya, dengan nilai sebesar INR35.907.206 dan dengan tingkat bunga berkisar antara 6,5% sampai dengan 7,25% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan keperluan korporasi umum BTD per 30 Juni 2026, total saldo pinjaman kepada Pemberi Pinjaman adalah sebesar INR111.230.365.

In 2026, The Subsidiary, Bukaka Three D Private Limited ("BTD"), obtained an additional loan facility from Three D Integrated Solutions Ltd. ("the Lender"). The additional facility represents an increase to the existing loan facilities, amounting to INR35,907,206, and bears interest at rates ranging from 6.5% to 7.25% per annum. The loan is utilized to finance BTD's working capital requirements and general corporate purposes as of June 30, 2026, the total outstanding loan balance due to the Lender amounted to INR111,230,365

Entitas Anak – Bukaka Three D Private Limited (BTD) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Three D Integrated Solutions Ltd. ("Pemberi Pinjaman"), yang merupakan pemegang saham di Bukaka Three D Private Limited dengan kepemilikan sekitar 49% saham. Per 31 Desember 2025, total saldo pinjaman yang diperoleh adalah sebesar INR75.323.159 dengan tingkat bunga berkisar antara 4,0% sampai dengan 4,5% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja dan kebutuhan korporasi umum.

The Subsidiary, Bukaka Three D Private Limited (BTD), obtained several loan facilities from Three D Integrated Solutions Ltd. ("the Lender"), which is a shareholder of Bukaka Three D Private Limited with approximately 49% ownership. As of December 31, 2025, the total outstanding loans amounted to INR75,323,159, with interest rates ranging from 4.0% to 4.5% per annum. The loans were used for working capital and general corporate purposes.

Seluruh pinjaman tersebut merupakan pinjaman tanpa jaminan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, BTD dibatasi untuk tidak memberikan jaminan atas asetnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemberi Pinjaman. Pinjaman memiliki jangka waktu antara tahun 2027 sampai dengan 2028, dengan pembayaran bunga dilakukan secara tahunan dan pelunasan pokok dilakukan pada saat jatuh tempo masing-masing sesuai dengan perjanjian.

All loans are unsecured. In accordance with the terms of the agreements, BTD is restricted from creating any security over its assets without obtaining prior written consent from the Lender. The loans have maturities ranging from 2027 to 2028, with interest payable annually and principal repayable upon their respective maturity dates in accordance with the agreements.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Entitas Induk			***Company***
PPN Masukan	39.908.206	157.619.973	*Value Added Tax - in*
Pph Pasal 21	-	134.874	*Income tax article 21*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**39.908.206**	**157.754.847**	***Total prepaid taxes***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan			***Income Taxes***
Entitas Induk			***Company***
Pasal 21	2.069.714	1.392.721	*Article 21*
Pasal 23	2.576.293	3.489.649	*Article 23*
Pasal 4 (2) final konstruksi	6.825.524	7.326.426	*Article 4 (2) final construction*
Pasal 29	2.082.826	1.073.284	*Article 29*
Pasal 25	299.266	-	*Article 25*
Pasal 15	38.861	38.861	*Article 15*
	13.892.484	**13.320.941**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPN Keluaran	-	2.897.453	*Value Added Tax - Out*
Pasal 29	-	645.765	*Article 29*
Pasal 21	1.590.211	1.501.729	*Article 21*
Pasal 25	6.719	5.617.749	*Article 25*
Pasal 23	107.425	195.791	*Article 23*
Pasal 4 (2) final konstruksi	83.143	72.008	*Article 4 (2) final construction*
lainnya	476.435	815.746	*Others*
	2.263.933	**11.746.241**	
Jumlah utang pajak	**16.156.417**	**25.067.182**	***Total tax payables***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Profit (Loss) Before Income Tax*

	30 September / *September 30, 2026*	30 September / *September 30, 2025*	
Pajak Final	**28.744.915**	**27.905.758**	***Final Taxes***
Pajak Penghasilan			***Income Tax***
Entitas Induk			***Company***
Pajak kini	9.561.931	9.236.438	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax*
	9.561.931	**9.236.438**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	35.054	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	(760.386)	*Deferred tax*
	35.054	**(760.386)**	
Jumlah Pajak Penghasilan			***Total Income Tax***
Pajak kini	9.596.985	9.236.438	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	(760.386)	*Deferred tax*
	9.596.985	**8.476.052**	
Jumlah beban pajak	**38.341.900**	**36.381.810**	***Total tax expense***

22. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak):

***22. TAXATION** (continued)*

d. Reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss):

	30 September / *September 30, 2026*	**30 September / *September 30, 2025***	
Pajak penghasilan laba (rugi) konsolidasi sebelum beban pajak	**425.353.246**	**659.136.973**	***Income tax consolidation profit (loss) before tax expense***
Ditambah (dikurangi) laba sebelum pajak entitas anak	(203.501.921)	(144.818.284)	*Add (less) profit before subsidiaries taxes*
	221.851.325	**514.318.689**	
Beda waktu:			***Temporary differences:***
Beban penyusutan	(1.036.619)	3.331.901	*Depreciation expense*
Beban penyusutan aset sewa	1.871.113	2.411.837	*Depreciation expenses lease assets*
Pembayaran angsuran sewa	(3.238.412)	(7.855.071)	*Payment of installment lease*
Penyisihan (pemulihan) piutang usaha	5.268.178	2.377.620	*Allowance (recovery) of account receivable*
Penyisihan kesejahteraan karyawan karyawan-bersih	2.911.320	12.248.529	*Allowance of employee benefit-net*
	5.775.580	**12.514.816**	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Penghasilan yang telah dipungut PPh Final	(1.089.837.088)	(1.057.426.107)	*Expenses related to income* already subjective to income
Beban yang telah dipungut PPh Final	959.880.105	762.301.868	*Expenses related to income* already subjective to income
Pendapatan dan bunga deposito dan jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final	(8.069.225)	(429.185)	*Interest on time deposits and current account already subjected to final tax*
Ditambah (dikurang) laba entitas asosiasi	(58.129.901)	(225.989.815)	*Add (less) profit in associates*
Lain-lain	11.910.900	36.693.539	*Others*
	(184.245.209)	**(484.849.700)**	
Taksiran penghasilan kena pajak	**43.381.696**	**41.983.805**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	**43.381.696**	**41.983.805**	***Estimated taxable income (be rounded)***
Tarif Pajak PPh Pasal 17 kini	**9.543.973**	**9.236.437**	***Rate of Article 17***
Kredit pajak:			*Credit tax:*
PPH Pasal 22	(3.426.022)	(2.121.767)	*Income Tax of Article 22*
PPH Pasal 23	(2.452.499)	(2.403.715)	*Income Tax of Article 23*
PPH Pasal 24	(25.064)	-	*Income Tax of Article 24*
PPH Pasal 25	(1.557.562)	(4.485.165)	*Income Tax of Article 25*
	(7.461.147)	**(9.010.647)**	
Kurang (lebih) bayar PPh Pasal 29	**2.082.826**	**225.790**	***Loss payments income tax of Article 29***

	30 September / *September 30, 2026*	**30 September / *September 30, 2025***	
Laba konsolidasi sebelum pajak	425.353.246	659.136.973	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	93.577.714	145.010.134	*Tax calculated at applicable rates*
Penghasilan dikenakan pajak final	(241.539.389)	(232.728.164)	*Income subjected to final tax*
Biaya sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	211.173.623	167.706.411	*Expenses related to income subjected to final tax*
Lain-lain	(53.614.963)	(71.512.329)	*Others*
	9.596.985	**8.476.052**	

22. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak): *(lanjutan)*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dapat sama atau berubah.
Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

***22. TAXATION** (continued)*

***d. Reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss):** (continued)*

Calculation of corporate income tax for the year ended September 30, 2026 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification (SPT) yearly.

The tax administration may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

e. Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expense)

	31 Desember / *December 31,* ***2025***	**Dibebankan ke laporan laba rugi/** *Changed to statement of income*	**Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain** / *Credited (changed) to other comprehensive income*	**Dampak dilusi entitas anak** *Impact of subsidiary entity dilution/*	***30 September /*** *September 30,* ***2026***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax asset (liabilities)***
Entitas induk	41.108.739	-	-	-	41.108.739	***Company***
Entitas anak :						***Subsidiaries :***
PT Bukaka Forging Industries	873.697	-	-	-	873.697	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Energi dan Anak	3.011.742	-	-	-	3.011.742	*PT Bukaka Energi and Subsidiaries*
Bukaka International LLC	2.618.676	-	-	-	2.618.676	*Bukaka International LLC*
PT Bukaka Mega Investama	(249.132.569)	-	-	-	(249.132.569)	*PT Bukaka Mega Investama*
PT Baja Titian Utama	(18.637.534)	-	-	-	(18.637.534)	*PT Baja Titian Utama*
PT Mutiara Cita Medika	175.420	-	-	-	175.420	*PT Mutiara Cita Medika*
PT Bhara Seva Konstruksi	14.640	-	-	-	14.640	*PT Bhara Seva Konstruksi*
Jumlah - bersih	**(219.967.189)**	-	**-**	-	**(219.967.189)**	***Total -net***

	31 Desember / *December 31,* ***2024***	**Dibebankan ke laporan laba rugi/** *Changed to statement of income*	**Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain** / *Credited (changed) to other comprehensive income*	**Dampak dilusi entitas anak** *Impact of subsidiary entity dilution/*	***31 Desember /*** *December 31,* ***2025***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax asset (liabilities)***
Entitas induk	43.882.636	(2.755.073)	(18.824)	-	41.108.739	***Company***
Entitas anak :						***Subsidiaries :***
PT Bukaka Forging Industries	(1.041.409)	1.805.146	109.960	-	873.697	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Energi dan Anak	517.155	2.494.587	-	-	3.011.742	*PT Bukaka Energi and Subsidiaries*
Bukaka International LLC	1.013.981	1.604.695	-	-	2.618.676	*Bukaka International LLC*
PT Bukaka Mega Investama	(102.626.516)	(146.506.053)	-	-	(249.132.569)	*PT Bukaka Mega Investama*
PT Baja Titian Utama	172.293	(18.808.135)	(1.692)	-	(18.637.534)	*PT Baja Titian Utama*
PT Mutiara Cita Medika	-	175.420	-	-	175.420	*PT Mutiara Cita Medika*
PT Bhara Seva Konstruksi	-	14.640	-	-	14.640	*PT Bhara Seva Konstruksi*
Jumlah - bersih	**(58.081.860)**	**(161.974.773)**	**89.444**	-	**(219.967.189)**	***Total -net***

*) Kepemilikan saham Perusahaan di PT Bukaka Mandiri Sejahtera terdilusi dari 95% menjadi 47,50% di Juni Tahun 2024. (Catatan 47)

*) *The Company's shares ownership in PT Bukaka Mandiri Sejahtera was diluted from 95% to 47,50% in June Year 2024. (Note 47)*

22. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

f. Administrasi

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

g. Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar/ Lebih Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP)

Pada tahun 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut

***22. TAXATION** (continued)*

f. Administration

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will been acted.

g. Notice of Additional Tax Under/ Over payment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP)

In December 31, 2025 the Company has received the Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes with the following details:

Masa Pajak/ *Tax Period*	No. Surat/ *Letter Number*	Tanggal Terbut/ *Issued Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Jumlah/ *Amount*	Jumlah Bayar/ *Paid Amount*	Tanggal Bayar/ *Date Paid*
Feb-22	00014/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	104	104	07/11/2025
Mei-22	00010/240//22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	271	271	07/11/2025
Mei-22	00015/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	104	104	07/11/2025
Jun-22	00011/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	1.031	1.031	07/11/2025
Jul-22	00012/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	1.342	1.342	07/11/2025
Des-22	00013/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	325.680	325.680	07/11/2025
Jan-Des 22	00014/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh 21	225.337	225.337	07/11/2025
Feb-22	00034/203/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh 23	37.358	37.358	07/11/2025
Des-22	00035/203/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh 23	274.682	274.682	11/11/2025
2022	00007/206/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	274.346	274.346	11/11/2025
Jan-22	00008/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	5.427	5.427	07/11/2025
Feb-22	00009/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	9.193	9.193	07/11/2025
Mar-22	00010/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	604	604	11/11/2025
Apr-22	00011/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	4.700	4.700	11/11/2025
Jul-22	00012/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	8.088	8.088	11/11/2025
Ags-22	00013/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	1.312	1.312	11/11/2025

22. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

g. Surat Keteranfan Pajak Kurang Bayar/ Lebih Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

22. TAXATION *(continued)*

g. Notice of Additional Tax Under/ Over payment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP) *(continued)* (continued)

Masa Pajak/ *Tax Period*	No. Surat/ *Letter Number*	Terbut/ *Issued Date*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Jumlah/ *Amount*	Jumlah Bayar/ *Paid Amount*	Tanggal Bayar/ *Date Paid*
Nov-22	00014/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	194	194	11/11/2025
Des-22	00015/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	13.566	13.566	11/11/2025
Jan-Des 22	00071/101/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	STP PPh 21	100	100	07/11/2025
Des-22	00011/107/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	STP PPN	681	681	11/11/2025
Des-23	00023/240/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPh Final 4(2)	23.847	23.847	28/11/2025
Des-23	00035/203/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPh 23	72.131	72.131	28/11/2025
2023	00006/206/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPh	465.151	465.151	28/11/2025
Jan-23	00098/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	91.305	91.305	21/11/2025
Jan-23	00099/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	29	29	21/11/2025
Sep-23	00100/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	15.281	15.281	11/11/2025
Okt-23	00101/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	19.788	19.788	21/11/2025
Des-23	00102/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	70.169	70.169	21/11/2025
Jan-Des 23	00040/201/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPh 21	42.006	42.006	21/11/2025
Des-23	00027/107/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	3.609	3.609	21/11/2025
Jan-24	00001/207/24/081/26	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	124.370	124.370	15/01/2026
Feb-24	00002/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	22.617	22.617	15/01/2026
Feb-24	00003/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	24.404	24.404	15/01/2026
Apr-24	00004/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	25.990	25.990	15/01/2026
Mei-24	00005/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	40.446	40.446	15/01/2026
Jun-24	00006/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	51.848	51.848	15/01/2026
Jul-24	00007/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	31.261	31.261	15/01/2026
Ags-24	00007/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	14.574	14.574	15/01/2026
Sep-24	00008/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	30.899	30.899	15/01/2026
Okt-24	00009/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	31.710	31.710	15/01/2026
Nov-24	00010/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	38.481	38.481	15/01/2026
Des-24	00001/107/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	STP PPN	51.289	51.289	15/01/2026
Des-24	00001/407/24/081/26	02-Jan-26	-	SKPKB PPN	77.145.335	77.145.335	15/01/2026

22. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

h. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

PT Bukaka Teknik Utama

Pada bulan Juni 2022 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-3/PPS/I/WPJ.07/KP.1003/2022 pada tanggal 30 Juni 2022.

Pada bulan Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-931/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016.

Entitas Anak - PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Anoa Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-7446/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

PT Mappung Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Mappung Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-8118/PP/WPJ.04.2016 pada tanggal 14 Oktober 2016.

PT Sakita Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Sakita Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-9711/PP/WPJ.33.2016 pada tanggal 6 Oktober 2016.

PT Usu Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Usu Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-7454/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

Efek terhadap laporan keuangan atas amnesti pajak berupa aset piutang lainnya tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan komersil tahun 2015 yang telah tercatat.

22. TAXATION *(continued)*

h. Tax Amnesty

Parent Entity

PT Bukaka Teknik Utama

In June 2022 the company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11, 2016 issued on July 1, 2016 and Law No. 7, 2021 concerning the harmonization of tax regulations. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-3/PPS/I/WPJ.07/KP.1003/2022 on June 30, 2022.

In October 2016 the company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 of 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-931/PP/WPJ.07/2016 on October 10, 2016.

Subsidiaries - PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

In September 2016 PT Anoa Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-7446/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

PT Mappung Hydro Power

In October 2016 PT Mappung Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-8118/PP/WPJ.04.2016 on October 14, 2016.

PT Sakita Hydro Power

In October 2016 PT Sakita Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-9711/PP/WPJ.33.2016 on October 6, 2016.

PT Usu Hydro Power

In September 2016 PT Usu Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 issued on July 1, 2016 Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No. KET-7454/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

The effect on the financial statements on a tax amnesty in the form of assets other receivables does not affect the commercial financial statements 2015 have been recorded.

23. UANG MUKA PELANGGAN / *23. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut:

Advances at contracts from customers as follows:

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Infrastruktur dan *forging*	123.131.283	70.863.281	*Infrastructure and forging*
Energi dan tambang	29.387.605	23.541.507	*Energy and mining*
Transportasi	3.602.908	11.097.202	*Transportation*
Jumlah uang muka pelanggan	**156.121.796**	**105.501.990**	***Total advances from customers***

Rincian mengenai perusahaan-perusahaan yang memberikan uang muka adalah sebagai berikut:

Details of Companies providing advance payments are as follows:

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Pihak ketiga	155.722.796	105.141.990	*Third parties*
Pihak berelasi :			*Related parties :*
PT Poso Energi	399.000	360.000	*PT Poso Energi*
Jumlah uang muka pelanggan	**156.121.796**	**105.501.990**	***Total advances from customers***

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *24. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban masih harus dibayar ini adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Beban konstruksi	670.469.388	585.345.273	*Construction cost*
Bonus, insentif dan gaji	4.841.820	7.748.805	*Bonus, incentive and salary*
Lain-lain	343.387	23.280.882	*Others*
Jumlah beban masih harus dibayar	**675.654.595**	**616.374.960**	***Total accrued expenses***

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak yang masih dalam proses penyelesaian.

Accrued expense of construction represents accrual of construction cost of which still in progress.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

Other represents employee salaries debt, deposit employee salaries, interest and other accrued expense.

25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *25. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE*

Perusahaan memiliki perjanjian utang sewa pembiayaan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into several finance lease agreements with various third parties lessors with the details as follows:

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Pembiayaan konsumen			***Customer financing***
PT Mandiri Tunas Finance	25.492.390	33.359.896	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	28.171	87.379	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	-	676.438	*PT Astra Sedaya Finance*
	25.520.561	**34.123.713**	
Sewa Guna Usaha			***Lease Payable***
PT Mandiri Tunas Finance	-	2.866.898	*PT Mandiri Tunas Finance*
	-	**2.866.898**	
Jumlah utang sewa pembiayaan	**25.520.561**	**36.990.611**	***Total obligation under finance lease***
Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.206.748	14.183.268	*Total less current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	**14.313.813**	**22.807.343**	***Total long term maturities***

25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN *(lanjutan)*

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

25. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE *(continued)*

The Company is bound by various lease agreements for a period of 24 months to 60 months can not be canceled for vehicles and heavy equipment vehicles.

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual ann*
Sewa Guna Usaha / *Lease Payable*					
Mandiri Tunas Finance	2.372.605	1 Unit Zoomlion HE Crane ZCT600V532	36 Bulan/*Month*	*18* November / *November 18, 2022* S.D/ *Until 18 Oktober/October 18, 2025*	6,20%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	3.512.000	1 Unit Rough Terrain Crane 60T ZRT600 Zoomlion	36 Bulan/*Month*	*3* Maret / *March 3, 2023* S.D/ *Until* 3 Februari/*February 3, 2026*	8,55%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	532.800	1 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 50P	36 Bulan/*Month*	*17* Oktober / *October 17, 2022* S.D/ *Until 17 September/September 17, 2025*	6,20%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	1.420.800	2 Unit XCMG Backhoe Loader WZ30-25	36 Bulan/*Month*	*5* Juni / *June 5, 2023* S.D/ *Until 5 Mei/May 5, 2026*	6,20%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	730.380	2 Unit XCMG Truck Mounted Crane 8 Ton SQ8SK3Q	36 Bulan/*Month*	*5* Agustus / *August 5, 2023* S.D/ *Until 5 Juli/July 5, 2026*	8,55%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	1.641.024	4 Unit XCMG Truck Mounted Crane 12 Ton SQ12SK3Q	36 Bulan/*Month*	*5* Juni / *June 5, 2023* S.D/ *Until 5 Mei/May 5, 2026*	8,55%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	1.212.120	2 Unit XCMG Truck Mounted Crane 16 Ton SQS400D	36 Bulan/*Month*	*5* Juni / *June 5, 2023* S.D/ *Until 5 Mei/May 5, 2026*	8,55%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	259.296	1 Unit Forklift Diesel FD30ND 25P50 "MITSUBISHI"	36 Bulan/*Month*	*5* Oktober / *October 5, 2023* S.D/ *Until 5 September/September 5, 2026*	8,56%/ Tahun/*Year*
Pembiayaan Konsumen/ *Customer Financing*					
PT Mitsui Leasing Capital	1.505.749	1 Unit Isuzu / FVZ 34 U HP Truck + Crane	36 Bulan/*Month*	*30 Juni/ June 30, 2022* S.D/ *Until 02 Juni/June 02 2025*	7,50%/ Tahun/*Year*
Astra Sedaya Finance	7.267.645	20 Unit Mobil Hilux 4x4	36 Bulan/*Month*	*13 Maret/ March 13, 2023 s.d/ until 3 Februari/ February 3, 2026*	16,65%/ Tahun/*Year*
PT Toyota Astra Finance	215.487	1 Unit Toyota Avanza 1.5 G M/T Silver Metalic	36 Bulan/*Month*	*29 Februari/ February 29, 2024 s.d/ until 29 Januari/ January 29, 2027*	5,50%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	2.032.320	6 Unit Hilux Double Cabin E M/T Diesel	36 Bulan/*Month*	*3 Agustus/ August 3, 2023* s.d/ *Until 3 Juli/July 3 2026*	8,55%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	7.641.600	8 Unit Hino FM 280 JW	36 Bulan/*Month*	*3 Agustus/ August 3, 2023* s.d/ *Until 3 Juli/July 3 2026*	8,55%/ Tahun/*Year*
Sewa Guna Usaha / *Lease Payable*					
Mandiri Tunas Finance	34.246.500	30 Unit Dump Truck Hino FM JD	36 Bulan/*Month*	*13 Juni / June 13, 2022* S.D/ *Until 13 Mei/May 13, 2028*	8,70%/ Tahun/*Year*
Mandiri Tunas Finance	143.032	1 Unit Rough Terrain Crane 60T ZRT600 Zoomlion	36 Bulan/*Month*	*3* Desember / *December 3, 2025* S.D/ *Until* 3 November/*November 3, 2028*	7,48%/ Tahun/*Year*

26. LIABILITAS SEWA / *26. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa depan, yang disyaratkan dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease liabilities payments, which are required under lease agreements are as follows:

	31 Desember / *December 31, **2025***	31 Desember / *December 31, **2024***	
Bagian jatuh tempo kurang dari 1 tahun	444.340	656.005	*Current portion less than 1 year*
Bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun	18.189.808	16.960.849	*Current portion more than 1 year*
Jumlah liabilitas sewa	**18.634.148**	**17.616.854**	***Total lease liabilitas***

Liabilitas sewa per tanggal 31 Desember 2025 merupakan sewa tanah kepada Madayn yang berlokasi di negara Oman sewa tanah tersebut digunakan untuk kantor dan pabrik dengan nomor kavling 460 dan luas kavling 9.505 M^2 dengan jangka waktu hingga 28 Februari 2054.

Lease liabilities as of December 31, 2025 represent land rent to Madayn located in Oman. The land rent is used for offices and factories with lot number 460 and a lot area of 9,505 M^2 with a term until February 28, 2054.

Transaksi sewa lahan berisi opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh manajemen sebelum berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Manajemen mengevaluasi pada awal periode sewa apakah kemungkinan opsi perpanjangan akan diambil. Manajemen akan mengevaluasi kembali penentuan ini jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan.

Land rental transactions contain extension options that can be taken by management before the expiration of the non-cancelable contract. Management evaluates at the start of the lease period whether it is likely that an extension option will be taken. Management will re-evaluate this determination if there is a significant event or significant change in circumstances within the Company's control

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *27. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS*

Rincian utang bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Detail of bank loan and other financial institutions are as follows:

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.130.933.450	3.053.963.492	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.118.818	53.081.200	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	83.829.667	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	3.184.052.268	**3.190.874.359**	
Dolar Amerika			***U.S. Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.656.397.335	1.594.289.955	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.628.331.140	5.417.347.612	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.574.317.130	3.440.309.997	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.046.127.451	1.006.919.995	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
	11.905.173.056	**11.458.867.559**	
Jumlah utang bank dan lembaga keuangan lainnya	**15.089.225.324**	**14.649.741.918**	***Total bank loan and other financial institutions***

Rincian utang bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Detail of bank loan and other financial institutions are as follows:

	30 September / *September 30, **2026***	31 Desember / *December 31, **2025***	
Rupiah			***Rupiah***
Lancar	594.329.058	361.744.482	*Current*
Jangka pendek	370.228.998	254.596.329	*Short term*
Jangka panjang	2.219.494.212	2.574.533.548	*Long term*
	3.184.052.268	**3.190.874.359**	
Dolar Amerika			***U.S. Dollar***
Lancar	-	-	*Current*
Jangka pendek	1.129.068.534	572.870.352	*Short term*
Jangka panjang	10.776.104.522	10.885.997.207	*Long term*
	11.905.173.056	**11.458.867.559**	
Jumlah utang bank	**15.089.225.324**	**14.649.741.918**	***Total bank loan***

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

27. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

	30 September / *September 30,* ***2026***	**31 Desember /** *December 31,* ***2025***	
Penambahan tahun berjalan	1.859.754.637	2.101.387.738	*Additional for the year*
Kenaikan saldo utang bank yang berasal dari kapitalisasi biaya pinjan	-	469.519.279	*Increase in bank loans arising from capitalized borrowing cost*
Pembayaran pokok pinjaman	1.420.271.232	1.024.224.264	*Principal repayments*
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	11.542.697.226	*Acquisition of Subsidiary*
Tingkat bunga tahunan (%)	6,25% - 8,50%	6,25% - 10,75%	*Annual interest rate (%)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagaimana termuat dalam Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.CMB.CM6/MNE.250/SPPK/2026 tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as contained in the Credit Offering Letter (SPPK) No.CMB.CM6/MNE.250/SPPK/2026 date June 26, 2026 with details of credit facilities as follows:

a.	Jenis	:	Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp500.000.000	:	*Amount*
c.	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2027/ *until November 18, 2027*	:	*Term*
d.	Suku Bunga	:	7,75% p.a	:	*Interest*
a.	Jenis	:	*L/C Impor, SKBDN (Sight/Usance/UPAS)*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp500.000.000	:	*Amount*
c.	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2027/ *until November 18, 2027*	:	*Term*
d.	Suku Bunga	:	7,75% p.a	:	*Interest*
a.	Jenis	:	*Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp120.000.000	:	*Amount*
c.	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2027/ *until November 18, 2027*	:	*Term*
d.	Suku Bunga	:	7,75% p.a	:	*Interest*
a.	Jenis	:	*Bank Garansi* / Bank Guarantee	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp885.000.000	:	*Amount*
c.	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2027/ *until November 18, 2027*	:	*Term*
a.	Jenis	:	*Treasury Line*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	USD5.000	:	*Amount*
c.	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2027/ *until November 18, 2027*	:	*Term*

Jaminan :

1. *Non Fixed Asset*
   1) Piutang Usaha, piutang retensi dan tagihan bruto, diikat fidusia sebesar Rp1.300.000.000.000 (angka
   2) Persediaan, diikat fidusia sebesar Rp1.230.000.000.000 (angka penuh)
   3) *Personal guarantee* a.n. Bpk Irsal Kamarudin.

Guarantee :

1. *Non Fixed Asset*
   1) *Account receivables, retention receivables and gross receivable wil be tied up by a fiduciary in the amount of*
   2) *Inventories, tied up by a fiduciary in the amount of Rp1,230,000,000,000 (full amount)*
   3) *Personal Guarantee on behalf of Mr Irsal Kamarudin.*

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

2. *Fixed Asset*

Tanah serta bangunan di atasnya yang akan diikat hak tanggungan dengan total sebesar Rp1.158.703.837.785 (angka penuh) dengan rincian sebagai berikut:

1) Atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
   a) SHGB No. 7091/Limusnunggal
   b) SHGB No. 7092/Limusnunggal
   c) SHGB No. 7093/Limusnunggal
   d) SHGB No. 7094/Limusnunggal
   e) SHGB No. 7095/Limusnunggal
   f) SHGB No. 7063/Limusnunggal
   Poin 1 s.d 6 telah diikat hak tanggungan sebesar Rp106.818.188.208 (angka penuh).
   g) SHGB No. 5/Limusnunggal
   h) SHGB No. 472/Limusnunggal
   i) SHGB No. 869/Limusnunggal
   j) SHGB No. 870/Limusnunggal
   k) SHGB No. 872/Limusnunggal
   l) SHGB No. 6259/Limusnunggal
   m) SHGB No. 6328/Limusnunggal
   n) SHGB No. 6329/Limusnunggal
   o) SHGB No. 6330/Limusnunggal
   p) SHGB No. 2353/Cileungsi
   q) SHGB No. 7116/Limusnunggal
   r) SHGB No. 7118/Limusnunggal
   s) SHGB No. 7119/Limusnunggal
   t) SHGB No. 7120/Limusnunggal
   u) SHGB No. 7121/Limusnunggal
   v) SHGB No. 7122/Limusnunggal
   w) SHGB No. 7123/Limusnunggal
   x) SHGB No. 7124/Limusnunggal
   y) SHGB No. 7125/Limusnunggal
   z) SHGB No. 7126/Limusnunggal
   aa) SHGB No. 7127/Limusnunggal
   bb) SHGB No. 7128/Limusnunggal
   cc) SHGB No. 7145/Limusnunggal
   Poin g s.d cc telah diikat hak tanggungan I sebesar Rp695.770.674.084 (angka penuh) dan akan diikat hak tanggungan II sebesar Rp140.000.000.000 (angka penuh), serta akan diikat tambahan hak tanggungan III sebesar Rp19.792.132.215 (angka penuh)

   dd) SHGB No. 81/Sukajadi
   Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp804.800.000 (angka penuh).

   ee. SHGB No. 10.33.000069108.0 (ex.7129) /Limusnunggal
   Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp39.866.039.070 (angka penuh).

   ff. SHGB No. 7144/Limusnunggal
   Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp24.858.936.423 (angka penuh).

   gg. SHGB No.5911/Dayeuh
   Diikat hak tanggungan sebesar Rp4.906.300.000 (angka penuh), dan akan diikat tambahan hak tanggungan II sebesar Rp392.750.000 (angka penuh.

27. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

2. *Fixed Asset*

Land and buildings on it which will be tied up with mortgage rights with a total amount of Rp1,158,703,837,785 (full amount) with details as follows:

1) *On behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
   a) *SHGB No. 7091/Limusnunggal*
   b) *SHGB No. 7092/Limusnunggal*
   c) *SHGB No. 7093/Limusnunggal*
   d) *SHGB No. 7094/Limusnunggal*
   e) *SHGB No. 7095/Limusnunggal*
   f) *SHGB No. 7063/Limusnunggal*
   Point 1 to 6 Tied with mortgage amounting to Rp106,818,188,208 (full amount).
   g) *SHGB No. 5/Limusnunggal*
   h) *SHGB No. 472/Limusnunggal*
   i) *SHGB No. 869/Limusnunggal*
   j) *SHGB No. 870/Limusnunggal*
   k) *SHGB No. 872/Limusnunggal*
   l) *SHGB No. 6259/Limusnunggal*
   m) *SHGB No. 6328/Limusnunggal*
   n) *SHGB No. 6329/Limusnunggal*
   o) *SHGB No. 6330/Limusnunggal*
   p) *SHGB No. 2353/Cileungsi*
   q) *SHGB No. 7116/Limusnunggal*
   r) *SHGB No. 7118/Limusnunggal*
   s) *SHGB No. 7119/Limusnunggal*
   t) *SHGB No. 7120/Limusnunggal*
   u) *SHGB No. 7121/Limusnunggal*
   v) *SHGB No. 7122/Limusnunggal*
   w) *SHGB No. 7123/Limusnunggal*
   x) *SHGB No. 7124/Limusnunggal*
   y) *SHGB No. 7125/Limusnunggal*
   z) *SHGB No. 7126/Limusnunggal*
   aa) *SHGB No. 7127/Limusnunggal*
   bb) *SHGB No. 7128/Limusnunggal*
   cc) *SHGB No. 7145/Limusnunggal*
   Point g to cc tied with mortgage I right of Rp695,770,674,084 (full amount), and will be bound with mortgage II of Rp140,000,000,000 (full amount), and will be bound by additional mortgage right III of Rp19,792,132,215 (full amount)

   dd) *SHGB No. 81/Sukajadi*
   Tied with mortgage amounting to Rp804,800,000 (full amount).

   ee. *SHGB No. 10.33.00069108.0 (ex.7129) /Limusnunggal:*
   Tied with mortgage amounting to Rp39,866,039,070 (full amount).

   ff. SHGB No. 7144/Limusnunggal
   Tied with mortgage amounting to Rp24,858,936,423 (full amount).

   gg. SHGB No.5911/Dayeuh
   Bound by mortgage rights amounting to Rp4,906,300,000 (full amount), dan additional mortgage rights II amounting to Rp392,750,000 will be attached (full amount)

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

2. Tanah serta bangunan di atasnya yang akan diikat hak tanggungan dengan total sebesar Rp1.158.703.837.785 (angka penuh) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)
   2) Atas nama Bapak Achmad Kalla
      gg. SHM No. 186/Manggar
      hh. SHM No. 1761/Manggar
      Point 33 s.d 34 Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp75.308.600.000 (angka penuh) dan akan diikat tambahan hak tanggungan II sebesar Rp33.493.630.000 (angka penuh).
      ii. SHGB No. 1588/Benda
      jj. SHGB No. 1587/Benda
      kk. SHGB No. 9/Benda
      ll. SHGB No. 10/Benda
      mm SHGB No. 1707/Benda
      Point ii s.d mm diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp70.360.300.000 (angka penuh) dan akan diikat tambahan hak tanggungan II sebesar Rp22.632.290.000 (angka penuh).

   4) Mesin-mesin dan peralatan telah diikat fidusia dengan total Rp399.668.400.000 (angka penuh).

      nn) SHM No. 294/Dayeuh
      Diikat dengan hak tanggungan sebesar sebesar Rp4.906.300.000 (angka penuh).

Pelepasan Agunan:
Atas nama Bapak Suhaeli Kalla
SHGB No.294/Dayeuh Diikat dengan hak tanggungan sebesar sebesar Rp4.906.300.000 (angka penuh)

Saldo utang bank ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.175.210.240 dan Rp1.014.913.282.

Perjanjian Keuangan:
i. *Current ratio (Current Asset/Current Liabilities)* minimal 1x
ii. *Debt service coverage ratio (EBITDA/Interest Expense + CPLTD)* minimal 1,2x
iii. *Debt Equity Ratio (Total Interest Bearing Debt/Equity)* maksimal 2,5x

27. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Guarantee: (continued)

2. Land and buildings on it which will be tied up with mortgage rights with a total amount of Rp1,158,703,837,785 (full amount) with details as follows: (continued)
   2) On behalf of Mr. Achmad Kalla
      gg. SHM No. 186/Manggar
      hh. SHM No. 1761/Manggar
      Point 33 to 34 Bound with mortgage amounting to Rp75,308,600,000 (full amount) and will be tied to additional mortgage rights II amounting to Rp33,493,630,000 (full amount)
      ii. SHGB No. 1588/Benda
      jj. SHGB No. 1587/Benda
      kk. SHGB No. 9/Benda
      ll. SHGB No. 10/Benda
      mm. SHGB No. 1707/Benda
      Point ii to mm tied with mortgage amounting to Rp70,360,300,000 (full amount) and will be tied to additional mortgage rights II amounting to Rp22,632,290,000 (full amount).

   4) Machinery and equipment have been bound by fiduciary for a total of Rp399,668,400,000

      nn) SHM No. 294/Dayeuh
      Tied with mortgage amounting to Rp4,906.300.000 (full amount).

Guarantee :
On behalf of Mr. Suhaeli Kalla
SHGB No.294/Dayeuh Bound with mortgage amounting to Rp4,906,300.000 (full amount)

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp1,175,210,240 and Rp1,014,913,282.

Financial Covenant:
i. Current ratio (Current Assets/Current Liabilities) minimum 1x
ii. Debt service coverage ratio (EBITDA/Interest Expense + CPLTD) of at least 1.2x
iii. Debt to Equity Ratio (Total Interest-Bearing Debt/Equity) with a maximum of 2.5 times

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries
PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian fasilitas kredit No. 16 tanggal 14 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 0651/CIB/EXT/24 tanggal 25 Juni 2024 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

27. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Forging Industries
PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk. as included in the Deed of Credit agreement No. 16 dated July 14, 2010 made before a Notary Benny Kristianto, S.H. The agreement has been amended several times, most recently based on the approval letter No. 0651/CIB/EXT/24 dated June 25, 2024 with details of the credit facilities as follows:

			Pinjaman Rekening Koran/		
a.	Jenis	:	*Loan Account (PRK-1)*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp. 8.000.000	:	*Amount*
c.	Suku Bunga	:	8,25% p.a.	:	*Interest*
			Pinjaman Berulang /		
a.	Jenis	:	*Returning Loan (PB)*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp. 50.000.000	:	*Amount*
c.	Suku Bunga	:	8,25% p.a.	:	*Interest*
a.	Jenis	:	*Fasilitas Transaksi Valuta Asing*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	USD2.000	:	*Amount*
	Jangka waktu seluruh Fasilitas	:	Sampai dengan/*Until* 14 Juli / *July 14, 2025*	:	*Term of Credit Facility*
			Pinjaman Jangka Menengah/		
a.	Jenis	:	*Medium Term Loan (PJM 1)*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp2.250.000	:	*Amount*
c.	Suku Bunga	:	8,25% p.a.	:	*Interest*
	Jangka waktu seluruh Fasilitas	:	Sampai dengan/*Until* 1 Januari / *January 1, 2026*	:	*Term of Credit Facility*
			Pinjaman Jangka Menengah/		
a.	Jenis	:	*Medium Term Loan (PJM 2)*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp6.000.000	:	*Amount*
c.	Suku Bunga	:	8,25% p.a.	:	*Interest*
	Jangka waktu seluruh Fasilitas	:	Sampai dengan/*Until* 1 Januari / *January 1, 2028*	:	*Term of Credit Facility*

Penggunaan Fasilitas

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya-biaya impor lainnya.
2. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.
3. Melunasi sebagian outstanding Fasilitas PB.

Purpose of Facilities:

1. *For working capital reserve that can be used for permanent needs such as electricity costs, labor costs and other import costs.*
2. *For purchase raw materials and auxiliary materials associated with the resulting production.*
3. *Pay off part of the outstanding PB Facility.*

Jaminan:

1. Hak tanggungan I dan hak tanggungan II atas tanah seluas 46.075 m2 sesuai SHGB No. 7216 (d/h 868), No. 871, No. 873, No. 874, dan No. 875 berikut seluruh bangunan, mesin,
2. Fidusia atas seluruh mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries.
3. Gadai seluruh saham perseroan.
4. *Personal Guarantee* a.n Bpk. Irsal Kamarudin.

Guarantee:

1. *Mortgage I and Mortgage II over a land area of 46,075 m2 according to SHGB No. 7216 (formerly 868), No. 871, No. 873, No. 874, and No. 875 along with all buildings, machines, equipment*
2. *Fiduciary of all machinery, equipment and other equipment means that currently there are embedded in the name of PT Bukaka Forging Industries.*
3. *Pledge of all shares of the company.*
4. *Personal Guarantee on behalf of Mr. Irsal Kamarudin*

Saldo utang bank ke PT Bank Pan Indonesia, Tbk., per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp53.118.818 dan Rp53.081.200.

Total loan to PT Bank Pan Indonesia, Tbk., as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp53,118,818 and Rp53,081,200.

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Negative Covenant:

1. Menjaga agar rasio antara nilai pasar jaminan dengan fasilitas pinjaman tidak kurang dari 120%. Jika rasio ini lebih kecil dari 120%, maka Debitur harus melakukan pembayaran dipercepat dan/atau menambah jaminan sedemikian rupa sehingga rasio ini tidak kurang dari 120%; dan
2. Menjaga ratio hutang/pinjaman (diluar hutang dagang) terhadap modal tidak lebih dari 1,5 kali.

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Baja Titian memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., sebagaimana termuat dalam Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. .CMB.CM6/MNE.486/SPPK/2024 tanggal 25 Oktober 2024 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

a.	Jenis	:	*Term Loan*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Maksimal/*Maximum* Rp2.255.506.210	:	*Amount*
c.	Sifat Kredit	:	*Non-Revolving*	:	*Credit Characteristic*
d.	Jangka Waktu Seluruh Fasilitas	:	Sampai Dengan/ Until 31 Oktober/ October 31, 2033	:	*Term of Credit Facilities*
e.	Suku Bunga	:	7,25% p.a	:	*Interest*

Penggunaan Fasilitas:

Pembiayaan *cash flow* gap Perusahaan dalam rangka corporate action untuk:

- Pelunasan fasilitas Term Loan eksisting di Bank Mandiri
- Pemberian utang kepada pemegang saham dhi. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
- Aset tetap
  1. Tanah a.n. Bpk. Irsal Kamarudin seluas 37.409 m^2 yang akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp19.180.000 dengan bukti kepemilikan sebagai berikut:
     - SHM No. 426/Tamansari, luas 2.175 m^2
     - SHM No. 555/Tamansari, luas 535 m^2
     - SHM No. 556/Tamansari, luas 588 m^2
     - SHM No. 983/Tamansari, luas 1.200 m^2
     - SHM No. 984/Tamansari, luas 2.855 m^2
     - SHM No. 985/Tamansari, luas 1.670 m^2
     - SHM No. 987/Tamansari, luas 795 m^2
     - SHM No. 989/Tamansari, luas 590 m^2
     - SHM No. 990/Tamansari, luas 565 m^2
     - SHM No. 1021/Tamansari, luas 920 m^2
     - SHM No. 1022/Tamansari, luas 1.285 m^2
     - SHM No. 1023/Tamansari, luas 1.290 m^2
     - SHM No. 1024/Tamansari, luas 1.180 m^2
     - SHM No. 1038/Tamansari, luas 3.165 m^2
     - SHM No. 1039/Tamansari, luas 1.200 m^2
     - SHM No. 1055/Tamansari, luas 1.790 m^2
     - SHM No. 1059/Tamansari, luas 2.750 m^2
     - SHM No. 1060/Tamansari, luas 895 m^2

27. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Forging Industries *(continued)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. *(continued)*

Negative Covenant:

1. *Maintain a ratio between the market value of collateral and the loan facility of no less than 120%. If this ratio is less than 120%, the Debtor must allow accelerated payments and/or increase collateral so that this ratio does not fall below 120%; and*
2. *Maintain a debt/loan ratio (excluding trade payables) to equity of no more than 1.5 times.*

PT Baja Titian Utama - Its Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Baja Titian Utama obtained an additional credit facility approved by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., in No. .CMB.CM6/MNE.486/SPPK/2024 dated October 25, 2024 with details of the credit facilities as follows:

Purpose of Facilities:

Financing the Company's cash flow gap in the context of corporate action for:

- *Settlement of existing Term Loan facilities at Bank Mandiri*
- *Providing debt to dhi shareholders. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.*
- *Fixed asset*
  1. *Land under the name of Irsal Kamarudin covering an area of 37,409 m2 which will be responsible for Mortgage Rights amounting to Rp19,180,000 with proof of ownership as follows:*
     - *SHM No. 426/Tamansari, land area of 2,175 m^2*
     - *SHM No. 555/Tamansari, land area of 535 m^2*
     - *SHM No. 556/Tamansari, land area of 588 m^2*
     - *SHM No. 983/Tamansari, land area of 1,200 m^2*
     - *SHM No. 984/Tamansari, land area of 2,855 m^2*
     - *SHM No. 985/Tamansari, land area of 1,670 m^2*
     - *SHM No. 987/Tamansari, land area of 795 m^2*
     - *SHM No. 989/Tamansari, land area of 590 m2*
     - *SHM No. 990/Tamansari, land area of 565 m^2*
     - *SHM No. 1021/Tamansari, land area of 920 m^2*
     - *SHM No. 1022/Tamansari, land area of 1,285 m^2*
     - *SHM No. 1023/Tamansari, land area of 1,290 m^2*
     - *SHM No. 1024/Tamansari, land area of 1,180 m^2*
     - *SHM No. 1038/Tamansari, land area of 3,165 m^2*
     - *SHM No. 1039/Tamansari, land area of 1,200 m^2*
     - *SHM No. 1055/Tamansari, land area of 1,790 m^2*
     - *SHM No. 1059/Tamansari, land area of 2,750 m^2*
     - *SHM No. 1060/Tamansari, land area of 895 m^2*

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)
Jaminan : (lanjutan)

- Aset tetap (lanjutan)
  1. Tanah a.n. Bpk. Irsal Kamarudin seluas 37.409 m^2 yang akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp19.180.000 dengan bukti kepemilikan sebagai berikut: (lanjutan)
     - SHM No. 1084/Tamansari, luas 1.032 m^2
     - SHM No. 1100/Tamansari, luas 2.680 m^2
     - SHM No. 3105/Tamansari, luas 920 m^2
     - SHM No. 4056/Tamansari, luas 103 m^2
     - SHM No. 4604/Tamansari, luas 360 m^2
     - SHM No. 4669/Tamansari, luas 580 m^2
     - SHM No. 1725/Taman Rahayu, luas 1.983 m^2
     - SHM No. 1739/Taman Rahayu, luas 286 m^2
     - SHM No. 1740/Taman Rahayu, luas 336 m^2
     - SHM No. 1743/Taman Rahayu, luas 2.647 m^2
     - SHM No. 2191/Taman Rahayu, luas 257 m^2
     - SHM No. 2193/Taman Rahayu, luas 527 m^2
     - SHM No. 2718/Taman Rahayu, luas 250 m^2
  2. Agunan tanah, tanah dan bangunan a.n. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., yang dijaminkan di Bank Mandiri akan diikat secara cross collateral dengan klausula cross default dengan nilai sebesar Rp1.093.797.535.
- Piutang usaha kepada Kementerian PUPR Republik Indonesia yang akan diikat Fidusia dengan nilai sebesar Rp2.255.506.210.
- Piutang kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., yang akan diikat Fidusia dengan nilai sebesar Rp700.000.000.
- Agunan Lainnya
  1. Tagihan pembayaran klaim ke PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).
  2. Tagihan klaim asuransi atas Proyek KPBU Kegiatan Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan *Callender Hamilton* (CH) di Pulau Jawa.
  3. Pengalihan Perjanjian Kerjasama termasuk segala hak dan kewajiban Perusahaan atas Perjanjian Kerjasama antara
  4. *Corporate Guarantee* dari PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
  5. Defisit *Cashflow Guarantee* dari PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
  6. Gadai saham (termasuk klausul melepaskan hak untuk membeli atas penawaran saham yang akan dijual oleh pemegang saham eksisting lainnya) Perusahaan a.n PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., dan PT Bukaka Mega Investama.
  7. Seluruh rekening a.n. Perusahaan termasuk rekening pembayaran atas ketersediaan layanan dan/atau rekening pembayaran klaim PII dan/atau rekening pembayaran klaim asuransi atas proyek.

27. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Baja Titian Utama - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*
Guarantee : (continued)

- *Fixed asset* (continued)
  1. *Land under the name of Irsal Kamarudin covering an area of 37,409 m2 which will be responsible for Mortgage Rights amounting to Rp19,180,000 with proof of ownership as follows: (continued)*
     - *SHM No. 1084/Tamansari, land area of 1,032 m^2*
     - *SHM No. 1100/Tamansari, land area of 2,680 m^2*
     - *SHM No. 3105/Tamansari, land area of 920 m^2*
     - *SHM No. 4056/Tamansari, land area of 103 m^2*
     - *SHM No. 4604/Tamansari, land area of 360 m^2*
     - *SHM No. 4669/Tamansari, land area of 580 m^2*
     - *SHM No. 1725/Taman Rahayu, land area of 1,983 m^2*
     - *SHM No. 1739/Taman Rahayu, land area of 286 m^2*
     - *SHM No. 1740/Taman Rahayu, land area of 336 m^2*
     - *SHM No. 1743/Taman Rahayu, land area of 2,647 m^2*
     - *SHM No.2191/Taman Rahayu, land area of 257 m^2*
     - *SHM No. 2193/Taman Rahayu, land area of 527 m^2*
     - *SHM No. 2718/Taman Rahayu, land area of 250 m^2*
  2. *Collateral land, land and buildings on behalf of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., which is pledged as collateral at Bank Mandiri, will be cross collateralized with a cross default clause with a value of Rp1,093,797,535.*
- *Accounts receivable to the Ministry of PUPR of the Republic of Indonesia which will be tied by Fiduciary with a value of Rp2,255,506,210.*
- *Accounts receivable from PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., which will be bound by Fiduciary with a value of Rp700,000,000.*
- *Other Collateral*
  1. *Claims for payment of claims to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).*
  2. *Claims for insurance claims for the Public-Private Partnership (PPP) Project for the Replacement and/or Duplication of the Callender Hamilton (CH) Bridge in Java Island.*
  3. *Transfer of the Cooperation Agreement including all rights and obligations of the Company on the Cooperation Agreement*
  4. *Corporate Guarantee from PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.*
  5. *Deficit Cashflow Guarantee from PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.*
  6. *Pledge of shares (including a clause releasing the right to buy on the offer of shares to be sold by other existing shareholders) Company on behalf of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., and PT Bukaka Mega Investama.*
  7. *All accounts in the name of the Company including payment accounts for service availability and/or PII claim payment accounts and/or insurance claims payment accounts for projects.*

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Saldo utang bank ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.876.708.210 dan Rp2.039.050.210.

Perjanjian Keuangan:
i. Total *Equity* positif
ii. *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA /*Interest Expense* + CPLTD) minimal 1,0x
iii. *Debt Equity Ratio (Total Interest Bearing Debt /Equity)* maksimal 4,0x (tahun 2024), maksimal 3,5x (tahun 2025), dan <3,0x (tahun 2026 s.d fasilitas kredit lunas)

Pada tanggal 3 November 2025 berdasarkan surat No.114/PTBTU-KEU/XI/2025, Entitas anak – PT Baja Titian Utama telah mengajukan permohonan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan perubahan ketentuan financial covenant atas fasilitas kredit Term Loan sehubungan dengan perubahan perlakuan akuntansi berdasarkan penerapan ISAK No.112 – Perjanjian Konsesi Jasa.

Sehubungan dengan hal tersebut, Entitas telah memperoleh persetujuan dari pihak bank kreditur atas:
i. Perubahan metode perhitungan DSCR menjadi Adjusted DSCR, dengan memasukkan komponen penerimaan yang berasal dari aset keuangan konsesi; dan
ii. Pemberian waiver atas ketidakpatuhan terhadap ketentuan DSCR untuk periode laporan keuangan internal posisi Juni 2025 sampai dengan September 2025.

Dengan diperolehnya persetujuan tersebut, ketidakpatuhan atas persyaratan financial covenant dimaksud tidak mengakibatkan terjadinya percepatan kewajiban pembayaran atas fasilitas kredit terkait, sehingga saldo pinjaman tetap disajikan sesuai dengan klasifikasi jatuh temponya pada laporan posisi keuangan.

24. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Baja Titian Utama - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp1,876,708,210 and Rp2,039,050,210.

Financial Covenant:
i. Positive Total Equity
ii. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense + CPLTD) minimum 1.0x
iii. Debt Equity Ratio (Total Interest Bearing Debt / Equity) maximum 4.0x (2024), maximum 3.5x (2025), and <3.0x (2026 until the credit facility is paid off)

On November 3, 2025, based on Letter No.114/PTBTU-KEU/XI/2025, the Subsidiary, PT Baja Titian Utama, submitted a request to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to amend the financial covenant provisions of its Term Loan facility in connection with the change in accounting treatment following the implementation of ISAK No.112 – Service Concession Arrangements.

In relation to the above, the Company has obtained approval from the lender for:
i. The revision of the Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
ii. the granting of a waiver for the non-compliance with the DSCR requirement for the internal financial reporting period from June 2025 to September 2025.

Following the approval, the non-compliance with the relevant financial covenant did not trigger any acceleration of repayment obligations under the related loan facility, and therefore the outstanding loan balance continues to be presented in accordance with its contractual maturity classification in the statement of financial position.

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak
PT Petro Hidro Optima
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Petro Hidro Optima memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagaimana termuat dalam Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.CM2.BKS/1457/2026 tanggal 6 April 2026 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

a.	Jenis	:	*Kredit Investasi/ Investment Loan*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Rp85.000.000	:	*Amount*
c.	Sifat Kredit	:	*Non-Revolving*	:	*Credit Characteristic*
d.	Jangka Waktu Seluruh Fasilitas	:	Sampai Dengan/ *Until* 31 Oktober/ *October 31, 2033*	:	*Term of Credit Facilities*
e.	Suku Bunga	:	8,00 % p.a	:	*Interest*

Penggunaan Fasilitas:
Pembiayaan kembali asset Pembangkit Listrik Tenaga Mini-Hidro (PLTM) Cikangean kapasitas 3 x 1.700 kW yang berlokasi di Desa Peundeuy, Kecamatan Peundeuy, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

Jaminan:

i. *Non Fixed Asset*
Piutang usaha atas nama PT Petro Hidro Optima akan diikat fidusia sebesar Rp3.000.

ii. Fixed Asset
Tanah, bangunan, sarana prasarana, serta mesin & peralatan penunjang PLTM Cikaengan 3 x 1.700 kW terletak di yang terletak di Desa Peundeuy, Kecamatan Peundeuy, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilkan.

- SHGB No. 1/Karangagung atas nama PT Petro Hidro Optima jatuh tempo tgl. 13-07-2045
- SHGB No. 2/Karangagung atas nama PT Petro Hidro Optima jatuh tempo tgl. 13-07-2045
- SHGB No. 3/Karangagung atas nama PT Petro Hidro Optima jatuh tempo tgl. 13-07-2045
- SHGB No. 4/Karangagung atas nama PT Petro Hidro Optima jatuh tempo tgl. 13-07-2045, jatuh tempo tgl. 28-08-2045
- SHGB No. 1/Peundeuy atas nama PT Petro Hidro Optima jatuh tempo tgl. 13-11-2043
- SHGB No. 2/Peundeuy atas nama PT Petro Hidro Optima jatuh tempo tgl. 13-11-2043
- SHGB No. 3/Peundeuy atas nama PT Petro Hidro Optima jatuh tempo tgl. 13-11-2043
- SHGB No. 4/Peundeuy atas nama PT Petro Hidro Optima jatuh tempo tgl. 13-11-2043 dan
- SHGB No. 5/Peundeuy atas nama PT Petro Hidro Optima jatuh tempo tgl. 13-11-2044 akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan peringkat I (pertama) sebesar Rp106.250.000.000 (Angka Penuh).

iii. Agunan lain
Gadai rekening escrow penerimaan pembayaran dari PT PLN (Persero).

24. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries
PT Petro Hidro Optima
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as contained in the Credit Offering Letter (SPPK) No.CM2.BKS/1457/2026 date April 6, 2026 with details of credit facilities as follows:

Purpose of Facilities:
Refinancing of the Cikangean Mini-Hydropower Plant (PLTM) asset with a capacity of 3 x 1,700 kW located in Peundeuy Village, Peundeuy District, Garut Regency, West Java Province.

Guarantee:

i. *Non Fixed Asset*
Trade receivables in the name of PT Petro Hidro Optima will be subject to a fiduciary security arrangement in the amount of Rp3,000

ii. Fixed Asset
The land, buildings, facilities and infrastructure, as well as machinery and supporting equipment for the Cikaengan 3 x 1,700 kW Mini-Hydro Power Plant (PLTM) located in Peundeuy Village, Peundeuy District, Garut Regency, West Java Province are held under proof of ownership.

- *SHGB No. 1/Karangagung in the name of PT Petro Hidro Optima, expiring on 13-07-2045*
- *SHGB No. 2/Karangagung in the name of PT Petro Hidro Optima, expiring on 13-07-2045*
- *SHGB No. 3/Karangagung in the name of PT Petro Hidro Optima, expiring on 13-07-2045*
- *SHGB No. 4/Karangagung in the name of PT Petro Hidro Optima, expiring on 13-07-2045 and 28-08-2045*
- *SHGB No. 1/Peundeuy in the name of PT Petro Hidro Optima, expiring on 13-11-2043*
- *SHGB No. 2/Peundeuy in the name of PT Petro Hidro Optima, expiring on 13-11-2043*
- *SHGB No. 3/Peundeuy in the name of PT Petro Hidro Optima, expiring on 13-11-2043*
- *SHGB No. 4/Peundeuy in the name of PT Petro Hidro Optima, expiring on 13-11-2043 and*
- *SHGB No. 5/Peundeuy in the name of PT Petro Hidro Optima, expiring on 13-11-2044, will be subject to the encumbrance of a first-ranking Mortgage Right (*Hak Tanggungan*) in the amount of Rp106,250,000,000 (Full Amount).*

iii. Other collateral
Pledge of the payment receipt escrow account from PT PLN (Persero).

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)
PT Petro Hidro Optima (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Negative Covenant:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Membagikan atau mengambil dividen atau modal.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang menjadi agunan ke Bank Mandiri kepada pihak lain.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit perusahaan.
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham. Perusahaan diperkenankan untuk melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham sepanjang seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dengan cukup melaporkan secara tertulis kepada Bank Mandiri.
- Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
- Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar perusahaan kepada Bank Mandiri.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut:

a.	Jenis	:	Kredit Investasi Pokok Rupiah/ *Principal Investment Loan in Rupiah*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Maksimal/*Maximum* Rp118.069.958	:	*Amount*
c.	Keperluan	:	*Pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cikaengan kapasitas 3 x1.7 MW dengan perincian investasi sebagai berikut/ Financing for the construction of the Cikaengan Mini Hydro Power Plant (PLTMH) with a capacity of 3 x 1.7 MW, with the investment details as follows:*	:	*Propose*

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Uraian/ *Description*	Nilai Investasi/	*Bank Financing (Rp)*	*Self Financing (Rp)*
1.	*Civil Work*	92.132.651	78.130.055	14.002.596
2.	*Metal Work*	10.857.000	7.599.900	3.257.100
3.	*Mechanical and Electrical*	46.200.000	32.340.003	13.859.997
4.	*Other Cost*	19.481.791	-	19.481.791
Total Investasi/		**168.671.442**	**118.069.958**	**50.601.484**
Persentase/ *Percentage*		100%	70,00%	30,00%

24. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Petro Hidro Optima *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(continued)*

Negative Covenant:

- *Amending the Company's Articles of Association, including changes regarding shareholders, directors and/or commissioners, capital, and share value.*
- *Transferring and/or leasing out collateral assets, except in the ordinary course of business.*
- *Distributing or withdrawing dividends or capital.*
- *Obtaining credit facilities or loans from other financial institutions, including but not limited to derivative transactions.*
  Obtaining credit facilities or loans from other financial institutions,
- *Engaging in transactions with other parties that fall outside normal business practices.*
- *Acting as a guarantor for debt or pledging company assets which serve as collateral for Bank Mandiri to other parties.*
- *Transferring or assigning to other parties any or all rights and obligations arising in connection with the company's credit facilities.*
- *Repaying all or part of the company's debt to owners/shareholders. The Company is permitted to repay all or part of its debt to owners/shareholders provided that all financial covenants continue to be met, subject only to providing written notification to Bank Mandiri.*
- *Entering into negotiations, commitments, agreements, or other documents that conflict with the credit agreement and/or collateral documents.*
- *Making investments of a material value that could affect the company's ability to make payments to Bank Mandiri.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No. KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions:

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No. KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan) / **27. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** *(continued)*

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan) / ***PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries*** *(continued)*
PT Petro Hidro Optima (lanjutan) / ***PT Petro Hidro Optima*** *(continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan) / ***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*** *(continued)*

d.	Jenis	:	Aflopend (Menurun dengan angsuran)/ *(Decrease in installments)*	:	*Type*
e.	Jangka Waktu	:	144 (seratus empat puluh empat) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang pembayaran (grace period)/ *144 (one hundred forty-four) months from the date of the Credit Agreement signing, including*	:	*Term*
f.	Masa Tenggang Pembayaran	:	22 (dua puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 6 (enam) bulan setelah Commercial Operating Date (COD) yang dinyatakan oleh PT PLN (Persero) mana yang tercapai terlebih dahulu/ *22 (twenty-two) months from the date of the Credit Agreement signing or up to 6 (six) months after the Commercial Operating Date (COD) as declared by PT PLN (Persero), whichever comes first*	:	*Grace Period*
g.	Periode Penarikan	:	22 (dua puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 6 (enam) bulan setelah Commercial Operating Date (COD) yang dinyatakan oleh PT PLN (Persero). mana yang tercapai terlebih dahulu kecuali porsi retensi. maksimal 12 (dua belas) bulan sejak Commercial Operating Date (COD)/ *22 (twenty-two) months from the date of signing of the Credit Agreement or up to 6 (six) months after the Commercial Operating Date (COD) as declared by PT PLN (Persero), whichever comes first, except for the retention portion, which shall be no later than 12 (twelve) months from the COD*	:	*Availability Period*
h.	Periode Angsuran	:	122 (seratus dua puluh dua) bulan sejak masa tenggang pembayaran berakhir dengan jadwal angsuran terlampir/ *122 (one hundred twenty-two) months from the end of the grace period, with the installment schedule attached*	:	*Installment Period*
i.	Suku Bunga dan Jadwal Pembayaran	:	10.75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun reviewable. Dipungut setiap tanggal 25 untuk setiap bulan. Suku bunga di-review setiap saat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku/ *10.75% (ten point seventy-five percent) per annum, reviewable. Interest is charged on the 25th of each month. The interest rate is subject to review at any time and adjusted according to the prevailing market rates*	:	*Interest Rate and Payment Schedule*

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)
PT Petro Hidro Optima (lanjutan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

27. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Petro Hidro Optima *(continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No. KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

j.	Pembebanan Bunga	:	Setiap 1 (satu) bulan. dibayarkan tanggal 25 setiap bulannya dengan rincian sebagai berikut/ *Every 1 (one) month, payable on the 25th of each month, with the following details:* 1. Pembebanan Bunga Selama Masa Konstruksi 70% (tujuh puluh persen dibebankan pada Kl IDC dan 30% (tiga puluh persen) merupakan *self financing/equity /Interest During Construction (IDC) is allocated as follows: 70% (seventy percent) is charged to the Credit Facility (IDC) and 30% (thirty percent) is financed through self-financing/equity* 2. Pembebanan bunga setelah grace period berakhir dibebankan 100% (seratus persen) / *Interest charges after the end of the grace period shall be borne 100% (one hundred percent) by the borrower*	:	*Interest Expenses*
k.	Pembayaran Pokok	:	Pembayaran pokok dibayarkan pada tanggal 25 setiap bulan dengan jadwal angsuran sebagaimana pada lampiran/ *Principal repayments are made on the 25th of each month in accordance with the installment schedule as attached*	:	*Principal Repayment*
l.	*All in Fee*	:	0.50% (nol koma lima puluh persen)/ *0.50% (zero point fifty percent)*	:	*All in Fee*
m.	Biaya Komitmen	:	0.5% (nol koma lima persen) dibayar sekaligus pada akhir periode penarikan diperhitungkan dari fasilitas kredit yang tidak ditarik (*undrawn facility*)/ *0.5% (zero point five percent) shall be paid in full at the end of the disbursement period, calculated based on the undrawn portion of the credit facility*	:	*Commitment Fee*
n.	Denda Tunggakan	:	5.00% (lima persen) diatas tingkat suku bunga yang berlaku diperhitungkan dari nominal kewajiban yang tertunggak/ *5.00% (five percent) above the applicable interest rate, calculated based on the outstanding overdue amount*	:	*Late Payment Penalty*

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)
PT Petro Hidro Optima (lanjutan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

27. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Petro Hidro Optima *(continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No. KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

a.	Jenis	:	Kredit Investasi IDC Rupiah/ *IDC Investment Loan In Rupiah*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Maksimal/*Maximum* Rp9.450.000	:	*Amount*
c.	Keperluan	:	Pembiayaan 70% pembayaran bunga fasilitas Kl Pokok selama masa pembangunan dan 6 (enam) bulan masa awal operasional Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cikaengan kapasitas 3x1.7 MW berlokasi di Desa Peundeuy, Kec. Peundeuy dan Desa Karang Agung, Kec. Singajaya, Kab. Garut. Prov. Jawa Barat/ *Financing of 70% for interest payments on the principal facility during the construction period and the first 6 (six) months of the initial operation of the Cikaengan Mini Hydro Power Plant (PLTMH) with a capacity of 3 x 1.7 MW, located in Peundeuy Village, Peundeuy Subdistrict, and Karang Agung Village, Singajaya Subdistrict, Garut Regency, West Java Province*	:	*Propose*

Keterangan/ *Description*	*Nilai/* Amount *(Rp)*	*Persentase/* Percentage
RAB IDC	13.665.744	100,00%
Porsi Bank	9.450.000	69,15%
Porsi Modal	4.215.744	30,85%

d.	Bentuk	:	Aflopend (Menurun dengan angsuran)/ *(Decrease in installments)*	:	*Type*
e.	Jangka Waktu	:	74 (tujuh puluh empat) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang pembayaran (*grace period*)/ *74 (seventy-four) months from the date of signing of the Credit Agreement, including the grace period*	:	*Time Period*

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)
PT Petro Hidro Optima (lanjutan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

27. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Petro Hidro Optima *(continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No. KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

f.	Masa Tenggang Pembayaran	:	22 (dua puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 6 (enam) bulan setelah *Commercial Operating Date* (COD) yang dinyatakan oleh PT PLN (Persero) mana yang tercapai terlebih dahulu/ *22 (twenty-two) months from the date of signing of the Credit Agreement or up to 6 (six) months after the Commercial Operating Date (COD) as declared by PT PLN (Persero), whichever comes first*	:	*Grace Period*
g.	Periode Penarikan	:	22 (dua puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 6 (enam) bulan setelah *Commercial Operating Date* (COD) yang dinyatakan oleh PT PLN (Persero) mana yang tercapai terlebih dahulu kecuali porsi retensi. maksimal 12 (dua belas) bulan sejak Commercial Operating Date (COD)/ *22 (twenty-two) months from the date of signing of the Credit Agreement or up to 6 (six) months after the Commercial Operating Date (COD) as declared by PT PLN (Persero), whichever comes first, except for the retention portion, which shall be no later than 12 (twelve) months from the COD*	:	*Availability Period*
h.	Periode Angsuran	:	52 (lima puluh dua) bulan sejak masa tenggang pembayaran berakhir dengan jadwal angsuran terlampir/ *52 (fifty-two) months from the end of the grace period, with the attached installment schedule*	:	*Installment Period*
i.	Suku Bunga dan Jadwal Pembayaran	:	10.75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun *reviewable* . Dipungut setiap tanggal 25 untuk setiap bulan. Suku bunga di-review setiap saat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku/ *10.75% (ten point seventy-five percent) per annum, reviewable. Interest is charged on the 25th of each month. The interest rate is subject to review at any time and adjusted according to the prevailing market rates*	:	*Interest Rate and Payment Schedule*
j.	Pembebanan Bunga KI IDC	:	100% (seratus persen) merupakan *self financing Equity / 100% (one hundred percent) is self-financed equity*	:	*KI IDC Interest Expenses*

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)
PT Petro Hidro Optima (lanjutan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

27. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Petro Hidro Optima *(continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No. KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

k.	Pembayaran Pokok	:	Pembayaran pokok dibayarkan pada tanggal 25 setiap bulan dengan jadwal angsuran sebagaimana pada lampiran/ *Principal repayments are made on the 25th of each month in accordance with the installment schedule as attached*	:	*Principal Repayment*
l.	*All in Fee*	:	0.50% (nol koma lima puluh persen)/ *0.50% (zero point fifty percent)*	:	*All in Fee*
m.	*Denda Tunggakan*	:	5.00% (lima persen) diatas tingkat suku bunga yang berlaku diperhitungkan dari nominal kewajiban yang tertunggak/ 5.00% (five percent) above the *applicable interest rate, calculated based on the outstanding overdue amount*	:	*Late Payment Penalty*
a.	Jenis	:	Fasilitas Garansi Bank/ *Bank Guarantee Facility*	:	*Type*
b.	Nilai Plafon	:	Maksimal/*Maximum* Rp1.523.452	:	*Amount*
c.	Keperluan	:	Jaminan Pelaksanaan kepada PLN atas proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cikaengan kapasitas 3 x1.7 MW (sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik - PJBTL)/ *Performance Bond to PLN for the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Cikaengan Project with a capacity of 3 x 1.7 MW, in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement (PPA)*	:	*Propose*
d.	Bentuk	:	Plafond/ Clean Up System	:	*Type*
e.	Jangka Waktu	:	Diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 29 Maret 2022/ *Extended for a period of 12 months from the facility's maturity date until March 29, 2022*	:	*Time Period*
f.	Jangka Waktu penerbitan	:	Diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 29 Maret 2022/ *Extended for a period of 12 months from the facility's maturity date until March 29, 2022*	:	*Term of Issuance*
g.	*Marginal Deposit*	:	0 % (nol persen)/ *0% (zero percent)*	:	*Marginal Deposit*
h.	*Issuing Fee*	:	0,50 % (nol koma lima nol persen) p.a/ *0.50% (zero point five zero percent) p.a.*	:	*Issuing Fee*

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)
PT Petro Hidro Optima (lanjutan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

Jaminan :

- Tanah, bangunan, mesin dan proyek PLTMH Cikaengan 3 x 1.7 MW terletak di Desa Peundeuy, Kec. Peundeuy dan Desa Karang Agung, Kec. Singajaya, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat. Bukti kepemilikan:

  1. Tanah Desa Karangagung
     a. SHGB No. 1 an. PT. Petro Hidro Optima.
     b. SHGB No. 2 an. PT. Petro Hidro Optima.
     c. SHGB No. 3 an. PT. Petro Hidro Optima.
     d. SHGB No. 4 an. PT. Petro Hidro Optima.
  2. Tanah Desa Peundeuy
     a. SHGB No. 1 an. PT. Petro Hidro Optima
     b. SHGB No. 2 an. PT. Petro Hidro Optima
     c. SHGB No. 3 an. PT. Petro Hidro Optima
     d. SHGB No. 4 an. PT. Petro Hidro Optima
     e. SHGB No. 5 an. PT. Petro Hidro Optima
- Pendapatan yang akan ada atas produksi listrik PLTMH Cikaengan Hak Tagih Berdasarkan PPA (proyeksi pendapatan sepanjang jangka waktu pembiayaan).
- Gadai saham seluruh pemegang saham PT Petro Hidro Optima.

Saldo utang bank ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., per 30 September 2026 adalah sebesar Rp79.015.000 dan saldo utang bank ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp83.829.667.

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak
PT Kerinci Merangin Hidro
Utang Sindikasi

Perjanjian Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 41 tanggal 24 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., MKn., PT Kerinci Merangin Hidro telah memberi mandat kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk bertindak sebagai *Joint Mandated Lead Arranger and Book Runner ("Arranger")* dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang akan dipergunakan Perusahaan untuk Pembangunan Proyek PLTA Kerinci Merangin dengan kapasitas 4x87,5 MW di Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Jambi.

27. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Petro Hidro Optima *(continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No. KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

Guarantee :

- *Land, buildings, machinery, and the Cikaengan Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Project with a capacity of 3 x 1.7 MW, located in Peundeuy Village, Peundeuy Subdistrict, and Karang Agung Village, Singajaya Subdistrict, Garut Regency, West Java Province. Proof of ownership:*
  1. *Land in Karangagung Village*
     a. *SHGB No. 1 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
     b. *SHGB No. 2 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
     c. *SHGB No. 3 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
     d. *SHGB No. 4 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
  2. *Land in Peundeuy Village*
     a. *SHGB No. 1 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
     b. *SHGB No. 2 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
     c. *SHGB No. 3 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
     d. *SHGB No. 4 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
     e. *SHGB No. 5 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
- *Receivables from electricity production of Cikaengan Mini Hydro Power Plant (PLTMH) – Claims under the Power Purchase Agreement (PPA), representing projected revenue over the financing period.*
- *Pledge of shares by all shareholders of PT Petro Hidro Optima.*

The bank loan balances owed to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as of September 30, 2026 is Rp79,015,000, respectively, while the bank loan balance owed to PT Bank Negara Indonesia (Persero) as of December 31, 2025, was Rp83,829,667.

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak
PT Kerinci Merangin Hidro
Syndicated Loan

Syndicated Loan Agreement

Based on the Syndicated Loan Agreement Deed No. 41 dated July 24, 2019, drawn up before Dr. Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PT Kerinci Merangin Hidro has mandated PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to act as the Joint Mandated Lead Arrangers and Bookrunners ("Arrangers") in connection with obtaining credit facilities to be used by the Company for the construction of the Kerinci Merangin Hydropower Plant Project with a capacity of 4 x 87.5 MW located in Batang Merangin District, Kerinci Regency, Jambi Province.

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)
PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)
Utang Sindikasi (lanjutan)
Perjanjian Kredit Sindikasi (lanjutan)

Bahwa sehubungan dengan hal diatas *Arranger* telah menawarkan permohonan fasilitas kredit sindikasi tersebut kepada:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., (selanjutnya disebut "agen fasilitas" dan "agen penampungan");
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (selanjutnya disebut "agen jaminan");
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);

Untuk selanjutnya BNI, BRI, Bank Mandiri, SMI, dan BRI Agro termasuk penggantinya, penerima pengalihan, dan penyerahan darinya, masing-masing disebut "Kreditur" dan secara bersama-sama disebut "Para Kreditur", telah sepakat dan setuju untuk memberikan fasilitas kredit secara sindikasi kepada Perusahaan sebagai "Debitur" dengan segala ketentuan dan syarat-syarat yang telah dipenuhi Perusahaan dalam penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi ini.

27. *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS* *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Kerinci Merangin Hidro *(continued)*
Syndicated Loan *(continued)*
Syndicated Loan Agreement *(continued)*

In relation to the above, the Arrangers have offered the syndicated loan facility application to:

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (hereinafter referred to as the "facility agent" and "collection agent");*
- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (hereinafter referred to as the "security agent");*
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);*

Here in after, BNI, BRI, Bank Mandiri, SMI, and BRI Agro, including their successors, assignees, and transferees, are individually referred to as the "Lender" and collectively as the "Lenders", have agreed to provide syndicated loan facilities to the Company as the "Borrower" under all terms and conditions fulfilled by the Company in the execution of this Syndicated Loan Agreement.

a.	Jenis	:	Fasilitas Kredit Investasi (Pokok)	:	*Type*
b.	Kegunaan	:	Pembiayaan Pembangunan Proyek PLTA Kerinci Merangin 350 MW yang berlokasi di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi/ *Financing for the construction of the 350 MW Kerinci Merangin Hydroelectric Power Plant Project located in Kerinci Regency, Jambi Province*	:	*Purpose*
c.	Limit kredit	:	USD610.409.000	:	*Credit Limit*
d.	Jangka waktu	:	198 bulan/*month*	:	*Term*
e.	Bunga	:	6,25%	:	*Interest*
a.	Jenis	:	Fasilitas Kredit Investasi Interest During Construction (IDC)/*Investment Credit Facility – Interest During Construction (IDC)*	:	*Type*
b.	Kegunaan	:	Digunakan untuk membiayai maksimal 80% pembayaran bunga atas fasilitas Kredit Investasi Pokok/*Used to finance up to 80% of the interest payment on the principal Investment Credit Facility*	:	*Purpose*
c.	Limit kredit	:	USD72.398.000	:	*Credit Limit*
d.	Jangka waktu	:	198 bulan/*month*	:	*Term*
e.	Bunga	:	6,25%	:	*Interest*
a.	Jenis	:	Fasilitas Forex Line dan Derivative/*Forex Line and Derivative Facilities*	:	*Type*
b.	Kegunaan	:	Digunakan dalam rangka lindung nilai terhadap resiko nilai tukar valas dan tidak untuk tujuan spekulasi/Used for hedging foreign exchange risk and not for speculative purposes	:	*Purpose*
c.	Limit kredit	:	USD1.500.000	:	*Credit Limit*

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)
PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)
Utang Sindikasi (lanjutan)
Perjanjian Kredit Sindikasi (lanjutan)

27. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*
PT Kerinci Merangin Hidro *(continued)*
Syndicated Loan *(continued)*
Syndicated Loan Agreement *(continued)*

d. Jangka waktu : 198 bulan/*month* : *Term*

Berakhirnya jangka waktu kredit tersebut tidak akan menghapuskan kewajiban-kewajiban debitur yang belum dipenuhi berdasarkan dokumen Perjanjian.

The expiration of the credit term shall not extinguish the borrower's obligations that remain outstanding under the Agreement documents.

Jaminan:

- Segala harta kekayaan debitur baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan hutang dan biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan dokumen transaksi.

- Untuk menjamin pembayaran lunas hutang debitur yang timbul berdasarkan dokumen transaksi, debitur dengan ini memberikan dan/atau mengupayakan pihak penjamin untuk memberikan jaminan dengan nilai penjaminan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kredit.
- Seluruh jaminan tersebut pada pasal diatas, merupakan jaminan paripassu bagi pihak yang dijamin dan oleh karenanya dalam hal terjadi eksekusi atas jaminan, maka hasil eksekusi jaminan akan dibagikan oleh Agen. Jaminan kepada pihak yang dijamin secara proporsional sesuai dengan piutang masing-masing pihak terhadap debitur dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

- Jika karena sebab apapun, jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada pihak yang dijamin menjadi tidak sah atau berkurang nilainya sehingga tidak cukup untuk menjamin seluruh hutang, maka atas permintaan para kreditur melalui agen fasilitas debitur wajib untuk menyerahkan jaminan pengganti atau jaminan tambahan yang bentuk dan nilainya harus dapat disetujui oleh para kreditur.

Guarantee:

- *All movable and immovable assets of the borrower, whether existing or future, shall serve as collateral for the repayment of the debt and other costs arising from the transaction documents.*

- *To secure the full repayment of the borrower's debt arising from the transaction documents, the borrower hereby provides and/or procures the guarantor to provide collateral with a guarantee value in accordance with the provisions of the Credit Agreement.*
- *All collateral referred to in the above article constitutes pari passu security for the secured parties; therefore, in the event of execution of the collateral, the proceeds from such execution shall be distributed by the Agent to the secured parties proportionally in accordance with each party's receivables from the borrower, taking into account the provisions of the Credit Agreement.*

- *If for any reason the collateral submitted by the borrower to the secured parties becomes invalid or decreases in value so that it is insufficient to secure the entire debt, the borrower is obliged, upon the lenders' request through the facility agent, to provide substitute or additional collateral in a form and value acceptable to the lenders.*

Perjanjian Keuangan:

i. Debitur wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

   - *Current Ratio* minimal 1,0 kali.
   - *Debt Equity Ratio* maksimal 2,6 kali.
   - *Debt Service Coverage* minimal 110%.

ii. Perhitungan Financial Covenant berlaku 2 tahun (*reviewable*) setelah proyek beroperasi secara komersial dan berdasarkan pada laporan keuangan audited akhir tahun periode.

Dalam hal debitur gagal memelihara rasio keuangan sesuai *Financial Covenant*, pemegang saham debitur bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan debitur, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan *Self Financing I Top Up* untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 bulan sejak laporan keuangan yang dijadikan acuan keluaran.

Financial Covenant:

i. The borrower is required to maintain/improve financial performance based on the following financial ratio indicators:

   - *Current Ratio of at least 1.0 times.*
   - *Debt to Equity Ratio of a maximum of 2.6 times.*
   - *Debt Service Coverage Ratio of at least 110%.*

ii. The calculation of the Financial Covenant applies for 2 years (reviewable) after the project operates commercially and is based on the audited year-end financial statements of the period.

In the event the borrower fails to maintain the financial ratios as stipulated in the Financial Covenant, the borrower's shareholders shall be responsible for improving the borrower's financial condition, including, if necessary, providing additional self-financing top-up to achieve the desired financial ratios no later than 3 months from the date of the referenced financial statement.

27. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)
PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)
Utang Sindikasi (lanjutan)
Perjanjian Kredit Sindikasi (lanjutan)

Masa Tenggang

84 bulan atau 7 tahun sejak tanggal akta atau sampai dengan 6 bulan setelah Commercial Operation Date (COD) sebagaimana dinyatakan oleh PLN mana terjadi lebih dahulu, dimana debitur belum berkewajiban untuk membayar kembali baki debet yang timbul dari suatu fasilitas kredit, namun debitur tetap berkewajiban untuk membayar bunga dan biaya biaya lainnya yang diatur dalam perjanjian kredit.

Saldo utang sindikasi per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.905.173.056 dan Rp11.458.867.559.

***27. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries** (continued)*
***PT Kerinci Merangin Hidro** (continued)*
***Syndicated Loan** (continued)*
***Syndicated Loan Agreement** (continued)*

Grace Period

84 months or 7 years from the date of the deed, or up to 6 months after the Commercial Operation Date (COD) as declared by PLN, whichever occurs first, during which the borrower is not obligated to repay the principal outstanding arising from a credit facility; however, the borrower remains obligated to pay interest and other fees as stipulated in the credit agreement.

Total Syndicated Loan as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp11,905,173,056 and Rp11,458,867,559.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/ cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan.

Perhitungan atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh konsultan aktuaria Budi Ramdani dengan No.1075/PSAK/KKA-BR/I/2026 tanggal 29 Januari 2026. Pada 31 Desember 2024 dilakukan oleh konsultan aktuaria Budi Ramdani dengan No.068/PSAK/KKA-BR/I/2025 tanggal 24 Januari 2025

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 334 dan 310 karyawan serta Entitas anak sebanyak 1.047 dan 436 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provide severance benefits in cases of resignation, death, illness/ disability or early pension availment, which amounts depend on the employee's service period. as mentioned in Work Mutual Agreement between The Company and Labour Union of The Company.

The calculation of post-employment benefits on December 31, 2025 was carried out by actuarial consultants Budi Ramdani with No.1075/ PSAK/KKA-BR/I/2026 dated January 29, 2026. On December 31, 2024, it was conducted by actuarial consultants Budi Ramdani with No.068/PSAK/KKA-BR/I/2025 dated January 24, 2025

No funding has been provided pertain to the employee benefit program. Total employees entitled to these benefit for Company are 334 and 310 employees with the Subsidiaries are 1,047 and 436 employees on December 31, 2025 and 2024

Amounts recognized in income in respect of these employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Beban jasa kini	7.680.934	6.538.048	*Current service cost*
Beban bunga	1.106.324	629.535	*Interest cost*
Beban jasa lalu	895.034	377.276	*Past service cost*
Dampak kurtailment/ penyelesaian	573.156	123.309.076	*Impact of curtailment/ settlement*
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	1.090.727	*Termination of emploment contract cost*
Jumlah	**10.255.448**	**131.944.662**	***Total***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)
Rekonsiliasi liabilitas (aset):

28. *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES* *(continued)*
Reconciliation of liabilities (assets):

	31 Desember / *December 31, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Nilai kini kewajiban	20.424.702	14.045.813	*Present value of obligation*
Nilai wajar aktiva program	(2.884.636)	-	*Unrecognized actuarial gain (losses)*
Posisi pendanaan	**17.540.066**	**14.045.813**	***Funded status***
Biaya jasa tahun lalu yang belum di akui-*non vested*	-	-	*Unrecognized past service cost-non vested*
(Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	*Unrecognized Actuarial (Gains)/Losses*
Kewajiban/ (kekayaan) yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**17.540.066**	**14.045.813**	***Liability/ (assets) recognized in the statement of financial position***

Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability in the current years are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	14.045.813	85.161.193	*Beginning of the year*
Jumlah entitas yang bergabung	855.063	-	*Amount of entities joining*
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	10.255.448	131.944.662	*Amount charged to profit or loss*
Pembayaran tahun berjalan	(5.121.051)	(145.506.334)	*Payment of current year*
Iuran perusahaan	(2.854.569)	-	*Company contributions*
Pendapatan komprehensif lain	359.362	(57.285.913)	*Other comprehensive income*
Dilusi saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera	-	(267.795)	*Dilution in PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
Saldo akhir tahun	**17.540.066**	**14.045.813**	***End of year balance***

Penilaian aktuaria telah dilakukan dengan menggunakan data dan asumsi berikut ini:

The actuarial valuation was carried out using the following key data and assumptions:

	31 Desember / *December 31, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Tingkat bunga per tahun	6.62%	7,13%	*Interest rate per year*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Salary increase rate per year*
Tingkat kematian	TMI -2019	TMI -2019	*Death rate*
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	*Defect level*

Beban imbalan kerja 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp17.540.066 dan Rp14.045.813.

Provision for employee benefits for December 31, 2025 and 2024 amounting of Rp17,540,066 and Rp14,045,813.

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat adalah sebagai berikut:

Discounted maturity analysis for benefit are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Maturity Analysis:			*Maturity Analysis:*
Antara 0 dan 2 tahun	4.481.588	3.552.662	*Between 0 and 2 Years*
Antara 2 dan 5 tahun	3.561.134	2.799.157	*Between 2 and 5 Years*
Antara 5 dan 10 tahun	3.164.842	2.487.660	*Between 5 and 10 Years*
Di atas 10 tahun	6.332.502	5.236.334	*Beyond 10 Years*
Jumlah	**17.540.066**	**14.075.813**	***Total***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

The impact of a 1% change in the discount rate assumptions and salary increases is as follows:

		Post Employee Benefit			
		1% Increase	***1% Decrease***		
Tingkat bunga diskonto	Nilai kini kewajiban	8.291.129	9.672.672	*Present value of liability*	*Discount rate*
	Biaya jasa kini	4.218.057	4.939.918	*Current service cost*	
Kenaikan gaji	Nilai kini kewajiban	9.612.215	8.331.142	*Present value of liability*	*Salary increase*
	Biaya jasa kini	4.908.853	4.238.400	*Current service cost*	

29. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Bhakti Share Register Indonesia, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL STOCK

According to shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Bhakti Share Register Indonesia, the composition of the Company's shareholders were as follows:

30 September/ September *30* , **2026**

Pemegang Saham / Shareholders	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh (lembar saham)/** *No. of issued and paid-in shares (in Full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage Ownership*	**Modal Ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
Suhaeli Kalla (Komisaris)/*(Commissioner)*	800.651.790	30,32%	270.620.305.020
Solihin Jusuf Kalla (Komisaris)/*(Commissioner)*	789.812.604	29,91%	266.956.660.152
Nadia Achmad	388.475.003	14,71%	131.304.551.014
Laila Achmad	384.475.003	14,56%	129.952.551.014
Irsal Kamarudin (Presiden Direktur)/*(President Director)*	9.199.100	0,35%	3.109.295.800
Ade Nurkholis (Direktur)/ *(Director)* / (President Director)	825.000	0,03%	278.850.000
Budi Hartono (Direktur)/ *(Director)*	800.000	0,03%	270.400.000
Teguh Wicaksana Sari (Direktur)/ *(Director)*	21.800	0,00%	7.368.400
Masyarakat / *Society:*			
- lain-lain (dibawah 5%) / *Others (Under 5%)*	266.191.700	10,08%	89.972.794.600
	2.640.452.000	**100,00%**	**892.472.776.000**

31 Desember/ *December 31* , **2025**

Pemegang Saham / Shareholders	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh (lembar saham)/** *No. of issued and paid-in shares (in Full amount of shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage Ownership*	**Modal Ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (full amount)*
Suhaeli Kalla (Komisaris)/*(Commissioner)*	800.651.790	30,32%	270.620.305.020
Solihin Jusuf Kalla (Komisaris)/*(Commissioner)*	789.812.604	29,91%	266.956.660.152
Ir. Achmad Kalla	674.951.762	25,56%	228.133.695.556
Irsal Kamarudin (Presiden Direktur)/*(President Director)*	9.199.100	0,35%	3.109.295.800
Ade Nurkholis (Direktur)/ *(Director)* / (President Director)	825.000	0,03%	278.850.000
Budi Hartono (Direktur)/ *(Director)*	801.400	0,03%	270.873.200
Teguh Wicaksana Sari (Direktur)/ *(Director)*	21.800	0,00%	7.368.400
Masyarakat / *Society:*			-
- lain-lain (dibawah 5%) / *Others (Under 5%)*	364.188.544	13,80%	123.095.727.872
	2.640.452.000	**100,00%**	**892.472.776.000**

30. AGIO SAHAM / 30. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

Akun ini terdiri dari: / *This Account consists of:*

	30 September / September 30, 2026	31 Desember / December 31, 2025	
Saldo awal	115.247.996	115.247.996	*Beginning Balance*
Agio saham yang dipakai untuk mengeliminasi saldo defisit	(114.558.850)	(114.558.850)	*Share premium used to eliminate deficit balances*
Jumlah	**689.146**	**689.146**	***Total***

Lihat catatan 46 tentang kuasi reorganisasi. / *See note 46 about quasi reorganization.*

31. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 31. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tanggal 20 Mei 2016, Grup mengakuisisi sisa 3,19% kepemilikan saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Grup pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan pada PT Bukaka Forging Industries diikhtisarkan sebagai berikut:

On May 20, 2016, The Group acquired the remaining 3.19% shares ownership of PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries, so that the Group ownership in PT Bukaka Forging Industries became 100%. The effect of changes in the ownership interest of the Company in PT Bukaka Forging Industries is summarized as follow:

	30 September / September 30, 2026	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	1.647.642	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang akan dibayarkan kepada kepentingan non pengendali	(1.482.632)	*Consideration will be paid to non controlling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada entitas induk perusahaan	**165.010**	***Excess of consideration paid recognized in parent company***

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA / 32. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian dan perhitungan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi adalah sebagai berikut:

Details and calculation between the difference of transferred amount and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control:

	30 September / September 30, 2026	31 Desember / December 31, 2025	
Pengambilalihan PT Poso Energy (Entitas Asosiasi)	(173.691)	(173.691)	*The Acquisition PT Poso Energy (Associates)*
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(3.096.777)	(3.096.777)	*The Acquisition PT Mappung Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Usu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.278.545)	(1.278.545)	*The Acquisition PT Usu Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.140.041)	(1.140.041)	*The Acquisition PT Sakita Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Kerinci Merangin Hidro oleh PT Bukaka Mega Investama	95.160.315	95.160.315	*The acquisition PT Kerinci Merangin Hidro by PT Bukaka Mega*
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.313.333	1.313.333	*The Acquisition PT Bukaka Forging Industries by PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	2.919.086	2.919.086	*The Acquisition PT Anoa Hydro Power by PT Bukaka Energi*
	93.703.680	**93.703.680**	
Pengampunan Pajak	41.652.182	41.652.182	*Tax Amnesty*
Dilusi saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera	-	-	*Dilution in PT Bukaka Mandiri Sejahtera shares*
Jumlah	**135.355.862**	**135.355.862**	***Total***

Lihat catatan 1e tentang entitas anak. / See note 1e about subsidiary.

*) Kepemilikan saham Perusahaan di PT Bukaka Mandiri Sejahtera terdilusi dari 95% menjadi 47,50% di Juni Tahun 2024. (Catatan 47)

*) *The Company's shares ownership in PT Bukaka Mandiri Sejahtera was diluted from 95% to 47,50% in June Year 2024.(Note 47)*

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / 33. NON CONTROLLING INTEREST

30 September / September *30* , **2026**

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Bagian atas modal *saham/*** *Share in Capital Stock*	**Tambahan Modal Disetor/** Additional Paid Capital	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss*	**Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif/** *Portion in profit (loss) Comprehensive Income (loss)*	**Deviden Entitas Anak Kepada Non Pengendali/** *Dividends of Subsidiary to Non Controlling*	**Dilusi saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera/** *Dilution in PT Bukaka Mandiri Sejahtera*	**Jumlah/** *Total*
Bukaka Three D Private Limited	28.197.770	-	20.271.177	-	-	-	48.468.947
PT Bukaka Minyu Industri	7.944.243	-	197	-	-	-	7.944.440
PT Pembangkit Energi Terbarukan	1.500.000	-	-	-	-	-	1.500.000
PT Mandiri Energi Terbarukan	1.500.000	-	-	-	-	-	1.500.000
PT Bukaka Energi	937.973	-	49.031	-	-	-	987.004
PT Bukaka Teknik Utama - Balikpapan	29.240	-	(85)	-	-	-	29.155
PT Kerinci Merangin Hidro	1.502.656.851	-	(2.688.234)	-	-	-	1.499.968.617
Bukaka Oil and Gas Private Limited	766.414	-	1.686.171	-	-	-	2.452.585
Jumlah / *Total*	**1.543.532.491**	**-**	**19.318.257**	-	**-**	**-**	**1.562.850.748**

31 Desember / *December 31* , **2025**

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Bagian atas modal** *saham/* *Share in Capital Stock*	**Tambahan Modal Disetor/** Additional Paid Capital	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss*	**Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif/** *Portion in profit (loss) Comprehensive Income (loss)*	**Deviden Entitas Anak Kepada Non Pengendali/** *Dividends of Subsidiary to Non Controlling*	**Dilusi saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera/** *Dilution in PT Bukaka Mandiri Sejahtera*	**Jumlah/** *Total*
Bukaka Three D Private Limited	25.765.014	-	2.432.756	-	-	-	28.197.770
PT Bukaka Minyu Industri	7.944.276	-	(33)	-	-	-	7.944.243
PT Pembangkit Energi Terbarukan	1.500.000	-	-	-	-	-	1.500.000
PT Mandiri Energi Terbarukan	1.500.000	-	-	-	-	-	1.500.000
PT Bukaka Energi	844.351	-	92.299	1.323	-	-	937.973
PT Bukaka Teknik Utama - Balikpapan	29.443	-	(203)	-	-	-	29.240
PT Kerinci Merangin Hidro	-	1.589.000.000	(86.381.178)	38.029	-	-	1.502.656.851
Bukaka Oil and Gas Private Limited	-	771.169	(4.755)	-	-	-	766.414
Jumlah / *Total*	**37.583.084**	**1.589.771.169**	**(83.861.114)**	**39.352**	**-**	**-**	**1.543.532.491**

*) Kepemilikan saham Perusahaan di PT Bukaka Mandiri Sejahtera terdilusi dari 95% menjadi 47,50% di Juni Tahun 2024. (Catatan 47)

*) *The Company's shares ownership in PT Bukaka Mandiri Sejahtera was diluted from 95% to 47,50% in June Year 2024.(Note 47)*

34. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA / 34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan akumulasi rugi aktuaria atas imbalan kerja. Saldo per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.319.667.628 dan Rp1.319.667.628.

This account represents the accumulated actuarial loss on employee benefits. Balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted Rp1,319,667,628 and Rp1,319,667,628.

35. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / 35. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	30 September / September 30, 2026	31 Desember / December 31, 2025	
Selisih kurs atas penjabaran akun kegiatan usaha luar negeri	2.620.418	8.397.855	*Exchange difference on translation of account of foreign operation*
Jumlah	**2.620.418**	**8.397.855**	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI / 36. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS

	30 September / September 30, 2026	30 September / September 30, 2025	
Pendapatan			***Revenue***
Infrastruktur dan *forging*	621.986.886	782.271.935	*Infrastructure and forging*
Energi dan tambang	734.417.385	545.690.839	*Energy and mining*
Pendapatan keuangan	1.598.841.103	-	*Financial income*
Kontrak konsesi	-	281.644.019	*Concession arrangement*
Transportasi	292.732.898	182.725.555	*Transportation*
Jasa operasi	84.137.014	-	*Operation services*
Penjualan listrik PLTA, PLTM dan penjualan produk nikel	142.762.361	57.537.764	*Electricity sales revenue Mini Hydro and and selling product nickel*
Jumlah pendapatan	**3.474.877.647**	**1.849.870.112**	***Total revenue***
Beban pokok pendapatan			***Cost of goods sold***
Infrastruktur dan *forging*	443.196.600	521.839.324	*Infrastructure and forging*
Energi dan *tambang*	507.163.233	374.963.345	*Energy and mining*
Transportasi	190.341.372	138.592.285	*Transportation*
Kontrak konsesi	-	155.735.221	*Concession arrangement*
Jasa operasi	28.854.455	-	*Operation services*
Penjualan listrik PLTM dan Penjualan produk nikel	92.677.227	18.117.913	*Electricity sales revenue Mini Hydro and and selling product nickel*
Jumlah beban pokok pendapatan	**1.262.232.887**	**1.209.248.088**	***Total cost of goods sold***
Laba kotor	**2.212.644.760**	**640.622.024**	***Gross profit***

Rincian pendapatan berdasarkan pihak adalah sebagai berikut: / *Details of revenues by parties are as follows:*

	30 September / September 30, 2026	30 September / September 30, 2025	
Pendapatan - pihak ketiga			***Revenues - third parties***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.585.137.083	77.566.791	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	269.692.314	188.632.434	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*
PT Bumi Bandara Indah	151.644.503	-	*PT Bumi Bandara Indah*
PT Pertamina Hulu Rokan	127.803.245	210.379.529	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Nusa Raya Cipta	50.680.960	5.344.215	*PT Nusa Raya Cipta*
PT Petrosea Tbk	47.021.898	-	*PT Petrosea Tbk*
PT Indonesia Defence Services	44.871.622	-	*PT Indonesia Defence Services*
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	40.807.529	49.856.029	*PT Pertamina Hulu Sanga Sanga*
PT Huawei Tech Investment	35.239.023	30.935.760	*PT Huawei Tech Investment*
PT Pertamina EP	29.541.271	18.454.260	*PT Pertamina EP*
Lain-lain	848.469.002	862.605.934	*Other*
Jumlah pendapatan - pihak ketiga	**3.230.908.450**	**1.443.774.952**	***Total revenues - third parties***
Pendapatan - pihak berelasi			***Revenues - related parties***
KSO BUKAKA - CIP	141.536.311	-	*KSO BUKAKA - CIP*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	33.518.058	20.388.718	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
PT Poso Energy	68.452.288	169.878.705	*PT Poso Energy*
PT Bangun Daya Utama	462.540	-	*PT Bangun Daya Utama*
Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama	-	825.433	*Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama*
PT Bukaka Kokarindo	-	25.280	*PT Bukaka Kokarindo*
PT Building Technologies Indonesia	-	22.871	*PT Building Technologies Indonesia*
Lain-lain	-	214.954.153	*Other*
Jumlah pendapatan - pihak berelasi	**243.969.197**	**406.095.160**	***Total revenues - related parties***
Jumlah pendapatan	**3.474.877.647**	**1.849.870.112**	***Total revenues***

36. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

36. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS (continued)

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan adalah sebagai berikut :

Details of revenues by source are as follows:

	30 September / *September 30, **2026***	30 September / *September 30, **2025***	
Pendapatan - domestik			***Revenues - domestic***
Kontrak Konsesi PLTA Kerinci Merangin Hidro	1.520.728.883	-	*Kerinci Merangin Hydroelectric Power Plant Concession Contract*
Kontrak Konsesi atas Penggantian atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton di Jalur Utama Trans jawa	269.692.314	188.632.434	*Concession arrangement for the Callender Hamilton Bridge Replacement or Duplication Project in Trans Java*
Pengadaan dan Pemasangan Jembatan Baja Proyek Asthara Skyfront City	151.644.503	-	*Procurement and Installation of Steel Bridge for the Asthara Skyfront City Project*
EPCC Pemindahan 3 unit Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) 18V50DF dari fasilitas Antam di Pomalaa	141.536.311	-	*EPCC Transfer of three 18V50DF Diesel Power Generator units from Antam Facility in Pomalaa*
Pekerjaan Stabilitas Lereng Pembangunan PLTA Poso 515 MW Peaker	67.239.996	169.739.757	*Slope Stabilization Works for the Construction of the Poso 515 MW Peaker Hydropower Plant*
Pengadaan New Pumping Unit, Spare Parts, dan Consumable pada Proyek PHR	64.746.964	145.310.370	*Procurement of New Pumping Units, Spare Parts, and Consumables for the PHR Project*
Jasa Pemeliharaan Pumping Unit pada Proyek PHR	63.056.281	65.069.159	*Pumping Unit Maintenance Services for the PHR Project*
Proyek Konstruksi Pabrik Sol dan Sepatu PT Hardases Abadi Indonesia	49.675.858	-	*Construction Project for the Sole and Shoe Factory of PT Hardases Abadi Indonesia*
Paket Konstruksi Jembatan Infrastruktur Sungai Joloi dan Sabunut	47.021.898	-	*Construction Package for the Joloi and Sabunut River Bridge Infrastructure Project*
Pengadaan Antenna Mounting dan Pole Frame Bidding	35.209.563	30.114.200	*Procurement of Antenna Mounting and Pole Frame*
Lain-lain	1.015.652.213	1.204.443.942	*Other*
Jumlah pendapatan - domestik	**3.426.204.784**	**1.803.309.862**	***Total revenues - domestic***
Pendapatan - ekspor			***Revenues - export***
Pengadaan dan Pemasangan 6 Unit PBB di Bandara Caticlan, Filipina	15.052.486	-	*Supply and Installation of 6 Unit PBB at at Caticlan Airport Philippine*
Pengadaan Tiga unit Garbarata tipe Baja EasyWalk untuk Terminal 2 Bandara Haneda, Jepang	7.767.809	-	*Procurement of Three units Passenger Boarding Bridge (PBB) Steel type Easywalk for Haneda Airport Terminal 2, Japan*
Pengadaan Tiga unit Garbarata tipe Baja Hybrid untuk Bandara Kushiro, Jepang	6.301.089	-	*Procurement of Three units of Passenger Boarding Bridge (PBB) Steel type Hybrid for Kushiro Airport, Japan*
Pengadaan Dua unit Garbarata tipe Baja Hybrid untuk Bandara Palau	5.065.116	-	*ocurement of Two units Passenger Boarding Bridge (PBB) Steel type Hybrid for Palau Airport*
Pengadaan Satu unit Garbarata tipe Baja EasyWalk untuk Bandara Sendai, Jepang	3.703.459	-	*Procurement of One unit Passenger Boarding Bridge (PBB) Steel type Easywalk for Sendai Airport, Japan*
Pengadaan Garbarata tipe Apron Drive dengan Dinding Kaca untuk Airport Authority of India	2.766.749	9.549.792	Procurement of Apron Drive Glass Walled *Passenger Boarding Bridge (PBB) for Airport Authority of India*
Pengadaan Satu unit Garbarata tipe Baja Hybrid untuk Bandara Kochi, Jepang	2.521.155	-	Procurement of One unit Passenger Boarding *Bridge (PBB) Steel type Hybrid for Kochi Airport Japan*
Pengadaan Ballscrew dan Ban Solid untuk Bandara Don Mueang, Thailand	2.153.976	-	*Procurement of Ballscrew and Solid Tyre for Don Mueng Airport, Thailand*

36. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

36. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS (continued)

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenues by source are as follows: (continued)

	30 September / *September 30,* ***2026***	30 September / *September 30,* ***2025***	
Pendapatan - ekspor			***Revenues - export***
Pengadaan Saluran Transmisi 150 kV untuk Incomer Comoro, Timor-Leste	853.391	6.845.258	*Provision of 150 kV Transmission Line for Comoro Incomer, Timor-Leste*
Factory Acceptance Test (FAT) untuk Sistem Pumping	790.090	-	*Factory Acceptance Test (FAT) for the Pumping System*
Lain-lain	1.697.543	30.165.200	*Other*
Jumlah pendapatan - ekspor	**48.672.863**	**46.560.250**	***Total revenues - export***
Jumlah pendapatan	**3.474.877.647**	**1.849.870.112**	***Total revenues***

Untuk rincian pendapatan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

Details of sales over than 10% of total net sales are as follows :

	30 September/ *September 30, 2026*		30 September/ *September 30, 2025*		
	Jumlah/ *Total*	**Persentase terhadap pendapatan - bersih/** *Percentage to net revenue*	**Jumlah**/ *Total*	**Persentase terhadap pendapatan - bersih/** *Percentage to net revenue*	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.585.137.083	45,62%	77.566.791	4,19%	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Jumlah	**1.585.137.083**	**45,62%**	**77.566.791**	**4,19%**	***Total***

36. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

36. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS (continued)

Rincian pendapatan berdasarkan tipe adalah sebagai berikut:

Details of revenues by type are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	**30 September / *September 30, 2025***	
Pendapatan - jasa			***Revenues - service***
EPCC Pemindahan 3 unit Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel 18V50DF Antam di Pomalaa	141.536.311	-	*EPCC Transfer of three 18V50DF Diesel Power Generator units from Antam in Pomalaa*
Jasa Pemeliharaan Pumping Unit pada Proyek PHR	63.056.281	65.069.159	*Pumping Unit Maintenance Services for the PHR Project*
Jasa Pelaksanaan Konstruksi Peremajaan Jaringan Kelistrikan dan Genset	23.581.081	28.299.550	*Electrical Network and Generator Set Upgrade Services*
Jasa Arsitektur MRO			*Architectural Services for the MRO*
Jasa Galvanis Corrugated SSB	22.444.119	14.379.612	*Galvanizing Services for Corrugated SSB*
Hanggar Pondok Cabe	18.820.270		*Hangar at Pondok Cabe*
Jasa Rejuvenasi 10 Platform PHE OSES	16.105.370		*Platform Rejuvenation Services for 10 10 Platforms at PHE OSES*
Pekerjaan Water Tank Project Upgrading FPS Sembakung (OSF-084)	15.713.451	-	*Water Tank Works for the FPS Sembakung Upgrading Project (OSF-084)*
Jasa Galvanis NF, End Section, MPP, Beam, Post & Blocking	14.398.099	23.505.731	*Galvanizing Services for NF, End Sections, MPP, Beams, Posts, and Blocking*
Upgrading FPS Sembakung Pekerjaan Pipe Spool Fire Water Line (OSF-097)	7.694.778	-	*Fire Water Line Pipe Spool Works for the FPS (OSF-097) Sembakung Upgrading Project*
Perbaikan Tanah Longsor di Dekat Area Cold Ventstack	7.348.435		*Rectification Landslide Near of Cold Ventstack Area*
Lain-lain	171.092.716	198.467.562	*Other*
Jumlah pendapatan - jasa	**501.790.911**	**329.721.614**	***Total revenues - services***
Pendapatan - produk			***Revenues - product***
Kontrak Konsesi PLTA Kerinci Merangin Hidro	1.520.728.883	-	*Kerinci Merangin Hydroelectric Power Plant Concession Contract*
Kontrak Konsesi atas Penggantian atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton di Jalur Utama Trans jawa	269.692.314	188.632.434	*Concession arrangement for the Callender Hamilton Bridge Replacement or Duplication Project in Trans Java*
Pengadaan dan Pemasangan Jembatan Baja Proyek Asthara Skyfront City	151.644.503	-	*Procurement and Installation of Steel Bridge for the Asthara Skyfront City Project*
Pekerjaan Stabilitas Lereng Pembangunan PLTA Poso 515 MW Peaker	67.239.996	169.739.757	*Slope Stabilization Works for the Construction of the Poso 515 MW Peaker Hydropower Plant*
Pengadaan New Pumping Unit, Spare Parts, dan Consumable pada Proyek PHR	64.746.964	145.310.370	*Procurement of New Pumping Units, Spare Parts, and Consumables for the PHR Project*
Proyek Konstruksi Pabrik Sol dan Sepatu	49.675.858	-	*Construction Project for the Sole and Shoe Factory*
Paket Konstruksi Jembatan Infrastruktur Sungai Joloi dan Sabunut	47.021.898	-	*Construction Package for the Joloi and Sabunut River Bridge Infrastructure Project*
Pengadaan Antenna Mounting dan Pole Frame Bidding	35.209.563	30.114.200	*Antenna Mounting and Frame Procurement Bidding*
Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Baja Struktur dan Kabel Wire Rope Pembangunan Jembatan Kaca Bendungan Sukamahi (MYC)	27.342.822	31.246.055	*Work of Structural Steel and Wire Rope for the Construction of the Sukamahi Dam Glass Bridge Glass Bridge (MYC)*
Pekerjaan EPC Pembangunan Hanggar MRO Pondok Cabe	26.051.351	-	*EPC Works for the Construction of the MRO Hangar at Pondok Cabe*
Lain-lain	713.732.584	955.105.682	*Other*
Jumlah pendapatan - produk	**2.973.086.736**	**1.520.148.498**	***Total revenues - product***
Jumlah pendapatan	**3.474.877.647**	**1.849.870.112**	***Total revenues***

36. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

36. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS (continued)

Untuk rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of good sold are as follows:

	30 September / September 30, 2026	30 September / September 30, 2025	
Bahan baku	424.654.440	322.711.131	*Direct material*
Subkontraktor	170.001.308	161.152.942	*Subcontractors*
Biaya tenaga kerja	164.246.384	154.723.320	*Labor cost*
Penyusutan (Catatan 14)	63.117.842	57.907.409	*Depreciation (Note 14)*
Sewa alat	45.722.848	40.684.822	*Equipment rental*
Lain-lain	394.490.065	472.068.464	*Others*
Jumlah beban pokok pendapatan	**1.262.232.887**	**1.209.248.088**	***Total cost of good sold***

37. BEBAN PENJUALAN

37. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	30 September / September 30, 2026	30 September / September 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	5.253.517	5.628.017	*Salaries and wages*
Perjalanan dinas	3.100.868	2.240.523	*Travel*
Tender	808.539	1.628.084	*Tender*
Perizinan umum	1.387.063	2.176.921	*License*
Riset dan pengembangan	1.622.862	494.357	*Research and development*
Purna jual	8.428.062	6.625.399	*After-sales service*
Lain-lain	1.030.005	2.551.521	*Others*
Jumlah beban penjualan	**21.630.916**	**21.344.822**	***Total selling expenses***

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September / September 30, 2026	30 September / September 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	165.679.158	122.757.385	*Salaries and wages*
Jasa profesional	8.171.110	3.525.608	*Professional fees*
Perizinan umum	12.465.465	11.002.713	*License*
Manfaat karyawan	5.661.288	7.586.070	*Employee benefit*
Pemeliharaan	4.524.468	4.157.938	*Maintenances*
Asuransi	745.049	444.551	*Insurance*
Penyusutan	9.521.432	7.346.238	*Depreciation*
Perjalanan dinas	11.109.038	7.588.548	*Office travel*
Listrik, solar dan gas	1.822.611	874.536	*Electricity, gas, and solar*
Makanan dan minuman	6.242.443	2.786.695	*Food and beverages*
Representasi	7.510.407	660.458	*Representation*
Sewa	11.692.419	6.226.756	*Lease*
Sumbangan Sosial dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)	9.536.594	3.391.628	*Corporate Social Responsibility and Social Contribution Expenses*
Utilitas	3.396.385	3.541.171	*Utilities*
Lain-lain	8.873.729	3.528.832	*Others*
Beban umum dan administrasi	**266.951.596**	**185.419.127**	***Total general and administrative expenses***

39. BEBAN KEUANGAN / FINANCIAL CHARGES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of Financial Charges are as follows:*

	30 September / September 30, 2026	30 September / September 30, 2025	
Bunga pinjaman	767.529.075	19.104.634	*Loan interest*
Bunga pinjaman berelasi	-	7.585.621	*Loan interest of related parties*
Administrasi dan provisi bank	12.625.787	11.721.952	*Administration and bank provision*
Bunga sewa guna usaha	2.043.825	694.727	*Lease interest*
Jumlah beban keuangan	**782.198.687**	**39.106.934**	***Total financial charges***

40. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / OTHERS INCOME (EXPENSE)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income (expense) are as follows:*

	30 September / September 30, 2026	30 September / September 30, 2025	
Pendapatan lain-lain			***Others income***
Pendapatan bunga	11.432.206	8.186.144	*Interest income*
Pendapatan lainnya	4.563.883	3.720.637	*Others income*
Pemulihan piutang usaha	13.032.671	7.726.904	*Recovery of account receivable*
Keuntungan (kerugian) penjualan barang bekas	2.930.305	15.419.150	*Gain (loss) on scrap sales*
Keuntungan (kerugian) penjualan *Zinc Ash/Dross*	11.032.180	9.924.532	*Gain (loss) on Zinc Ash/Dross*
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	58.129.902	225.989.815	*Gain (loss) on associate companies*
Laba (rugi) penjualan aset	508.374	1.034.820	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
	101.629.521	**272.002.002**	
Beban lain-lain			***Others expense***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(794.237.004)	6.682.125	*Gain (loss) on foreign exchange*
Pencadangan penurunan piutang	(18.300.849)	(10.104.524)	*Allocation of the allowance for doubtful account*
Pencadangan penurunan nilai persediaan	(810.710)	-	*Allowance for impairment of inventory*
Kerugian denda	(2.065.469)	(2.342.507)	*Loss of debt repayment*
Beban lainnya	(2.725.804)	(1.851.264)	*Others expense*
	(818.139.836)	**(7.616.170)**	
	(716.510.315)	**264.385.832**	

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi.

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group in its regular business activities, conducts transactions with related parties, are as follows:

a. The nature of transactions and relationships with the related parties.

Pihak-pihak berelasi *The related parties*	**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/** *The nature of relationships with the related parties*	**Sifat dari Transaksi/** *Nature of transaction*
Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Utang usaha/ *Account payable*
PT Poso Energy	*Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha, Pendapatan, Utang pihak berelasi/ *Account receivable, Due to related parties*
PT Malea Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
PT Tamboli Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Kerinci Merangin Hidro	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	*Piutang usaha, Uang muka pelanggan, Account receivable, Advances from customers, Revenue*
PT Petro Hidro Optima	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	*Piutang usaha/ Account receivable*
PT Radin Mutiara Indonesia	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	*Piutang usaha, Pendapatan/ Account receivable, Revenue*
PT Bangun Daya Utama	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	*Piutang pihak berelasi/ Due from related parties*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	*Piutang pihak berelasi/ Due from related parties*
PT Cisanggiri Hydro Power	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	*Piutang pihak berelasi/ Due from related parties*
PT Sehat Sejahtera	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	*Utang pihak berelasi/ Due from related parties*

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Piutang usaha kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. (lihat catatan 7)

b. The receivables to related parties from these transactions are presented as part of account receivables in the consolidated statements of financial position. (see note 7)

c. Piutang kepada pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran, dengan rincian sebagai berikut:

c. Receivables from related which are non-interest bearing and with no payment period, the details are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	**31 Desember / *December 31, 2025***	
PT Bangun Daya Utama	3.000.000	3.000.000	*PT Bangun Daya Utama*
PT Tamboli Energy	1.825.723	1.825.723	*PT Tamboli Energy*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	512.185	512.185	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
PT Kwartadaya Dirganusa	500.000	500.000	*PT Kwartadaya Dirganusa*
PT Bone Kapital Investindo	-	3.501.000	*PT Bone Kapital Investindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500 Juta)	1.275.230	504.000	*Others (each under Rp500 Million)*
	7.113.138	**9.842.908**	
Cadangan penurunan nilai	(2.325.723)	(2.325.723)	*Allowance for impairment*
Jumlah Piutang Affiliasi	**4.787.415**	**7.517.185**	***Total Related Parties***

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang pihak yang berelasi per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.325.723 sudah mencukupi jumlahnya.

Management believes that the decrease in the allowance for receivables from related parties as September 30, 2026 and December 31, 2025, amounting to Rp2,325,723 is sufficient.

d. Pinjaman direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga dengan rincian sebagai berikut:

d. Loans to directors and employees which are non-interest bearing loans with details are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	**31 Desember / *December 31, 2025***	
Direksi dan karyawan	1.106.621	1.949.237	*Directors and employees*
Jumlah	**1.106.621**	**1.949.237**	***Total***

e. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

e. Due to related parties on September 30, 2026 and December 31, 2025 the details are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	**31 Desember / *December 31, 2025***	
PT Malea Energy	160.670.926	160.044.651	*PT Malea Energy*
Lain-lain	206.864	1.695.964	*Others*
Jumlah	**160.877.790**	**161.740.615**	***Total***
Jumlah dikurangi bagian yang	20.979.407	20.979.407	*Total less current*
Jumlah bagian jangka panjang	**139.898.383**	**140.761.208**	*Total long term maturities*

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman dana dari PT Malea Energy dengan No. 0160/S-PERJ/ME-BTU/XI/2023 tanggal 8 November 2023 dengan kebutuhan peningkatan investasi kepada Pihak kedua di PT Bumi Mineral Sulawesi, dengan jumlah mencapai sebesar-besarnya adalah USD 16.000.000 (enam belas juta Dolar), dengan cara dilaksanakan dalam dua tahap pencairan dengan rincian sebagai berikut:

Based on the loan agreement from PT Malea Energy with No. 0160/S-PERJ/ME-BTU/XI/2023 date November 8, 2023 with the need to increase investment to the second party in PT Bumi Mineral Sulawesi, with a maximum amount of USD 16,000,000 (sixteen million dollars), carried out in two stages of disbursement with the following details:

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1) Pencairan pertama adalah sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar) pada bulan November 2023; dan

2) Pencairan tahap kedua adalah sebesar USD 6.000.000 (enam juta Dolar) pada bulan Maret 2024.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal Perjanjian ini ditandatangani dan berakhir sampai dengan kewajiban pengembalian dana pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama telah diselesaikan sepenuhnya sesuai dengan jumlah realisasi pinjaman yang diberikan oleh Pihak Pertama;

Jangka waktu pembayaran atas Pokok Pinjaman dan Bunga Pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama akan dilakukan secara bertahap setiap bulan selama 108 bulan, terhitung sejak bulan Juni 2025 sampai dengan bulan Mei 2034.

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

e. Due to related parties on September 30, 2026 and December 31, 2025 the details are as follows: (continued)

1) *The first disbursement is USD 10,000,000 (ten million Dollars) in November 2023; And*

2) *The second stage of disbursement is USD 6,000,000 (six million dollars) in March 2024.*

The term of this agreement is from the date this Agreement is signed and ends until the obligation to repay the loan funds by the Second Party to the First Party has been fully completed in accordance with the actual amount of the loan provided by the First Party;

The payment period for the Loan Principal and Loan Interest by the Second Party to the First Party will be carried out in stages every month for 108 months, starting from June 2025 to May 2034.

42. INFORMASI SEGMEN / 42. SEGMENT INFORMATION

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026:

The Company businesses are organized and managed separately based on the nature of the products and services provided whereas each segment representing a strategic business unit serving different markets.

This tabel presents information on income, profit and related to business segment for year then ended on September 30, 2026:

30 September / *September* 30, **2026**

Keterangan / *Desciption*	**Infrastruktur dan Forging /** *Infrastructure and forging*	**Transportasi /** *Transportation*	**Energi dan Tambang /** *Energy and mining*	**Pendapatan Keuangan dan Jasa Operasi/** *Financial Income and Operation Service*	**Pendapatan listrik dan Penjualan Produk Nikel /** *Mini hydro Revenue And Selling Nickel Product*	**Jumlah/** *Total*
Pendapatan/ *Revenue*	621.986.886	292.732.898	734.417.385	1.682.978.117	142.762.361	3.474.877.647
Hasil segmen/ *Segment result*	178.790.287	102.391.526	227.254.151	1.654.123.662	50.085.134	2.212.644.760
Beban usaha / *Operating Expense*	(7.099.525)	(17.546.313)	(4.668.940)	(67.115.957)	(2.170.551)	(98.601.286)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan *Unalllocated operating expense*						(189.981.226)
Laba (rugi) usaha / *Income (loss) from operating*						**1.924.062.248**
Pendapatan(beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated other income (expense)-Net*						(1.498.709.002)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit (loss) before income tax*						**425.353.246**
Manfaat pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(38.341.900)
Laba bersih / *Net income*						**387.011.346**

30 September / *September 30* , **2025**

Keterangan / *Desciption*	**Infrastruktur dan Forging /** *Infrastructure and forging*	**Transportasi /** *Transportation*	**Energi dan Tambang /** *Energy and mining*	**Kontrak konsesi/** *Concession arrangements*	**Pendapatan listrik dan Penjualan Produk Nikel /** *Mini hydro Revenue And Selling Nickel Product*	**Jumlah/** *Total*
Pendapatan/ *Revenue*	782.271.935	182.725.555	545.690.839	281.644.019	57.537.764	1.849.870.112
Hasil segmen/ *Segment result*	260.432.611	44.133.270	170.727.494	125.908.798	39.419.851	640.622.024
Beban usaha / *Operating Expense*	(5.614.082)	(6.287.141)	(12.101.182)	(21.612.297)	(5.824.909)	(51.439.611)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan *Unalllocated operating expense*						(155.324.336)
Laba (rugi) usaha / *Income (loss) from operating*						**433.858.077**
Pendapatan(beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated other income (expense)-Net*						225.278.896
Laba (rugi) sebelum pajak penghasila *Profit (loss) before income tax*						**659.136.973**
Manfaat pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(36.381.810)
Laba bersih / *Net income*						**622.755.163**

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

30 September 2026 (dalam angka penuh)/ June *30* , **2026** (*full amount*)

Keterangan / *Description*	Dolar AS / *USD*	Yen Jepang/ *JPY*	Dolar Singapura/ *SGD*	Rupee India/ *Rupee*	Dollar Australia/ *AUD*	Dolar Hongkong/ *HKD*	Ringgit Malaysia/ *MYR*	Euro/ *EUR*	Yuan/ *CNY*	Rial Oman/ *OMR*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*
Aset / *Assets*											
Kas dan setara kas/											
Cash and cash equivalent	19.688.242	401.253	5.508	80.654.350	-	-	-	20.960	95.560	3.694	370.158.682.468
Piutang usaha/											
Account receivable	2.674.492	-	1.320	507.038.224	-	4.540.895	737.785	-	-	-	182.717.034.988
Piutang retensi/											
Retention receivables	860.931	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.495.038.658
Jumlah / *Total*	**23.223.665**	**401.253**	**6.828**	**587.692.574**	**-**	**4.540.895**	**737.785**	**20.960**	**95.560**	**3.694**	**568.370.756.114**
Liabilitas / *Liabilities*											
Utang bank /											
Bank loan	(661.472.000)	-		-	-	-	-	-	-	-	(11.905.173.056.000)
Utang usaha /											
Account payable	1.992.712	-		(49.018.600)	-	-	-	-	-	(116.341)	(50.421.011.725)
Utang pihak berelasi/											
Due to related parties	(8.927.154)	-		-	-	-	-	-	-	-	160.670.925.988
Liabilitas sewa/											
Lease liability	-	-		-	-	-	-	-	-	(398.608)	18.634.148.290
Jumlah / *Total*	**(668.406.442)**	**-**	**-**	**(49.018.600)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(514.949)**	**(11.776.288.993.447)**
Aset (liabilitas) bersih/											
Net assets (liabilities)	**(645.182.777)**	**401.253**	**6.828**	**538.673.974**	**-**	**4.540.895**	**737.785**	**20.960**	**95.560**	**(511.255)**	**(11.207.918.237.333)**

31 Desember 2025 (dalam angka penuh)/ December *31* , **2025** (*full amount*)

Keterangan / *Description*	Dolar AS / *USD*	Yen Jepang/ *JPY*	Dolar Singapura/ *SGD*	Rupee India/ *Rupee*	Dollar Australia/ *AUD*	Dolar Hongkong/ *HKD*	Ringgit Malaysia/ *MYR*	Euro/ *EUR*	Yuan/ *CNY*	Rial Oman/ *OMR*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*
Aset / *Assets*											
Kas dan setara kas/											
Cash and cash equivalent	1.991.038	27.953.396	30.508	25.504.447	-	-	-	20.983	155.960	7.435	42.700.847.282
Piutang usaha/											
Account receivable	6.206.629	13.972.000	1.320	315.549.543	-	4.540.895	737.725	-	-	-	177.524.226.023
Piutang retensi/											
Retention receivables	952.289	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.981.309.970
Jumlah / *Total*	**9.149.956**	**41.925.396**	**31.828**	**341.053.990**	**-**	**4.540.895**	**737.725**	**20.983**	**155.960**	**7.435**	**236.206.383.275**
Liabilitas / *Liabilities*											
Utang bank /											
Bank loan	(682.807.029)	-	-	-	-	-	-	-		-	(11.458.867.558.665)
Utang usaha /											
Account payable	(2.463.582)	-	(8.520)	(77.863.412)	(1.080)	-	-	-	(971.500)	(83.135)	(61.979.965.952)
Utang pihak berelasi/											
Due to related parties	(9.574.003)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(160.670.925.988)
Liabilitas sewa/											
Lease liability	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(404.153)	(17.616.854.372)
Jumlah / *Total*	**(694.844.614)**	**-**	**(8.520)**	**(77.863.412)**	**(1.080)**	**-**	**-**	**-**	**(971.500)**	**(487.288)**	**(11.699.135.304.977)**
Aset (liabilitas) bersih/											
Net assets (liabilities)	**(685.694.658)**	**41.925.396**	**23.308**	**263.190.578**	**(1.080)**	**4.540.895**	**737.725**	**20.983**	**(815.540)**	**(479.853)**	**(11.462.928.921.702)**

44. PERIKATAN

a. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("KMH")

Pada tanggal 15 November 2018, PT Kerinci Merangin Hidro (“KMH”) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement* /“PPA”) terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) Merangin dengan kapasitas sebesar 350 MW, yang berlokasi di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi (“PLTA Merangin”).

Perjanjian ini menggunakan skema Bangun, Milik, Operasikan, dan Alih (*Build, Own, Operate, and Transfer* / “BOOT”), dimana KMH bertanggung jawab atas pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan pembangkit selama masa perjanjian, dan pada akhir masa perjanjian aset akan dialihkan kepada PLN.

Berdasarkan perjanjian tersebut, KMH berkewajiban untuk memasok tenaga listrik kepada PLN, dan PLN berkewajiban untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan oleh KMH sesuai dengan ketentuan dalam PPA. Perjanjian ini juga mengatur mekanisme penjualan tenaga listrik, termasuk ketentuan kapasitas, energi listrik yang dihasilkan, serta ketentuan operasional lainnya.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif perjanjian dan akan berakhir setelah berakhirnya masa operasi komersial sesuai dengan ketentuan dalam PPA.

Selain itu, perjanjian ini mencakup ketentuan terkait penagihan dan pembayaran, jaminan pelaksanaan, denda atas keterlambatan, kondisi kahar (*force majeure*), serta ketentuan pengakhiran perjanjian sesuai dengan kondisi yang telah disepakati oleh para pihak.

Manajemen telah mengevaluasi substansi ekonomi dari perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa perjanjian tersebut memenuhi kriteria sebagai pengaturan konsesi jasa, dimana pemberi konsesi memiliki pengendalian atas aset infrastruktur. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan ISAK 112: Pengaturan Konsesi Jasa dalam mencatat dan menyajikan transaksi yang timbul dari perjanjian ini.

b. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Kantor Pusat No.1021/DAN.02.02/DITDAN/2016 tanggal 15 Juni 2016 untuk Pekerjaan T/L 150 KV Duri Kosambi-Kembangan dengan nilai kontrak sebesar Rp632,99 Miliar. (TJ75-16)

c. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Timur dan Bali II tanggal 5 Juli 2017 No.077.PJ/KON.02.01/UIP JBTB I/20 untuk Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi SUTET 500 KV Grati–Tx Kalangan dengan nilai kontrak Rp342,63 Miliar. (TK31-17)

d. Perjanjian dengan PT Centratama Menara Indonesia dengan No. 025/MSA/CMI-BTU/IV/2024 berlaku tanggal 15 November 2025 untuk Supply Tower Proyek CMI dengan nilai kontrak sebesar Rp38,33 Miliar (25-IF10093)

e. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Rokan sampai dengan Februari 2028, untuk Bundling SPHR00435A dengan nilai kontrak sebesar Rp986,03 Miliar. (P195-23)

44. COMMITMENTS

a. Power Purchase Agreement (“KMH”)

On 15 November 2018, PT Kerinci Merangin Hidro (“KMH”) entered into a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) in relation to the Merangin Hydroelectric Power Plant project with a capacity of 350 MW, located in Merangin Regency, Jambi Province (the “Merangin Hydropower Plant”).

The agreement adopts a Build, Own, Operate and Transfer (BOOT) scheme, whereby KMH is responsible for the construction, operation and maintenance of the power plant during the concession period, and the plant will be transferred to PLN at the end of the agreement term.

Under the agreement, KMH is obligated to supply electricity to PLN, and PLN is obligated to purchase the electricity generated by KMH in accordance with the terms and conditions stipulated in the PPA. The agreement also governs the electricity sales mechanism, including provisions on capacity, energy output, and other operational requirements.

The agreement is effective from the effective date and remains in force until the end of the commercial operation period as stipulated in the PPA.

Furthermore, the agreement includes provisions related to billing and payment, performance guarantees, delay penalties, force majeure conditions, and termination clauses in accordance with the agreed terms between the parties.

Management has assessed the economic substance of the arrangement and concluded that it meets the criteria of a service concession arrangement, whereby the grantor controls the infrastructure asset. Accordingly, the Company has applied ISAK 112: Service Concession Arrangements in accounting for and presenting the transactions arising from the agreement.

b. Agreement with PT PLN (Persero) Head Office No.1021/DAN.02.02/DITDAN/2016 dated June 15, 2016 for Procurement & Construction Working of T/L 150 KV Duri Kosambi-Kembangan with total contract value of Rp632.99 Billion. (TJ75-16)

c. Agreement with PT PLN (Persero) UIP Eastern Java and Bali II dated July 5, 2017 No.077.PJ/KON.02.01/UIP JBTB I/20 for Procurement and Construction Work of 500 kV Grati-Tx Kalanganyar Ultra High Voltage Power Lines with a contract value of Rp342.63 Billion. (TK31-17)

d. Agreement with PT Centratama Menara Indonesia with No. 025/MSA/CMI-BTU/IV/2024 valid on November 15, 2025 for Supply Tower Project CMI with a contract value of Rp38.33 billion (25-IF10093)

e. Agreement with PT Pertamina Hulu Rokan until February 2028, for Bundling SPHR00435A with a contract value of Rp986.03 Billion. (P195- 23)

44. PERIKATAN *(lanjutan)*

f. Perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical sampai dengan September 2024, Pekerjaan Steel Structure Paket Proyek Pekerjaan Sipil Pulp Dry Machine untuk Ekspansi OKI dengan nilai kontrak sebesar Rp83,35 Miliar. (EM004-24)

g. Perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa sampai dengan 31 Desember 2025, No.001/PKS/CMP-BTU/I/2025 untuk Pelat Baja Bergelombang Galvanis dengan nilai kontrak sebesar Rp50,52 Miliar. (25-TR100007)

h. Perjanjian dengan PT Indonesia Defence Services dengan No. 072/PP/IDS-BTU/LEGAL/XI/2025
berlaku tanggal 2 Desember 2025 untuk Arsitektur fasilitas MRO di Hanggar Pondok Cabe dengan nilai kontrak sebesar Rp21,99 Miliar (25-EM10032)

i. Perjanjian dengan Ana Motor Service Co., Ltd. dengan No. A263/BTU-ANAMS/KUH/2025-2027 berlaku tanggal 17 April 2025 untuk Pengadaan 3 unit Passenger Boarding Bridge tipe hybrid berbahan konstruksi baja untuk Kushiro, Jepang dengan nilai kontrak sebesar Rp12,09 Miliar (25-TR10048)

j. Penjanjian dengan PT Huawei Tech Investment dengan No.FPA1091IDN24091210395535 tanggal berlaku 18 September 2024 untuk proyek Indonesia Mounting dan Pole Frame Bidding 2024-2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp94,91 Miliar. (IF074-24)

k. Perjanjian dengan Ana Motor Service Co., Ltd. dengan No. A-264/BTU-ANAMS/SDJ/2025 berlaku tanggal 3 Juli 2025 untuk Pengadaan 1 unit Passenger Boarding Bridge tipe baja Easywalk untuk Sendai, Jepang dengan nilai kontrak sebesar Rp3,77 Miliar (25-TR10070)

l. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga dengan No. SA04031397A berlaku tanggal 13 September 2024 untuk Pekerjaan konstruksi besar OPLL Tahap 2 Paket II dengan nilai kontrak sebesar Rp165,08 Miliar (J196)

m. Penjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero), tbk tanggal berlaku 7 Oktober 2024 untuk proyek pekerjaan pengadaan dan pemasangan baja dan wire rope jembatan sukamahi struktur dengan nilai kontrak sebesar Rp70,71 Miliar. (IF083-24)

n. Perjanjian dengan PT Lancarjaya Mandiri Abadi dengan No. 26-P.MA125/PC-ITH.1A/LMA/V tanggal berlaku 26 Mei 2026 untuk proyek Penyediaan Jembatan Girder 45M untuk Jembatan Banumuda dan Sangatta Kepit dengan nilai kontrak sebesar Rp32,10 Miliar. (26-IF10053)

o. Penjanjian dengan PT. Jaya Engineering Technology tanggal berlaku 1 Januari 2025 untuk proyek galvanize steel tower dengan nilai kontrak sebesar Rp10 Miliar. (25-TR10015)

p. Penjanjian dengan PT. Indo Sadang Fabrikator tanggal berlaku 1 Januari 2025 untuk proyek galvanize steel tower dengan nilai kontrak sebesar Rp7,92 Miliar. (25-TR10016)

q. Penjanjian dengan PT Murinda Iron Steel dengan No.0021/SRT/DIV SC/X/24 tanggal berlaku 21 Oktober 2024 untuk proyek pekerjaan struktur baja pembangunan new factory Indofood Cibinong dengan nilai kontrak sebesar Rp31,82 Miliar. (EM016-24)

44. *COMMITMENTS* *(continued)*

f. Agreement with PT Modern Widya Tehnical until September 2024, Pulp Drying Civil Works Project Machine for OKI Expansion with a contract value of Rp83.35 Billion. (EM004-24)

g. Agreement with PT Cahaya Metal Perkasa until December 31 2025, No.001/PKS/CMP-BTU/I/2025 for Work Galvanize Corrugated Steel Plate with a contract value of Rp50.52 Billion.
(25-TR100007)

h. Agreement with PT Indonesia Defence Services No. 072/PP/IDS-BTU/LEGAL/XI/2025
effective December 2, 2025, for the MRO facility architecture at the Pondok Cabe hangar, with a contract value of Rp21.99 billion (25-EM10032).

i. Agreement with Ana Motor Service Co., Ltd. with No. A263/BTU-ANAMS/KUH/2025-2027 valid on April 17, 2025 for the procurement of 3 units of hybrid type Passenger Boarding Bridge made of steel construction for Kushiro, Japan with a contract value of Rp12.09 billion (25-TR10048)

j. *Agreement with PT Huawei Tech Investment with No.FPA1091IDN24091210395535 effective date September 18, 2024 for the Indonesia Mounting and Pole Frame Bidding 2024-2026 project with a contract value of Rp94.91 Billion. (IF074-24)*

k. Agreement with Ana Motor Service Co., Ltd. with No. A-264/BTU-ANAMS/SDJ/2025 valid on July 3, 2025 for the procurement of 1 unit of Easywalk steel type Passenger Boarding Bridge for Sendai, Japan with a contract value of Rp3.77 billion (25-TR10070)

l. Agreement with PT Pertamina Hulu Sanga Sanga with No. SA04031397A valid on September 13, 2024 for major construction work of OPLL Phase 2 Package II with a contract value of I Rp165.08 billion (J196)

m. *Agreement with PT Wijaya Karya (Persero), Tbk effective date October 7, 2024 for the procurement and installation of steel and wire rope Sukamahi bridge structure with a contract value of Rp70.71 Billion. (IF083-24)*

n. Agreement with PT Lancarjaya Mandiri Abadi with No. 26-P.MA125/PC-ITH.1A/LMA/V effective date May 26, 2026 for Supply of Girder Bridge 45M for Banumuda and Sangatta Kepit Bridge project with a cotract value of Rp32.10 Billion. (26-IF10053)

o. Agreement with PT. Jaya Engineering Technology effective date January 1, 2025 for the galvanize steel tower project with a contract value of Rp10 Billion. (25-TR10015)

p. Agreement with PT. Indo Sadang Fabrikator effective January 1, 2025 for galvanize steel tower project with a contract value of Rp7.92 Billion. (25- TR10016)

q. Agreement with PT Murinda Iron Steel with No.0021/SRT/DIV SC/X/24 effective date October 21, 2024 for the steel structure work project for the construction of the new Indofood Cibinong factory with a contract value of Rp58.89 Billion. (EM016-24)

44. PERIKATAN *(lanjutan)*

r. Perjanjian dengan PT Patra Drilling Contractor dengan No. S25PL0012A berlaku tanggal 25 Juli 2025 untuk Pengadaan Jasa Rejuvenasi 10 Platform PHE OSES dengan nilai kontrak sebesar Rp37,07 Miliar (J201)

s. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga dengan No.4710008157 tanggal berlaku 22 Maret 2024 untuk proyek jasa instalasi dan konstruksi project dengan nilai kontrak Rp46,84 Miliar. (J192)

t. Perjanjian dengan PT Pertamina EP dengan No.4710000748 tanggal berlaku 26 April 2024 untuk proyek Bunyu dan Tarakan Well Connection Call Out Services project dengan nilai kontrak Rp37,60 Miliar. (J194)

u. Perjanjian dengan PT Medco E&P Indonesia dengan No.3510007934 (Ex CS51398) tanggal berlaku 01 Juli 2024 untuk proyek Tarakan Blanket Construction Services project dengan nilai kontrak Rp26,34 Miliar. (J195)

v. Perjanjian dengan PT Bumi Bandara Indah dengan No.001/KSO BUKAKA-RIZKI/SPMK/XI/2025 tanggal berlaku 1 Desember 2025 untuk proyek Pengadaan dan Pemasangan Jembatan Baja di Asthara Skyfront City dengan nilai kontrak Rp298 Miliar. (25-IF10097)

w. Perjanjian dengan PT Dirgantara Indonesia No.SPERJAN/011/DT0000/PTD/12/2024 tanggal 17 Januari 2026 untuk Pekerjaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi Peremajaan Jaringan Kelistrikan Dan Genset nilai Rp80,85 Miliar. (25-EM10001)

x. Perjanjian dengan PT Pertamina Patra Niaga dengan No. 3950471496/SP/DMI/2026-S2 tanggal berlaku 5 Agustus 2026, untuk pekerjaan Upgrade Line Sea Water dengan Lapisan PTFE di Unit Area HOC PT KPI dengan nilai kontrak Rp19,97 Miliar (26-EM10001)

y. Perjanjian dengan PT Semen Tonasa dengan No.000407/HK.02.04/DPST/50006730/4000/03 2025 tanggal berlaku 12 Maret 2025, untuk Pekerjaan Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran Semen Sentosa dengan nilai kontrak sebesar Rp3,42 Miliar. (25-TR10034)

z. Perjanjian dengan JO PT Timas Suplindo dan PT Rekayasa Industri (No. SO0053/SLK/VI/2025) yang berlaku efektif mulai 5 Juni 2025, untuk pekerjaan pengadaan, fabrikasi, dan pemasangan struktur baja pada Proyek Salak & Development dengan nilai kontrak sebesar Rp51,5 miliar. (25-EM10014)

aa. Perjanjian dengan PT Antam, TBK dengan No.SPP NO.490/9012/OSC/2026 tanggal berlaku 23 Januari 2026 untuk proyek ANTAM-EPCC Transfer 3 Units PLTD 18V50DF Pomala dengan nilai kontrak Rp323,02 Miliar. (26-EM10005)

ab. Perjanjian dengan PT Indo Skala Perkasa No. BTU/QUO-ISP/032/III/2026 tanggal 6 April 2026 untuk Pekerjaan Galvanizing Steel Bridge (Perkasa) dengan nilai kontrak sebesar Rp2,58 Miliar. (26-TR10036)

ac. Perjanjian dengan PT Indonesia Defence Services No.19/PP/IDS/BKK/LEGAL/VI/2025 tanggal 14 Mei 2025 untuk Pekerjaan EPC Pembangunan Hanggar PT IDS di Bandara Pondok Cabe nilai Rp68,85 Miliar. (25-EM10008))

,

***44. COMMITMENTS** (continued)*

r. Agreement with PT Patra Drilling Contractor with No. S25PL0012A valid on July 25, 2025 for the Procurement of Rejuvenation Services for 10 PHE OSES Platforms with a contract value of Rp37.07 Billion (J201)

s. Agreement with PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga with No.4710008157 effective date March 22, 2024 for installation and construction service project with a contract value of Rp46.84 Billion. (J192)

t. *Agreement with PT Pertamina EP with No.4710000748 effective date April 26, 2024 for Bunyu and Tarakan Well Connection Call Out Services project with a contract value of Rp37.60 Billion. (J194)*

u. *Agreement with PT Medco E&P Indonesia with No.3510007934 (Ex CS51398) effective date July 1, 2024 for the Tarakan Blanket Construction Services project with a contract value of Rp26.34 Billion. (J195)*

v. Agreement with PT Bumi Bandara Indah with No.001/KSO BUKAKA RIZKI/SPMK/XI/2025 effective date December 1, 2025, for the Supply and Installation of Steel Bridge Project at Asthara Skyfront City Project with a contract value of Rp298 Billion. (25-IF10097)

w. Agreement with PT Dirgantara Indonesia SPERJAN/011/DT0000/PTD/12/2024 dated January 17, 2026 For Providing construction services for the renovation of electrical networks and generators with a value of Rp80.85 Billion. (25-EM10001)

x. Agreement with PT Pertamina Patra Niaga with No. 3950471496/SP/DMI/2026-S2 effective date August 5, 2026, for Upgrade Line Sea Water dengan Lapisan PTFE di Unit Area HOC PT KPI with a contract value of Rp19.97 Billion. (26-EM10001)

y. Agreement with PT Semen Tonasa with No.000407/HK.02.04/DP-ST/50006730/4000/03. 2025 effective date March 12, 2025, for Fire Truck Unit (Semen Sentosa) with a contract value of Rp3,42 Billion. (25-TR10034)

z. Agreement with JO PT. Timas Suplindo dan PT. Rekayasa Industri with No.SO-0053/SLK/VI/2025 effective date June 5, 2025, for the Supply, Fabrication, & Installation Steel Structure - Salak & Development Project with a contract value of Rp51,5 Billion. (25-EM10014)

aa. Agreement with PT Antam, Tbk with No.490/9012/OSC/2026 effective date January 23, 2026, for the ANTAM-EPCC Transfer 3 Units PLTD 18V50DF Pomala Project with a contract value of Rp323,02 Billion. (25-EM10005)

ab. Agreement with PT Indo Skala Perkasa No. BTU/QUO-ISP/032/III/2026 dated April 6, 2026 for Galvanizing Steel Bridge Works (Perkasa) with a contract value of Rp2.58 Billion. (26-TR10036)

ac. Agreement with PT Indonesia Defence Services No.19/PP/IDS/BKK/LEGAL/VI/2025 dated May 14, 2025 For the EPC Project of Hangar Construction for PT IDS at Pondok Cabe Airport with a value of Rp68.85 Billion. (25-EM10008)

44. PERIKATAN *(lanjutan)*

ad. Perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. AB006/CDR/PKL-06/LETTER/NRC/II/2026 tanggal 15 Februari 2026 untuk Project Construction Sole and Shoe Factory PT Hardases Abadi Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp154,31 Miliar. (26-EM10006)

ae. Perjanjian dengan PP - KM - CKA - BCG, KSO No. 010/SPK/PP-KM-CKA-BCG/III/2026 tanggal 4 Maret 2026 untuk Supply and Installation Steel Truss Bridge of Biruen to Takengon dengan nilai kontrak sebesar Rp23,02 Miliar. (26-IF10030)

af. Perjanjian dengan PT Solusi Infrastruktur Pratama No. BTU/QUO-SIP/034/IV/2026 tanggal 1 April 2026 untuk Pekerjaan Galvanizing Guardrail dengan nilai kontrak sebesar Rp8,8 Miliar. (26-TR10045)

ag. Perjanjian dengan PT Priamanaya Energi No. 001/PE-BTU/PKS/I/2026 tanggal 5 Januari 2026 untuk Pengadaan Transmission Line SUTT 150kv Keban Agung, Bukit Asam, Pedopo-Lahat dengan nilai kontrak sebesar Rp107,60 Miliar. (26-IF10002)

ah. Perjanjian dengan Hutama - Abipraya, KSO No. 008/HK-BA/NPEA/OPS/SPK/I/2025 tanggal 12 Januari 2026 untuk Pengadaan Steel Bridge for New Priok Eastern Access (NPEA) Section I dengan nilai kontrak sebesar Rp32,64 Miliar. (26-IF10005)

ai. Perjanjian dengan PT Sinergy Sarana Baja No. BTU/QUO-SSB/013/I/2026 tanggal 1 Februari 2026 untuk Pekerjaan Galvanizing Corrugated Steel Plate (Sinergy) dengan nilai kontrak sebesar Rp28,70 Miliar. (26-TR10013)

44. COMMITMENTS *(continued)*

ad. Agreement with PT Nusa Raya Cipta Tbk No. AB006/CDR/PKL-06/LETTER/NRC/II/2026 dated February 15, 2026 for the Construction Project of the Sole and Shoe Factory of PT Hardases Abadi Indonesia with a contract value of Rp154.31 Billion. (26-EM10006)

ae. Agreement with PP - KM - CKA - BCG, KSO No. 010/SPK/PP-KM-CKA-BCG/III/2026 dated March 4, 2026 for the Supply and Installation of Steel Truss Bridge of Bireuen to Takengon with a contract value of Rp23.02 Billion. (26-IF10030)

af. Agreement with PT Solusi Infrastruktur Pratama No. BTU/QUO-SIP/034/IV/2026 dated April 1, 2026 for Galvanizing Guardrail Works with a contract value of Rp8.80 billion. (26-TR10045)

ag. Agreement with PT Priamanaya Energi No. 001/PE-BTU/PKS/I/2026 dated January 5, 2026 for Procurement of the 150 kV SUTT Transmission Line for Keban Agung, Bukit Asam, Pedopo–Lahat with a contract value of Rp107.60 Billion. (26-IF10002)

ah. Agreement with Hutama – Abipraya, KSO No. 008/HK-BA/NPEA/OPS/SPK/I/2025 dated January 12, 2026 for the Procurement of the Steel Bridge for New Priok Eastern Access (NPEA) Section I with a contract value of Rp32.64 Billion. (26-IF10005)

ai. Agreement with PT Sinergy Sarana Baja No. BTU/QUO-SSB/013/I/2026 dated February 1, 2026 for the Galvanizing of Corrugated Steel Plates (Sinergy) with a contract value of Rp28.70 Billion. (26-TR10013)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan besi dan baja.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, The Company and subsidiaries entities are exposed to risks. The main risks faced by The Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange rate risk, interest rate risk, and price risk) and liquidity risk. The core function of The Company's risk management is to identify all key risks for The Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's procedures. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to Group's. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of iron and steel.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to The Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also considered that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

30 September 2026/ *September 30,* **2026**

	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai/** *But Not Impaired*			*Past Due*	**Telah Jatuh Tempo Dan Mengalami Penurunan Nilai/** Past Due And Impaired	**Jumlah/** Total
		≤ 30 Hari/ Days	**31 – 60 Hari/** Days	**61 – 90 Hari/** Days	**≥ 91Hari/** Days		
Bank dan Deposito/ *Bank and Deposito*	933.222.149	-	-	-	-	-	933.222.149
Piutang Usaha/ *Account Receivable*	257.366.529	29.616.025	28.882.294	81.264.748	194.292.192	(84.367.877)	507.053.911
Piutang Lain-Lain/ *Others Receivable*	6.409.120	-	-	-	1.296.427	(1.296.427)	6.409.120
Jumlah/ Total	**1.196.997.798**	**29.616.025**	**28.882.294**	**81.264.748**	**195.588.619**	**(85.664.304)**	**1.446.685.180**

31 Desember 2025/ *December 31,* **2025**

	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai/** *But Not Impaired*			*Past Due*	**Telah Jatuh Tempo Dan Mengalami Penurunan Nilai/** Past Due And Impaired	**Jumlah/** Total
		≤ 30 Hari/ Days	**31 – 60 Hari/** Days	**61 – 90 Hari/** Days	**≥ 91Hari/** Days		
Bank dan Deposito/ *Bank and Deposito*	763.447.847	-	-	-	-	-	763.447.847
Piutang Usaha/ *Account Receivable*	261.646.604	82.160.420	24.771.711	80.574.235	70.251.034	(77.216.125)	442.187.879
Piutang Lain-Lain/ *Others Receivable*	1.994.625	-	-	-	1.296.427	(1.296.427)	1.994.625
Jumlah/ Total	**1.027.089.076**	**82.160.420**	**24.771.711**	**80.574.235**	**71.547.461**	**(78.512.552)**	**1.207.630.351**

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas. Risiko kredit timbul karena wanprestasi dari rekanan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5.

With respect to credit risk arising from the other financial assets which mainly comprise of cash and cash equivalents. The Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 5.

b. Risiko Pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

b. Market Risk

The Company has exposure to market risks, such as interest rate risk, foreign currency risk and price risk. Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to The Company's operating activities (when revenue and expense are denominated in a different currency from The Company's functional currency).

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas nilai mata uang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of September 30, 2026 and December 31, 2025. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Possible movements in the Rupiah exchange rate against foreign currencies at the end of the year may increase (decrease) the value of equity or profit or loss by the amount presented in the table. This analysis is carried out based on the foreign exchange rate variances that are considered to occur at the date of the consolidated financial position statement with all other variables being constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas moneter bersih dalam Dollar AS, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2026:

The following table demonstrates to the sensitivity of a reasonable change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the net monetary asset and liabilities in US Dollar, to the income before tax for the years period ended on September 30, 2026:

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk

	Kenaikan/(Penurunan) *Increase (Decrease)*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/** *Effect on income before tax*
Dollar Amerika Serikat - Rupiah	+ 100	(64.518.278)
	- 100	64.518.278
Yen Jepang - Rupiah	+ 100	40.125
	- 100	(40.125)
Dollar Singapura/Singapore - Rupiah	+ 100	683
	- 100	(683)
Rupee India - Rupiah	+ 100	53.867.397
	- 100	(53.867.397)
Dollar Hongkong - Rupiah	+ 100	454.090
	- 100	(454.090)
Yuan China - Rupiah	+ 100	9.556
	- 100	(9.556)
Ringgit Malaysia - Rupiah	+ 100	73.778
	- 100	(73.778)
Euro - Rupiah	+ 100	2.096
	- 100	(2.096)
Rial Oman - Rupiah	+ 100	(51.125)
	- 100	51.125
Dollar Australia - Rupiah	+ 100	-
	- 100	-

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam kurs mata uang asing pada tanggal 30 September 2026.

The assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2026.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related to primarily the Grup's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Grup mempunyai utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap. Oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Grup.

The Group has short-term bank loans with fixed interest rates. Therefore, changes in interest rates has no significant impact on the Group.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following tables are the carrying amount, by maturity, of the Group's financial asset and financial liabilities related to interest rate risk:

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar *(lanjutan)*

Risiko Tingkat Suku Bunga *(lanjutan)*

45. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES* *(continued)*

b. Market Risk *(continued)*

Interest Rate Risk *(continued)*

30 September 2026/ *September 30* , **2026**

	Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Due Within One Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun Ke 1 – 5/ *Due in 1-5nd Year*	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ *Due in Over 5 Years*	Jumlah/ *Total*
Aset Keuangan/ *Financial Asset*					
Bank/ *Cash in Bank*	0,75%-4,00%	933.222.149	-	-	**933.222.149**
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*					
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ *Short-Term Bank Loans*	7,25% - 8,00%	594.329.058	1.499.297.532	-	**2.093.626.590**
Pinjaman Bank Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loans*	7,25% - 8,00%	-	12.995.598.734	-	**12.995.598.734**
Utang Sewa Pembiayaan/ *Lease payables*	5,50% - 11,75%	11.206.748	14.313.813	-	**25.520.561**
Utang berelasi/ *Due to related parties*	7,00%	20.979.407	139.898.383		**160.877.790**

31 Desember 2025/ *December 31* , **2025**

	Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Due Within One Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun Ke 1 – 5/ *Due in 1-5nd Year*	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ *Due in Over 5 Years*	Jumlah/ *Total*
Aset Keuangan/ *Financial Asset*					
Bank/ *Cash in Bank*	0,75%-6,00%	763.447.847	-	-	**763.447.847**
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*					
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ *Short-Term Bank Loans*	7,25% - 10,75%	361.744.482	827.466.681	-	**1.189.211.163**
Pinjaman Bank Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loans*	7,25% - 10,75%	-	13.460.530.755	-	**13.460.530.755**
Utang Sewa Pembiayaan/ *Lease payables*	5,50% - 16,65%	14.183.268	22.807.343	-	**36.990.611**
Utang berelasi/ *Due to related parties*	7,00%	20.979.407	140.761.208	-	**161.740.615**

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar *(lanjutan)*

Risiko Tingkat Suku Bunga *(lanjutan)*

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Risiko Harga

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pemasok besar antara lain: PT Gerne International dan PT Persada Nusantara Steel dan melakukan *stock* persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.
Grup menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

Pengelolaan Modal

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan Rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market Risk *(continued)*

Interest Rate Risk *(continued)*

Credit risk arising from account receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Price Risk

Companies faced the risk of changes in raw material prices, because iron is internationally traded goods. Steel prices generally follow the international price index, which tend to experience significant fluctuations. As an internationally traded product, the global price of iron in principle depends on the level of demand and supply of the global market. However, to minimize the risk of The Company entered into an agreement with major suppliers such as: PT Gerne International and PT Persada Nusantara Steel and the stock-material supply for specific materials and opening overseas agents, such as in China and Europe.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which The Company does not fulfill its liabilities on due date. The Company conducted a rigorous evaluation and monitoring of cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to fill up payment obligations falling due.

Repayment of short-term liabilities and long term maturities obtained from the settlement of receivables from customers who have one month loan period.

The Group maintain adequate funding and finance working capital needs, which the funds were placed in the form of cash and deposits.

Capital Management

The purpose of capital management is to secure the ability of the Entity and Subsidiaries to continue business continuity in order to provide results for shareholders and benefits to other interested parties and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

The capital structure of the Entity and Subsidiaries and the debt to equity ratio are as follows:

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas *(lanjutan)*

c. Liquidity Risk *(continued)*

Pengelolaan Modal

Capital Management

	30 September / *September 30,* ***2026***		31 Desember / *December 31,* ***2025***		
	Jumlah/ *Total*	**Persentase /** *Percentage*	**Jumlah**/ *Total*	**Persentase /** *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	3.514.543.306	14%	2.716.323.519	11%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	13.434.433.109	52%	13.894.192.833	55%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	16.948.976.415		16.610.516.352		*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	9.076.939.405	35%	8.695.705.496	34%	*Total Equity*
Jumlah	26.025.915.820	100%	25.306.221.848	100%	***Total***
Rasio Utang terhadap Ekuitas		1,87		1,91	*Debt to Equity Ratio*

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries have no obligation to maintain certain financial ratios and capital structures.

Jaminan

Terdapat piutang, persediaan dan aset tetap yang dijaminkan sehubungan pinjaman Bank (lihat catatan 27).

Collateral

There are receivables, inventories and fixed assets pledged as collateral for bank loans (see note 27).

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

30 September 2026/ *September 30* , **2026**

	Di Bawah 1 Tahun/ Below 1 Year	**Lebih Dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/** 1 Year Up To 5 Years	**Lebih Dari 5 Tahun/** Over 5 Years	**Jumlah**/ Total	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	594.329.058	1.499.297.532	-	2.093.626.590	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	539.964.923	-	-	539.964.923	*Account Payables*
Beban Masih Harus Dibayar	675.654.595	-	-	675.654.595	*Accrued Expenses*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	-	12.995.598.734	-	12.995.598.734	*Long-Term Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	-	11.206.748	14.313.813	25.520.561	*Lease Payables*
Utang berelasi	20.979.407	139.898.383	-	160.877.790	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**1.830.927.983**	**14.646.001.397**	**14.313.813**	**16.491.243.192**	***Total Financial Liabilities***

31 Desember 2025/ *December 31* , **2025**

	Di Bawah 1 Tahun/ Below 1 Year	**Lebih Dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/** 1 Year Up To 5 Years	**Lebih Dari 5 Tahun/** Over 5 Years	**Jumlah**/ Total	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	361.744.482	827.466.681	-	1.189.211.163	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	743.368.546	-	-	743.368.546	*Account Payables*
Beban Masih Harus Dibayar	616.374.960	-	-	616.374.960	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	-	13.460.530.755	-	13.460.530.755	*Long-Term Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	-	14.183.268	22.807.343	36.990.611	*Lease Payables*
Utang berelasi	20.979.407	140.761.208	-	161.740.615	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**1.742.467.395**	**14.442.941.912**	**22.807.343**	**16.208.216.650**	***Total Financial Liabilities***

46. KUASI REORGANISASI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeliminasi defisit perusahaan sebesar (Rp1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham.

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

46. QUASI REORGANIZATION

In 2011, The Company did a quasi reorganization in accordance with SFAS 51 (revised 2003) by using statement of financial position of June 30, 2011 to eliminate the deficit of The Company's for (Rp1,144,808,930).

The composition of The Company's equity as of June 30, 2011 (before quasi reorganization) did not let The Company conduct a quasi reorganization before decreasing the nominal value of shares without reducing the No. of outstanding shares. In accordance with SFAS 51 (Revised 2003), the deficit balance could be eliminated in a row with the reserved retained earnings, difference of assets and liabilities revaluation, and also additional paid-in capital and alled. If the entire balance was still not sufficient, then the capital stock was used to eliminate the loss of the remaining balance.

The Company decrease its issued and paid-in capital by reducing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 full amount)/share.

The following is a Summary of Authorized Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi reorganization stage by decreasing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share, so that after declining process in nominal value of shares then the authorized capital are as follows:

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi / *June 30,2011 After Quasi Reorganization*	**30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi / *June 30,2011 Before Quasi Reorganization***	
Jumlah Saham (Lembar)	4.000.000	4.000.000	*Number of shares*
Nilai Nominal per saham	338	500	*Par Value*
Jumlah	**1.352.000.000**	**2.000.000.000**	***Total***

47. DILUSI SAHAM PT BUKAKA MANDIRI SEJAHTERA

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera tanggal 27 Juni 2024 yang di aktakan dengan Akta No. 26 tanggal 28 Juni 2024 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038586.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024 menyetujui: Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, Peningkatan modal disetor dan/atau modal ditempatkan dan Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sebagai hasil dari transaksi diatas, Saham Perusahaan di PT Bukaka Mandiri Sejahtera terdilusi dari 95% menjadi 47,50% dan Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Bukaka Mandiri Sejahtera. PT Bukaka Mandiri Sejahtera tidak dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Ringkasan laporan laba rugi PT Bukaka Mandiri Sejahtera yang di konsolidasikan dalam laporan laba rugi konsolidasi Grup sebelum Perusahaan kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

47. DILUTION IN PT BUKAKA MANDIRI SEJAHTERA SHARES

Based on the circular decision of the shareholders of PT Bukaka Mandiri Sejahtera dated June 27, 2024 which was ratified by Deed No. 26 dated June 28, 2024 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038586.AH.01.02 of 2024 dated June 28, 2024 approved: Amendment to Article 3 of the Articles of Association of PT Bukaka Mandiri Sejahtera regarding the purpose and objectives and business activities, Increase in paid-up capital and/or issued capital and Changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The consequence of the action above, the Company's shares in PT Bukaka Mandiri Sejahtera were diluted from 95% to 47.50% and the Company lost control of PT Bukaka Mandiri Sejahtera. PT Bukaka Mandiri Sejahtera has not been consolidated since the cessation of control.

A summary of PT Bukaka Mandiri Sejahtera profit and loss that was consolidated to the Grup's statement of profit and loss prior to the Company losing its control as follows:

	27 Juni 2024/ *June 27, 2024*	
Pendapatan usaha	25.306.707	*Operating revenue*
Beban usaha	(5.981.945)	*Operating expense*
Laba usaha	19.324.762	*Operating gain*
Pendapatan (beban) usaha lainnya	(8.867.876)	*Other operating income (expense)*
Laba sebelum pajak	10.456.886	*Profit before tax*
Beban pajak	-	*Tax expense*
Laba periode berjalan	**10.456.886**	*Income for the period*

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Audit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	300.320.781	472.363.663	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	18.845.000	9.445.000	*Restricted deposit*
Piutang usaha:			*Account receivables:*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	309.493.905	285.334.731	*Third parties - net allowance for doubtful impairment losses*
Piutang berelasi	62.164.462	41.168.317	*Related parties*
Piutang retensi	8.293.699	9.762.708	*Retention receivables*
Tagihan bruto	-	3.709.551	*Gross amount*
Piutang lain-lain	6.365.959	1.994.623	*Other receivables*
Persediaan-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	671.385.142	466.012.840	*Inventories-net of allowance for decline in value of inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	579.300.592	231.697.927	*Advanced payments and Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3.040.425	116.925.737	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**1.959.209.965**	**1.638.415.097**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non Current Assets***
Uang muka	96.168.079	58.507.579	*Advanced payments*
Piutang pihak yang berelasi	294.209.626	401.213.053	*Due from related parties*
Pinjaman direksi dan karyawan	528.517	309.803	*Receivable from directors and employees*
Investasi pada perusahaan asosiasi	5.660.401.125	5.597.627.224	*Investment in associates company*
Aset pajak tangguhan	41.108.739	41.108.739	*Deferred tax assets*
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.955.444.810	1.993.952.794	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset lain-lain	16.835.326	8.384.767	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**8.064.696.222**	**8.101.103.959**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**10.023.906.187**	**9.739.519.056**	***TOTAL ASSETS***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Audit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek			***Short Term Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	545.210.240	314.913.282	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	427.720.446	563.988.186	*Account payables*
Utang lancar lainnya	384.541	168.750	*Others account payables*
Utang pajak	13.892.484	13.320.941	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	153.442.988	102.954.906	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	586.123.020	564.062.329	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long term debts:*
Utang bank	139.999.998	23.333.333	*Bank loan*
Utang pihak yang berelasi	20.979.407	20.979.407	*Due to related parties*
Utang sewa pembiayaan	28.171	3.694.223	*Lease payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.887.781.295**	**1.607.415.357**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Long Term Liabilities***
Utang pihak yang berelasi	1.023.320.671	1.021.086.210	*Due from related parties*
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:			*Long term liabilities-net of current maturities:*
Utang bank	490.000.002	676.666.667	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	-	7.155	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.570.368	6.050.021	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.525.891.041**	**1.703.810.053**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**3.413.672.336**	**3.311.225.410**	***TOTAL LIABILITIES***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham-nilai nominal Rp338 per saham (angka penuh) per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025			*Capital stock- par value - Rp338 per share (full amount) in September 30, 2026 and December 31, 2025*
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025			*Authorized Capital 10,000,000,000 share in September 30, 2026 and December 31, 2025*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	892.472.776	892.472.776	*Capital issued and fully paid in 2,640,452,000 shares in September 30, 2026 and December 31, 2025*
Agio saham	689.146	689.146	*Premium on share capital*
Tambahan modal disetor lainnya	41.366.242	41.366.242	*Additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lainnya	1.142.483.103	1.142.483.103	*Other comprehensive income*
Saldo laba	4.533.222.584	4.351.282.379	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**6.610.233.851**	**6.428.293.646**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.023.906.187**	**9.739.519.056**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine Months Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**30 September 2025** *September 30, 2025*	
Pendapatan dari kontrak konstruksi dan non-konstruksi	1.432.864.245	1.445.326.025	*Revenue from construction and non-construction contract*
Beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi	(1.003.662.837)	(983.339.469)	*Cost of construction and non-construction contract*
LABA KOTOR	**429.201.408**	**461.986.556**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan bunga	25.726.274	764.933	*Interest income*
Pendapatan lainnya	3.615.611	3.273.008	*Others income*
Beban penjualan	(20.844.664)	(19.232.879)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(171.135.572)	(126.974.757)	*General and administration expenses*
Administrasi dan provisi bank	(11.317.274)	(11.254.632)	*Administration and bank provision*
Beban keuangan	(98.877.982)	(41.828.362)	*Financial charges*
Keuntungan(kerugian) selisih kurs	1.536.962	674.553	*Gain (loss) on foreign exchange*
Pencadangan penurunan nilai piutang piutang usaha	(18.300.849)	(10.104.524)	*Allocation of allowance for doubtful account*
Pencadangan penurunan nilai persediaan	(810.709)	-	*Allowance for impairment of inventory*
Pendapatan penjualan barang bekas	13.748.668	24.866.791	*Gain on sale of scrap*
Pemulihan piutang usaha	13.032.671	7.726.904	*Recovery of account receivable*
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	58.129.901	225.989.815	*Gain (loss) on associate companies*
Laba(rugi) penjualan aset tetap	227.293	1.034.820	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
Beban lainnya	(2.080.413)	(2.603.537)	*Others expenses*
	(207.350.083)	**52.332.133**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**221.851.325**	**514.318.689**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(39.911.120)	(37.114.014)	*INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT*
LABA TAHUN BERJALAN	**181.940.205**	**477.204.675**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan(kerugian) aktuaris	-	-	*Gain (loss) on actuarial*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	*Portion in profit(loss) other comprehensive associates*
Pajak penghasilan terkait	-	-	*Income tax*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**181.940.205**	**477.204.675**	***COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	**69**	**181**	***EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH)***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Nine Months Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	**Agio Saham/** *Premium on Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor Lainnya/** *Additional Paid in Capital*	**Akumulasi Rugi Aktuaria atas Imbalan Kerja/** *Accumulated Actuarial Loss On Employee Benefit Liability*	**Saldo Laba/** *Retained Earnings*		**Jumlah Ekuitas/** *Total Equity*	
					Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	**Ditentukan Penggunaannya/** *Appropriated*		
Saldo per 1 Januari 2025	**892.472.776**	**689.146**	**41.366.242**	**(8.772.135)**	**3.856.372.444**	**174.097.301**	**4.956.225.774**	***Balances as of January 1, 2025***
Laba bersih berjalan	-	-	-	-	477.204.675	-	477.204.675	*Profit for the periods*
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	(17.032.507)	17.032.507	-	*Retaines earnings appropriated*
Saldo per 30 September 2025	**892.472.776**	**689.146**	**41.366.242**	**(8.772.135)**	**4.316.544.612**	**191.129.808**	**5.433.430.449**	***Balances as of September 30, 2025***
Saldo per 1 Januari 2026	**892.472.776**	**689.146**	**41.366.242**	**1.142.483.103**	**4.160.152.571**	**191.129.808**	**6.428.293.646**	***Balances as of January 1, 2026***
Laba bersih berjalan	-	-	-	-	181.940.205	-	181.940.205	*Profit for the periods*
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	(16.040.632)	16.040.632	-	*Retaines earnings appropriated*
Saldo per 30 September 2026	**892.472.776**	**689.146**	**41.366.242**	**1.142.483.103**	**4.326.052.144**	**207.170.440**	**6.610.233.851**	***Balances as of September 30, 2026***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOW
For Nine Months Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING AKTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.443.375.568	1.429.992.547	*Cash receipts from customers*
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(1.010.874.774)	(402.450.114)	*Cash payments to suppliers and others*
(Pembayaran) kas untuk beban usaha	(75.009.678)	(49.451.793)	*(Payments) to operating*
(Pembayaran) kas kepada karyawan dan operasi	(723.743.514)	(617.742.540)	*(Payments) to employees and operating*
Kas yang dihasilkan dari operasi lainnya	(366.252.398)	360.348.100	*Cashflow provided by operating*
Pembayaran untuk:			*Payment for:*
Pajak	74.545.735	(3.135.804)	*Tax*
Beban keuangan	(110.195.256)	(53.082.993)	*Financial charges*
Penerimaan (pembayaran) lainnya	25.726.274	764.933	*Receipts (payment) others*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	**(376.175.645)**	**304.894.236**	***Net cash flow provided by/(used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING AKTIVITIES***
Uang muka pembelian aset tetap	(9.160.500)	(17.766.999)	*Advance purchases of fixed assets*
Uang muka penyertaan saham entitas asosiasi	(28.500.000)	-	*Advance payment of investment in associaties company*
Penyertaan saham entitas anak	-	(534.462.239)	*Invesment in its subsidiaries*
Penyertaan saham entitas asosiasi	(4.500.000)	-	*Invesment in associaties company*
Perolehan aset tetap	(4.047.585)	(7.837.268)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	232.543	1.034.820	*Revenue on sales of fixed assets*
Pengurangan (kenaikan) aset lainnya	(8.450.559)	(910.071)	*Decrease/(increase) of other assets*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	**(54.426.101)**	**(559.941.757)**	***Net cash flow provided by/(used for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING AKTIVITIES***
Penerimaan kas dari pinjaman bank	824.293.704	822.161.886	*Cash received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(663.996.746)	(590.446.753)	*Payment of bank loans*
Penerimaan kas dari pihak berelasi	334.810.043	1.259.392.187	*Received from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(225.716.155)	(942.130.199)	*Payment to related parties*
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.968.944)	(7.800.581)	*Payment of leases payable*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	**266.421.902**	**541.176.540**	***Net cash flow provided by/(used for) financing activities***
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas	**(164.179.844)**	**286.129.019**	***Net Increase/(Decrease) in cash and cash equivalent***
Rekening bank dibatasi penggunaannya	(9.400.000)	281.600	*Resticted account statement*
Dampak perubahan nilai tukar	1.536.962	674.553	*Impact of exchange rate charges*
Kas dan setara kas awal tahun	**472.363.663**	**125.361.960**	***Cash and cash equivalent at beginning of the years***
Kas setara kas akhir tahun	**300.320.781**	**412.447.132**	***Cash and cash equivalent at ending of the years***